



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Universitas
Negeri Semarang**

Oleh

Dewi Arina Rusda

NIM 7101416141

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : *Jemur*

Tanggal : *22 Juni 2010.*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si

NIP. 19820130200912005

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Kardoyo", is written over the text.

Dr. Kardoyo, M.Pd

NIP. 196205291986011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Uji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Juli 2020

Penguji I



Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.
NIP. 196701061991031003

Penguji II



Indri Murniawaty, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199005182015042176

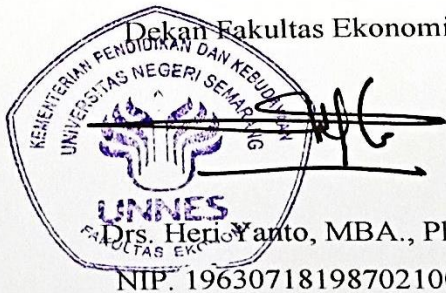
Penguji III



Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP. 196205291986011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



UNNES
Fakultas Ekonomi

Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D
NIP. 196307181987021001


PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Arina Rusda
NIM : 7101416141
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Agustus 1998
Alamat : Jl. Asri No 16 Binagriya Pekalongan

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari hasil karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2020



Dewi Arina Rusda

NIM. 7101416141

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Menjadi investor bukanlah suatu pilihan, menjadi investor adalah suatu kebutuhan.
– Nicky Hogan.

PERSEMBAHAN :

Untuk kampus saya Universitas
Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta rida-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Individual Income, Return,* dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kota Semarang”** dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penyusun untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A. Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti program S1
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing, dan mengarahkan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak, Ibu dosen, staf, dan karyawan yang telah memberikan ilmu selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
6. Kedua orang tua saya Bapak Sulistyo Wibowo dan Ibu Nur Munazilah terima kasih atas segala doa dan dukungannya.

7. Serta semua pihak yang yang tidak dapat penulis sebutkan, yang sudah banyak membantu dalam penyusunan proses skripsi ini.

Semarang, Juni 2020

Penyusun

SARI

Rusda, Dewi Arina. 2020. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Kardoyo, M.Pd.

Kata Kunci : minat investasi, pengetahuan investasi, *individual income*, *return investasi*, risiko investasi.

Investasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Kita sebagai generasi muda memiliki peran yang penting untuk ikut andil dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara kita ke arah yang lebih baik, salah satunya yaitu dengan ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam hal peningkatan jumlah investor baru dikalangan generasi muda khususnya pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada perguruan tinggi di Kota Semarang yang telah memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) yang berjumlah 33.072 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Conveniennce sampling* atau *sampling accidental* (insidental). Sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa sebesar 8,23%, *individual income* berpengaruh positif terhadap minat investasi sebesar 7,62%, *return* dan risiko juga berpengaruh positif terhadap minat investasi yaitu sebesar 5,80% dan 5,29%. Secara bersama-sama variabel pengetahuan investasi, *individual income*, *return* dan risiko mempengaruhi minat investasi mahasiswa sebesar 65,7% dan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil *Adjus R Square* sebesar 65,7%. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel lain seperti *financial literacy*.

ABSTRACT

Rusda, Dewi Arina. 2020. "*The Influence of Investment Knowledge, Individual Income, Return, and Risk Against Student Investment Interest of Universities in Semarang City*". Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Supervisor Dr. Kardoyo, M.Pd.

Keywords: investment interest, investment knowledge, individual income, investment return, investment risk.

Investment is an important factor that influences the growth and economic development of a country. We as a young generation have an important role to play a part in increasing the growth and economic development of our country towards a better direction, one of which is by participating in the success of government programs in terms of increasing the number of new investors among the younger generation, especially students. This study aims to analyze the effect of investment knowledge, individual income, return, and risk on student investment interests in the city of Semarang.

The population in this study were active undergraduate students (S1) at the Faculty of Economics and the Faculty of Economics and Business at universities in the city of Semarang that already had the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery (GI BEI) totaling 33,072 students. The technique used in this research is convenience sampling. Convenience sampling or accidental (insidental) sampling. Samples obtained by 100 respondents. The data collection method uses a questionnaire or questionnaire. Data analysis techniques using descriptive analysis, multiple regression analysis.

The results showed that investment knowledge had a positive effect on student investment interest of 8.23%, individual income had a positive effect on investment interest of 7.62%, return and risk also had a positive effect on investment interest of 5.80% and 5.29 %. Collectively, investment knowledge, individual income, return and risk influence student investment interest by 65,7% and the remaining 34,3% is influenced by other factors.

Based on the result of *Adjus R Square* of 65,7%. For the next researcher, it is suggested to ause other variabels that have not been used in this research or add other variabels such as financial literacy.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	17
1.3 Cakupan Masalah	18
1.4 Rumusan Masalah	18
1.5 Tujuan Penelitian	19
1.6 Kegunaan Penelitian.....	20
1.6.1 Kegunaan Teoritis	20
1.6.2 Kegunaan Praktis.....	20
1.7 Orisinalitas Penelitian	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	23
2.1 Kajian Teori Utama (Grand Theory).....	23
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	23
2.2. Kajian Variabel Penelitian	28

2.2.1. Minat Investasi di Pasar Modal	28
2.2.1.1 Definisi Minat	28
2.2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	30
2.2.1.3 Definisi Investasi	31
2.2.1.4 Tujuan Investasi	32
2.2.1.5 Jenis-Jenis Investasi	33
2.2.1.6 Instrumen Pasar Modal	33
2.2.1.7 Definisi Minat Investasi	37
2.2.1.8 Indikator Minat Investasi	37
2.2.2 Pengetahuan Investasi	39
2.2.2.1 Definisi Pengetahuan	39
2.2.2.2 Definisi Pengetahuan Investasi	40
2.2.2.3 Indikator Pengetahuan Investasi	40
2.2.3 <i>Individual Income</i>	41
2.2.3.1 Definisi Pendapatan	41
2.2.3.2 Indikator yang Mempengaruhi Pendapatan	42
2.2.4 <i>Return</i> Investasi	44
2.2.4.1 Definisi <i>Return</i> Investasi	44
2.2.4.2 Sumber-Sumber <i>Return</i>	46
2.2.4.3 Jenis-Jenis <i>Return</i>	47
2.2.4.4 Indikator <i>Return</i> Investasi	47
2.2.5 Risiko Investasi	48
2.2.5.1 Definisi Risiko Investasi	48
2.2.5.2 Jenis-Jenis Risiko	50
2.2.5.3 Indikator Risiko Investasi	51
2.3 Penelitian Terdahulu	53
2.4 Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian	57

2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.....	57
2.4.2 Pengaruh <i>Individual Income</i> terhadap Minat Investasi	59
2.4.3 Pengaruh <i>Return</i> terhadap Minat Investasi	60
2.4.4 Pengaruh Risiko terhadap Minat Investasi	61
2.4.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi, <i>Individual Income</i> , <i>Return</i> , dan Risiko terhadap Minat Investasi.....	62
BAB III METODE PENELITIAN	65
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	65
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	65
3.2.1 Populasi Penelitian	65
3.2.2 Sampel Penelitian	67
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	68
3.3 Variabel Penelitian	69
3.4 Metode Pengumpulan Data	74
3.5 Uji Instrumen Penelitian	75
3.5.1 Uji Validitas	75
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	78
3.6 Metode Analisis Data.....	79
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	79
3.6.2 Analisis Statistik Inferensial.....	80
3.6.2.1 Uji Prasyarat	81
3.6.2.1.1 Uji Normalitas	81
3.6.2.1.2 Uji Linearitas	81
3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik	82
3.6.2.2.1 Uji Multikolinieritas	82
3.6.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	83
3.6.2.3 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	83

3.6.2.4 Uji Hipotesis	84
3.6.2.4.1 Uji Simultan (Uji F).....	84
3.6.2.4.2 Uji Parsial (Uji t)	85
3.6.2.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	85
3.6.2.4.4 Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2).....	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	87
4.1 Hasil Penelitian	87
4.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	87
4.1.1.1 Analisis Deskriptif Minat Investasi	87
4.1.1.2 Analisis Deskriptif Pengetahuan Investasi	89
4.1.1.3 Analisis Deskriptif <i>Individual Income</i>	90
4.1.1.4 Analisis Deskriptif <i>Return</i> Investasi.....	92
4.1.1.5 Analisis Deskriptif Risiko Investasi	93
4.1.2 Analisis Statistik Inferensial.....	95
4.1.2.1 Hasil Uji Prasyarat.....	95
4.1.2.1.1 Hasil Uji Normalitas	95
4.1.2.1.2 Hasil Uji Linearitas.....	96
4.1.2.1.2.1 Uji Linearitas Minat Investasi dengan Pengetahuan Investasi	96
4.1.2.1.2.2 Uji Linearitas Minat Investasi dengan <i>Individual Income</i>	97
4.1.2.1.2.3 Uji Linearitas Minat Investasi dengan <i>Return</i>	97
4.1.2.1.2.4 Uji Linearitas Minat Investasi dengan Risiko.....	98
4.1.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	99
4.1.2.2.1 Hasil Uji Multikolinearitas	99
4.1.2.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	100
4.1.2.3 Hasil Persamaan Regresi.....	101
4.1.2.4 Hasil Uji Hipotesis	103

4.1.2.4.1 Hasil Uji Simultas (Uji F).....	103
4.1.2.4.2 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	104
4.1.2.4.3 Hasil Koefisien Determinasi Simultas (R^2)	106
4.1.2.4.4 Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	107
4.2 Pembahasan.....	108
4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.....	109
4.2.2 Pengaruh <i>Individual Income</i> terhadap Minat Investasi	111
4.2.3 Pengaruh <i>Return</i> Investasi terhadap Minat Investasi	112
4.2.4 Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi.....	114
4.2.5 Pengaruh Pengetahuan Investasi, <i>Individual Income</i> , <i>Return</i> , dan Risiko terhadap Minat Investasi secara Simultan	116
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	117
5.1 Simpulan	117
5.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

1.1 Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Enam Tahun Terakhir	4
1.2 Indeks Harga Saham Global.....	5
1.3 Data Galeri Investasi BEI di Kota Semarang.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	53
3.1 Jumlah Populasi	66
3.2 Jumlah Kuesioner Penelitian yang dihimpun.....	68
3.3 Skor Alternatif Jawaban Responden	74
3.4 Hasil Uji Validitas.....	76
3.5 Hasil Uji Reabilitas	79
4.1 Deskriptif Minat Investasi.....	87
4.2 Kategori Minat Investasi	88
4.3 Deskriptif Pengetahuan Investasi.....	89
4.4 Kategori Pengetahuan Investasi	89
4.5 Deskriptif <i>Individual Income</i>	90
4.6 Kategori <i>Individual Income</i>	91
4.7 Deskriptif <i>Return</i> Investasi	92
4.8 Kategori <i>Return</i> Investasi.....	92
4.9 Deskriptif Risiko Investasi.....	93
4.10 Kategori Risiko Investasi	94
4.11 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> (K-S).....	95
4.12 Hasil Uji Linearitas Minat Investasi dengan Pengetahuan Investasi	96
4.13 Hasil Uji Linearitas Minat Investasi dengan <i>Individual Income</i>	97

4.14 Hasil Uji Linearitas Minat Investasi dengan <i>Return</i>	97
4.15 Hasil Uji Linearitas Minat Investasi dengan Risiko	98
4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	99
4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	100
4.18 Hasil Uji Regresi Berganda.....	101
4.19 Hasil Uji Signifikansi Simultan	103
4.20 Hasil Uji Parsial	104
4.21 Hasil Koefisien Determinasi Simultan.....	106
4.22 Hasil Koefisien Determinasi Parsial	107
4.23 Hasil Hipotesis	109

DAFTAR GAMBAR

1.1 Total Pertumbuhan Jumlah SID di Indonesia Tahun 2016-2019.....	6
1.2 Grafik Perkembangan Realisasi Investasi 2015-Maret 2020	7
1.3 Demografi Investor Individu.....	8
1.4 Jumlah Persebaran Investor Domestik Tahun 2019.....	9
1.5 Jumlah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) DI Jawa Tengah Per Maret 2019	11
2.1 Diagram TPB	24
2.2 Teori Menjadi Variabel.....	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba Penelitian	125
2. Data Tabulasi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	133
3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	137
4. Perhitungan Kategori Analisis Deskriptif	151
5. Angket penelitian	157
6. Hasil Angket Per Variabel	164
7. Hasil Uji Dengan SPSS	185
8. Dokumentasi Penelitian	192
9. Daftar Nama Responden Angket Uji Coba	193
10. Daftar Nama Responden Angket Penelitian	194

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data proyeksi yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia sebesar 265 juta orang. Dari total tersebut sekitar 67.29% merupakan kelompok umur produktif. Saat ini Indonesia tengah memasuki era bonus demografi (ledakan penduduk usia sangat produktif). Secara positif kelebihan penduduk usia sangat produktif ini dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pembangunan perekonomian di Indonesia. Dimasa yang akan datang generasi ini akan menjadi ceruk pasar yang potensial bagi industri keuangan.

Berlangsungnya revolusi industri 4.0 tentu sangat berpengaruh pada perkembangan dan kemajuan perekonomian di Indonesia. Agar mampu mengikuti perkembangan perekonomian di era digital 4.0 ini individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimilikinya. Salah satu cara dalam pengelolaan sumber keuangan atau kekayaannya adalah dengan melakukan investasi.

Investasi sendiri yaitu penanaman dana atau modal dalam jumlah tertentu pada saat ini untuk mendapatkan hasil yang lebih besar di masa yang akan datang. Atau bisa juga dikatakan investasi adalah proses menabung yang berorientasi pada tujuan tertentu dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Selain itu investasi memiliki kelebihan dalam tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dan pilihan instrumennya yang lebih beraneka ragam dibandingkan dengan tabungan.

Secara umum investasi dibagi menjadi dua bentuk, yaitu investasi riil dan investasi keuangan. Investasi riil yaitu investasi yang dilakukan pada aset yang tampak secara nyata seperti tanah, bangunan, ruko, dan yang secara permanen melekat pada tanah. Sedangkan investasi keuangan yaitu investasi yang dilakukan pada surat berharga baik yang ada di pasar uang (*money market*) seperti deposito, SBI, SBPU maupun surat berharga di pasar modal (*capital market*) seperti saham, obligasi, dan berbagai bentuk surat berharga pasar modal lainnya.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal juga sebagai sarana perdagangan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana untuk kegiatan berinvestasi. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain. Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk di investasikan di

pasar modal, selain itu para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Investasi saham di pasar modal merupakan salah satu cara mudah untuk mendapatkan keuntungan tanpa perlu menguras banyak tenaga dan dapat dilakukan di mana saja asal terdapat jaringan internet. Dalam era globalisasi seperti ini, investasi saham bukan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia terutama bagi kalangan mahasiswa maupun pelajar. Investasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Kita sebagai generasi muda memiliki peran yang penting untuk ikut andil dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara kita ke arah yang lebih baik, salah satunya yaitu dengan ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam hal peningkatan jumlah investor baru dikalangan generasi muda khususnya pada mahasiswa.

Indonesia mendapatkan julukan sebagai “ Negara Tujuan Terbaik Investasi Kedua di Dunia 2018”, hal ini dikemukakan oleh Surya (2018). Tentu saja sebutan atau julukan yang disematkan kepada negara Indonesia tidak begitu saja didapatkan dengan mudah melainkan Indonesia harus menunjukkan bahwa iklim investasi di Indonesia memang benar-benar sangat ramah bagi para investor.

Selain itu Pemerintah juga sedang gencar-gencarnya dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, sehingga hal ini sangat menarik bagi para investor baik di dalam negeri maupun diluar negeri melihat prospek keuntungan yang akan diperoleh dimasa depan. Perkembangan pasar modal di Indonesia dari tahun ke

tahun sampai tahun 2019 menunjukkan peningkatan walaupun pada akhir tahun 2018 ditutup dengan koreksi cukup rendah, hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.1 perkembangan IHSG enam tahun terakhir berikut:

Tabel 1.1.
Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Enam Tahun Terakhir

Periode	IHSG				Total Perdagangan			Rata-rata		
	Tertinggi	Terendah	Akhir	Δ (%)	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***
2014	5,246.483	4,175.806	5,226.947	22.29	1,327,015.65	1,453,392.36	51,457.61	5,483.54	6,005.75	212.63
2015	5,523.290	4,120.503	4,593.008	-12.13	1,459,101.78	1,406,959.48	54,282.29	5,979.93	5,766.23	222.47
2016	5,472.317	4,414.126	5,296.711	15.32	1,946,284.30	1,846,228.64	65,184.65	7,911.72	7,504.99	264.98
2017	6,355.654	5,250.968	6,355.654	19.99	2,913,246.48	1,813,095.24	74,977.99	12,240.53	7,618.05	315.03
2018	6,689.287	5,633.937	6,194.498	-2.54	2,983,533.13	2,047,354.54	93,593.30	12,431.39	8,530.64	389.97
2019	6,482.843	6,181.175	6,482.843	4.65	234,276.95	165,700.70	8,461.61	13,015.39	9,205.59	470.09

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan.

Kinerja IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) pada akhir tahun 2018 memang menjadi terburuk dalam 3 tahun sebelumnya setelah minus 2,54% dalam setahun, padahal tahun 2017 dan 2016 IHSG masih memberikan return 19.99% dan 15,32%. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, IHSG ditutup menguat 0,06% di level 6.194,50 pada Jumat 28 Desember 2018. Penurunan indeks pada akhir 2018 masih lebih baik ketimbang tahun 2015 yang minus 12,13% dan mencatatkan kinerja terparah 10 tahun yang lalu yakni tahun 2008 terkoreksi hingga 50,64%. Penurunan indeks selama setahun tak lepas dari sejumlah katalis negatif baik dari dalam negeri seperti pertumbuhan ekonomi Indonesia yang belum beranjak dari 5%, depresiasi nilai tukar rupiah, defisit neraca perdagangan, hingga sentimen luar negeri seperti perang dagang dan kenaikan Fed Funds Rate (FFR) bank sentral AS. Namun dapat dilihat pada tahun 2019 IHSG mengalami peningkatan yaitu 4,65%.

Meski terburuk dalam 3 tahun, kinerja IHSG masih lebih baik dibandingkan dengan performa indeks bursa lain di dunia, seperti bursa di Hong Kong yaitu Hang Seng yang minus sampai 15,30%, bursa Singapura yaitu Straits Times yang minus 10,62%, bursa Jepang yaitu Nikkei yminus 14,85% dan adapun indeks global lain yaitu Dow Jones (AS) MINUS 7,10% dan FTSE (Inggris) minus hingga 12,05% , seperti data pada tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2.
Indeks Harga Saham Global

WORLD BENCHMARK INDICES COMPARISON													
	Country	Index	Index Value	Daily Change		Rank			YTD Change		Rank		
				Points	%	A	AP	W	Points	%	A	AP	W
ASEAN	1. Indonesia	JCI	6,194.50	3.85	0.06%	4	10	26	-161.16	-2.54%	1	2	8
	2. Malaysia	FTSE BM	1,692.07	1.35	0.08%	3	9	25	-104.74	-5.83%	2	3	10
	3. Philippines	PSEi	7,466.02	-16.64	-0.22%	5	11	27	-1,092.40	-12.76%	6	10	25
	4. Singapore	STI	3,053.43	8.69	0.29%	2	7	21	-349.49	-10.27%	4	7	17
	5. Thailand	SETI	1,561.47	13.10	0.85%	1	4	16	-192.24	-10.96%	5	8	19
	6. Vietnam	VN-Index	892.54	-8.27	-0.92%	6	13	31	-91.70	-9.32%	3	6	15
Asia Pacific	7. Australia	All Ordinaries	5,715.96	53.86	0.95%	-	2	14	-451.33	-7.32%	-	4	12
	8. China	SH Comp.	2,493.90	10.81	0.44%	-	6	19	-813.28	-24.59%	-	13	35
	9. Hong Kong	HSI	25,504.20	25.32	0.10%	-	8	24	-4,414.95	-14.76%	-	11	27
	10. India	SENSEX*	36,159.64	352.36	0.98%	-	1	12	2,102.81	6.17%	-	1	5
	11. Japan	Nikkei225	20,014.77	-62.85	-0.31%	-	12	29	-2,750.17	-12.08%	-	9	20
	12. South Korea	KOSPI	2,041.04	12.60	0.62%	-	5	17	-426.45	-17.28%	-	12	30
	13. Taiwan	TAIEX	9,727.41	85.85	0.89%	-	3	15	-915.45	-8.60%	-	5	13
Americas	14. Argentina	MERVAL^	29,519.37	1,045.93	3.67%	-	-	1	-546.24	-1.82%	-	-	6
	15. Brazil	IBOV^	85,460.20	324.10	0.38%	-	-	20	9,058.12	11.86%	-	-	2
	16. Canada	S&P/TSX^	14,165.21	385.02	2.79%	-	-	2	-2,043.92	-12.61%	-	-	24
	17. Chile	IPSA^	5,070.65	7.87	0.16%	-	-	23	-493.95	-8.88%	-	-	14
	18. Colombia	COLCAP^	1,324.99	-4.16	-0.31%	-	-	28	-188.66	-12.46%	-	-	23
	19. Mexico	BMV IPC^	41,417.85	-155.76	-0.37%	-	-	30	-7,936.57	-16.08%	-	-	29
	20. United States	DJIA^	23,138.82	260.37	1.14%	-	-	10	-1,580.40	-6.39%	-	-	11
EMEA	21. Austria	ATX*	2,727.41	46.16	1.72%	-	-	4	-692.73	-20.25%	-	-	32
	22. France	CAC40*	4,664.35	65.74	1.43%	-	-	9	-648.21	-12.20%	-	-	22
	23. Germany	DAX*	10,548.59	167.08	1.61%	-	-	6	-2,369.05	-18.34%	-	-	31
	24. Ireland	ISEQ*	5,414.49	88.50	1.66%	-	-	5	-1,623.79	-23.07%	-	-	34
	25. Israel	TA-35*	1,448.56	N/A	N/A	-	-	-	-61.22	-4.05%	-	-	9
	26. Norway	OBX*	726.33	-19.60	-2.63%	-	-	32	-16.47	-2.22%	-	-	7
	27. Poland	WIG*	57,535.21	351.93	0.62%	-	-	18	-6,210.99	-9.74%	-	-	16
	28. Qatar	DSM*	10,287.70	N/A	N/A	-	-	-	1,764.32	20.70%	-	-	1
	29. Russia	INDEXCF*	2,353.71	25.90	1.11%	-	-	11	243.97	11.56%	-	-	3
	30. Saudi Arabia	TASI*	7,749.32	N/A	N/A	-	-	-	523.00	7.24%	-	-	4

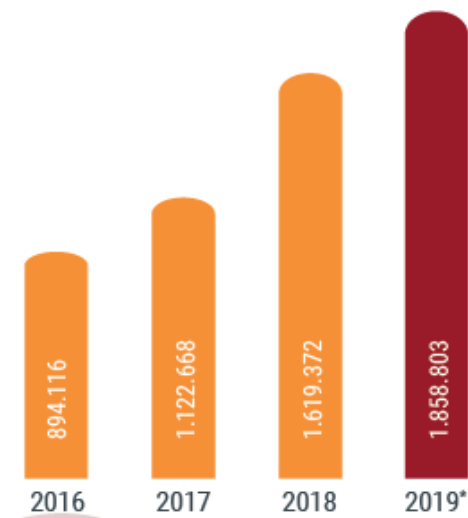
Sumber : IDX (Bursa Efek Indonesia)

Dari tahun ke tahun investasi saham di Indonesia mengalami peningkatan.

Gambar 1.1 dibawah ini merupakan total pertumbuhan *Single Investor*

Identification (SID) pada tahun 2016-2019 yang mengalami peningkatan tiap tahunnya

Jumlah SID



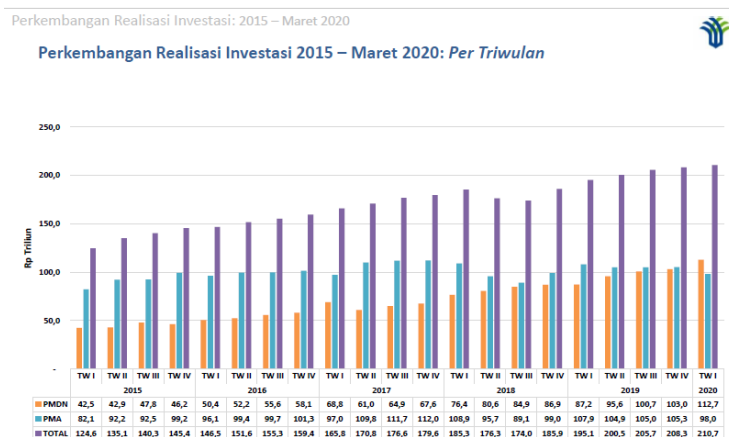
Gambar 1.1.
Total Pertumbuhan Jumlah SID di Indonesia Tahun 2016- 26 Desember 2019
 Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa jumlah *Single Investor Identification* (SID) terus mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Hal ini dapat diindikasikan bahwa peningkatan jumlah investor tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya minat investasi masyarakat Indonesia di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN). Penambahan ini dimaksudkan untuk

memudahkan investor dalam pembelian produk-produk pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan (Wiyono,2015)

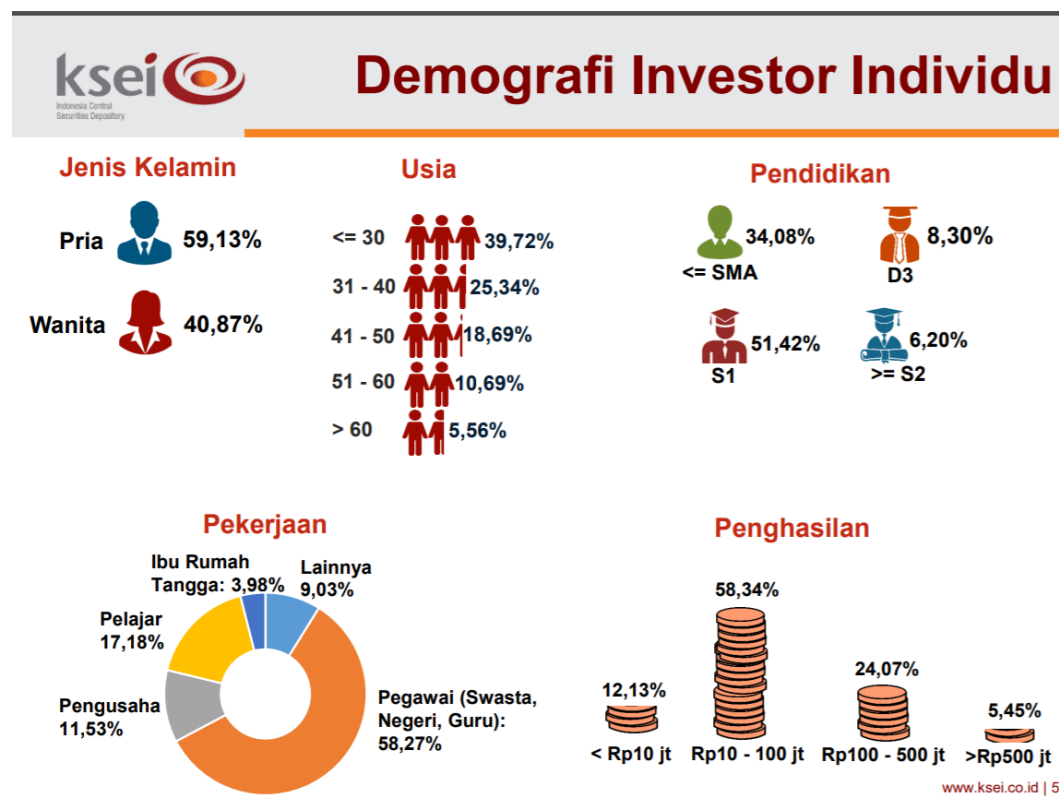
Jelang akhir tahun, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor yang di KSEI per 27 Desember 2019 mencapai 2.478.243 atau meningkat 53,04% dibandingkan total *Single Investor Identification* (SID) pada akhir Desember 2018 sebesar 1.619.372.

Lebih dari 600 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapasitas pasar saham 6,7 triliun. Sebesar 51% saham perusahaan di Indonesia yang sudah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) dimiliki oleh investor asing, sisanya yaitu sebesar 49% dimiliki oleh para investor Indonesia (Rustam, 2018). Fakta bahwa investor asing masih mendominasi dalam penanaman modal investasi di Indonesia dapat dilihat pada garafik perkembangan realisasi investasi, penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN). Berikut grafik perkembangan realisasi investasi:



Gambar 1.2.
Grafik Perkembangan Realisasi Investasi 2015-Maret 2020
 Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal (2020)

Pada gambar 1.2 dapat kita lihat, penanaman modal asing selalu lebih tinggi dibandingkan penanaman modal dalam negeri sejak tahun 2015 sampai tahun 2019 di setiap triwulan. Hal ini mencerminkan bahwa minat investasi masyarakat Indonesia masih rendah bila dibandingkan dengan negara lain. Banyaknya perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong jumlah orang yang melakukan investasi, terutama investasi saham di pasar modal.

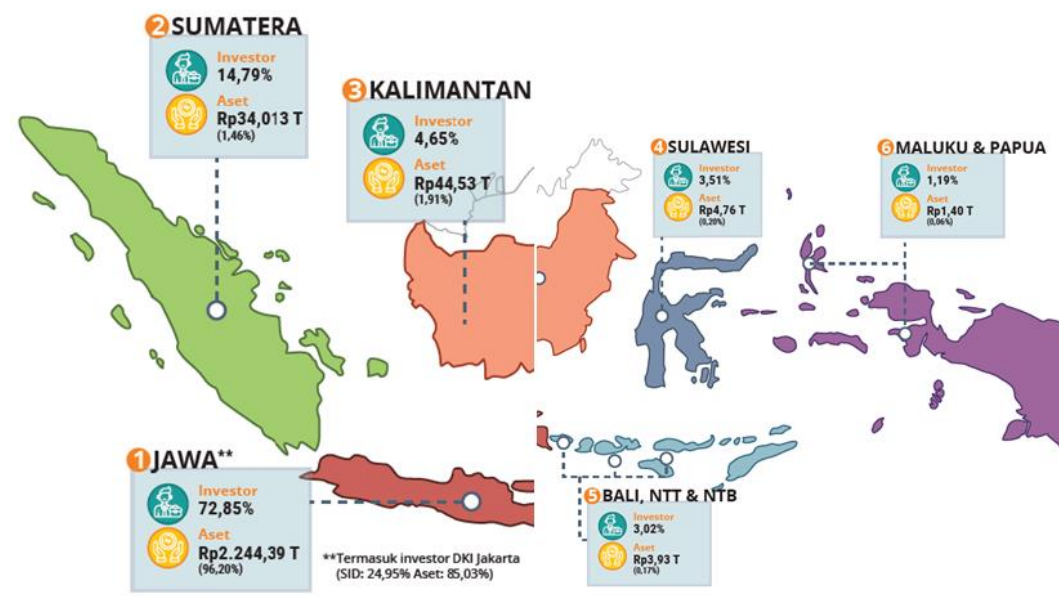


Gambar 1.3.
Demografi Investor Individu
Sumber : KSEI (2019)

Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), Inarno Djajadi mencatat adanya lonjakan pertumbuhan investor bagi generasi millennial. Saat ini investor saham generasi millennial bahkan tembus mencapai 60 persen dari total investor saham berada di BEI. Dapat dilihat pada gambar 1.3 investor di Indonesia 32,08%

merupakan siswa SMA kemudian 51,42% merupakan mahasiswa S1, 8,30% merupakan mahasiswa D3 dan 6,20% merupakan mahasiswa S2. Data tersebut menunjukkan investor di Indonesia mulai di dominasi oleh kalangan millennial.

Indonesia sebagai negara tujuan investasi terbaik kedua ini didukung dengan kebijakan pemerintah terkait dengan investasi, seperti memudahkan perizinan perusahaan yang akan *go public*, memudahkan mekanisme bagi investor, adanya program “Yuk Nabung Saham” dan program pemerintah lainnya. Berikut gambar 1.4 yaitu jumlah persebaran investor domestik pada tahun 2019



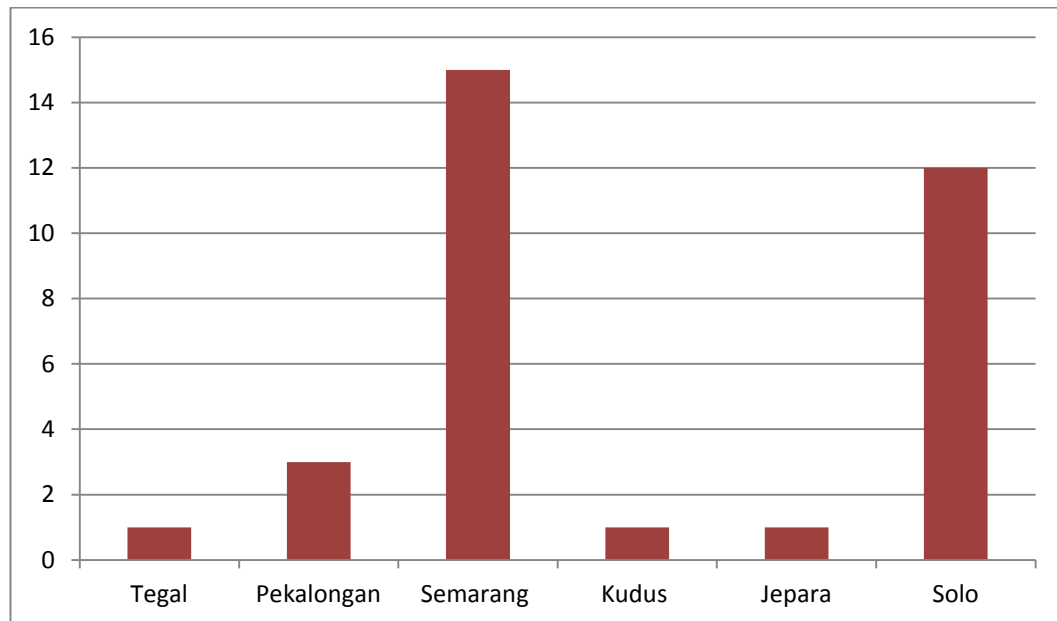
Gambar 1.4.
Jumlah Persebaran Investor Domestik Tahun 2019
 Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2019)

Dapat dilihat pada gambar tersebut jika pulau Jawa (termasuk investor DKI Jakarta) menempati urutan pertama dengan jumlah investor terbanyak di Indonesia pada tahun 2019.

Jumlah akun baru di Jawa Tengah per November 2019 mencapai 27.560 SID, atau bertambah 33,85% secara *year to date* (ytd). Jumlah investor di Jateng pun meningkat menjadi 108.968 SID dari akhir 2018 sebanyak 81.408 SID. Namun Jawa Tengah masih menempati posisi keempat setelah Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Timur. Dari data diatas maka sebenarnya minat investasi di provinsi Jawa Tengah masih tergolong rendah dibanding provinsi lainnya di Pulau Jawa.

Dalam kampanye “Yuk Nabung Saham” BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi di kampus. Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI karena mahasiswa merupakan aset di masa yang akan datang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal.

Salah satu provinsi di Indonesia yang didirikannya Galeri Investasi adalah Jawa Tengah. Galeri Investasi jumlah terbanyak berada di Kota Semarang yang memiliki sebanyak 15 Galeri Investasi dibandingkan dengan kota lainnya.



Gambar 1.5
Jumlah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jawa Tengah

Sumber : IDX (data diolah penulis, 2020)

Berdasarkan pada gambar 1.5 jumlah Galeri Investasi terbanyak di Jawa Tengah merupakan Kota Semarang yang memiliki sebanyak 15 Galeri Investasi dibandingkan dengan kota-kota lainnya yaitu Tegal, Pekalongan, Kudus, Jepara, dan Solo. Berdirinya Galeri Investasi merupakan salah satu bagian dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperdalam literasi kepada masyarakat terutama pada mahasiswa terkait seluk beluk investasi di pasar modal. Dengan membuka Galeri Investasi pada perguruan tinggi di Kota Semarang, BEI berharap dapat menjaring investor muda yaitu dari kalangan mahasiswa. Dengan hadirnya GI tersebut mahasiswa dapat ikut serta dalam melakukan investasi dengan instrumen saham dan dapat melakukan analisis terhadap saham-saham yang menjadi pilihan investor. Berikut data Galeri Investasi BEI yang ada di Kota Semarang :

Tabel 1.3
Data Galeri Investasi BEI di Kota Semarang

No.	Nama Perguruan Tinggi
1	UIN Wali Songo
2	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
3	Universitas Dian Nuswantoro
4	Universitas Diponegoro
5	Universitas Katolik Soegijapranata
6	Universitas Semarang
7	Universitas Negeri Semarang
8	Universitas Stikubank
9	Universitas Wahid Hasyim Semarang
10	Universitas Islam Sultan Agung
11	Universitas PGRI Semarang
12	STIE BPD Jateng
13	Universitas Pandanaran

Sumber : IDX (data diolah penulis, 2020)

Kota Semarang sendiri mempunyai wadah bagi para Investor mahasiswa yaitu FKKS atau Forum KSPM Kota Semarang dimana forum ini bina langsung oleh Bursa Efek Indonesia di Semarang, dan Semarang merupakan satu-satunya kota yang terdapat forum untuk mewadahi KSPM. FKKS sendiri merupakan sebuah forum yang mewadahi segala kegiatan yang mampu menyatukan berbagai KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) dari masing-masing universitas yang ada

di Semarang. Banyak sekali kegiatan FKKS yang memberikan edukasi bagi para mahasiswa, contohnya adalah Edukustik (Edukasi dan Akustik) yang diadakan sebulan sekali. Edukasi ini tentunya dikemas semenarik mungkin agar para mahasiswa antusias dan senang dalam mengikutinya. Selain itu FKKS juga biasa mengadakan diskusi mengenai perkembangan pasar yang sedang terjadi. Selain FKKS di Kota Semarang juga mempunyai komunitas Investor pemula yaitu ISP (Investor Saham Pemula) yang di bina langsung oleh Bursa Efek Indonesia Pusat. Jadi untuk Kota Semarang bisa tergolong mudah untuk mencari informasi seputar Pasar Modal atau Investasi.

Terdapat beberapa penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Yuwono (2011) meneliti pengaruh hubungan antara saham dan faktor-faktor determinan yang mempengaruhinya seperti umur, jenis kelamin, investasi, pengetahuan terhadap risiko, pendapatan pengetahuan dan motivasi. Bashir dan Nisar (2013) meneliti tentang faktor-faktor yaitu informasi akuntansi, pengetahuan keuangan, pengetahuan *return* serta investasi.

Dilanjutkan dengan Tandio & Widanaputra (2016) meneliti pengaruh pelatihan pasar modal, return, pengetahuan risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa di FEB Universitas Udayana. Njuguna (2016) meneliti tentang determinasi dari niat investasi. Malik (2017) meneliti tentang analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi UISI berupa faktor risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, pengetahuan dan belajar.

Wulandari dkk (2017) meneliti tentang pengaruh, fasilitas, pengetahuan kemudahan, modal, *return* dan pengetahuan risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi online di Universitas Pendidikan Ganesha. Thai, Trang dan Tho (2017) meneliti tentang pengaruh penghindaran risiko dan tampilan investasi terhadap niat berinvestasi. Vuk dan Pifar (2017) meneliti tentang pengaruh keyakinan dan dan risiko terhadap niat berinvestasi.

Theory of Planned Behavior merupakan salah satu teori yang berkaitan dengan minat investasi seseorang. Teori ini dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991). Teori ini menyatakan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang yaitu intensi untuk berperilaku. Maka dari itu minat investasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar individu tersebut.

Mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki pengetahuan dasar tentang investasi di perkuliahannya. Pengetahuan yang di miliki oleh mahasiswa tersebut dapat menjadi bekal untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam berinvestasi,. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hamonangan (2007) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal

Penelitian Ahmad Dahlan Malik(2017) berbeda dengan hasil Pengetahuan Investasi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini dikarenakan minat investor atau responden untuk belajar pengetahuan dasar tentang investasi kurang diminati. Hal ini membuktikan terdapat *research gap* terkait pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi.

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam berinvestasi. Karena bagian dari pendapatan yang akan diinvestasikan oleh seseorang yang merupakan modal utama dalam berinvestasi. Pendapatan di ranah mahasiswa itu sendiri dapat berasal dari uang yang diberikan orang tua atau uang jajan maupun pendapatan yang diperoleh mahasiswa karena memang telah bekerja dan mendapatkan penghasilan sendiri. Hasil penelitian dari Benzoni dan Chyruk (2009), Malik (2017), serta Saputra (2018) menyebutkan bahwa pendapatan (*individual income*) berpengaruh positif signifikan terhadap niat berinvestasi mahasiswa, jadi semakin tinggi pendapatan seseorang maka keinginan seseorang dalam berinvestasi semakin tinggi pula.

Penelitian dari Raditya dkk (2014) mengatakan bahwa penghasilan tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa, hal ini dikarenakan ada faktor lain yang lebih memperkuat mahasiswa dalam memutuskan keinginannya untuk berinvestasi di pasar modal yaitu faktor *Return* dan risiko. Perbedaan hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat *research gap* terkait pengaruh *individual income* terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Return menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan minat berinvestasi di pasar modal. Karena seseorang yang akan berinvestasi pasti yang pertama dipikirkan adalah apa yang akan didapatkan ketika berinvestasi. Fakta ini dibuktikan oleh Bashir dan Nisar (2013), Raditya dan Budiarta (2014), Tandio dan Widanaputra (2016), Trisnatio dan Pustikaningsih (2017), dan Thai dkk (2017) menyatakan bahwa *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Christanti dan Mahastanti (2011) juga menyebutkan

bahwa investor mempertimbangkan faktor *personal needs* yang didalamnya terkandung *return* mengenai target investasi mereka. Hal ini dapat terjadi karena *return* merupakan salah satu tujuan yang diharapkan dari investasi. Semakin tinggi keyakinan *return* yang akan didapatkan maka semakin tinggi pula minat seseorang dalam berinvestasi.

Return dapat diartikan sebagai kelebihan pengembalian dari setoran modal awal, *return* menjadi salah satu alasan mahasiswa tertarik untuk berinvestasi. Hal ini didukung oleh sifat *return* yang tidak terbatas namun sulit untuk di prediksi, terkadang diperoleh melebihi harapan namun juga dapat dibawah harapan, tapi kenyataannya masih banyak masyarakat termasuk mahasiswa yang beranggapan bahwa *return* saham bersifat tidak pasti dan sangat rendah, padahal hal ini tergantung pada usaha investor untuk melaukan investasi. *Return* ini didapatkan dengan menganalisis dengan analisis fundamental maupun teknikal oleh investor.

Penelitian oleh Wulandari dkk (2017) dan Malik (2017) menyebutkan hasil yang berbeda yaitu *return* belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. Sehingga terdapat *research gap* terkait pengaruh *return* investasi terhadap niat berinvestasi di pasar modal. *Return* dan resiko tidak terpisahkan satu sama lain, kedua hal ini memiliki hubungan yang berbanding lurus, artinya semakin besar *return* maka semakin besar pula kemungkinan risiko yang akan didapat. Risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, hal ini didasari dari penelitian Yuwono (2011), Sindhu dan Kumar (2014), Malik (2017), dan Thai dkk (2017)

Analisis investasi sangat dibutuhkan untuk meminimalisir terjadinya risiko. Investor cenderung mengabaikan risiko jika nilainya kecil, dan sebaliknya akan berusaha meminimalisir jika nilainya besar. Respon terhadap tingkat risiko ini tergantung pada tipe masing-masing investor apakah termasuk *risk taker* atau *risk averse*. Penelitian yang dilakukan Wulandari dkk (2017), Trisnatio dan Pustikaningsih (2017), serta Tandio & Widanaputra (2016) menyebutkan hasil yang berbeda bahwa pengetahuan risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat *research gap* terkait pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa di Kota Semarang.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan total asset saham di Indonesia masih di dominasi oleh investor asing
2. Banyaknya program pelatihan investasi di Semarang yang diikuti oleh mahasiswa namun tidak diikuti dengan pertumbuhan literasi keuangan khususnya di pasar modal untuk berinvestasi dengan konsisten
3. Jumlah investor di Semarang semakin meningkat tiap tahunnya, namun banyak juga yang mengurungkan niatnya ketika di praktikan di dunia nyata

4. Motivasi dan animo masyarakat di Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah dibandingkan dengan negara lain
5. Edukasi atau pelatihan mengenai investasi di pasar modal yang belum merata di setiap daerahnya.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas dapat diketahui bahwa cakupan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada empat faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa, yaitu : Pengetahuan investasi, *Individual Income*, *Return* dan Risiko.
2. Terbatas pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Perguruan Tinggi yang mempunyai Galeri Investasi di Kota Semarang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang?
2. Apakah *Individual Income* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang?
3. Apakah *Return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang?
4. Apakah Risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang?

5. Apakah Pengetahuan Investasi, *Individual Income*, *Return* dan Risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Individual Income* terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang.
4. Untuk mengetahui pengaruh Risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, *Individual Income*, *Return* dan Risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang.

1.6. Kegunaan Penelitian

1.6.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini menguji secara empiris *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang berkaitan dengan minat investasi di pasar modal yang dikaitkan dengan variabel pengetahuan investasi, *individual income*, *return* dan risiko pada mahasiswa di Kota Semarang.

1.6.2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis hasil penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih tentang pentingnya edukasi investasi di pasar modal. Selain itu penelitian ini juga memberikan wawasan bagaimana mengambil keputusan investasi yang tepat dari aspek pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko terhadap minat investasi khususnya di pasar modal.

b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan investasi di pasar modal Indonesia.

1.7. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) dan penelitian yang dilakukan oleh Thai et al (2017).

Tandio & Widanaputra (2016) meneliti pengaruh pelatihan pasar modal, *return*, pengetahuan risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa di FEB Universitas Udayana.

Dalam penelitian Tandio & Widanaputra (2016) menguji beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa yaitu pengaruh pelatihan pasar modal, return, pengetahuan risiko, gender, dan kemajuan teknologi. Hasil penelitian (Tandio & Widanaputra 2016) menyatakan bahwa bahwa pelatihan pasar modal, *return*, pengetahuan risiko, *gender* dan kemajuan teknologi hanya merupakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat investasi mahasiswa (hanya 29.4%). Hal tersebut berarti masih terdapat banyak variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi minat investasi.

Kebaruan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2017) adalah penambahan variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi dan *Individual Income* yang didasari dari penelitian Hamonangan (2007) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sementara itu variabel *individual income* didasari dari penelitian Malik (2017) yang menunjukkan bahwa pendapatan individu memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Perbedaan lainnya dalam penelitian ini adalah pada objek penelitian dilakukan pada mahasiswa perguruan tinggi yang terdapat galeri bursa efek di Kota Semarang dan menggunakan SPSS sebagai alat analisis.

Penelitian selanjutnya oleh Thai et al (2017) yang berjudul "*Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets*". Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya terfokus pada hubungan antara risiko yang dirasakan, kinerja investasi yaitu tingkat pengembalian atau return, dan niat investasi investor individu.

Kebaruan dari penelitian ini yaitu pembaruan pada variabel independen yakni pengetahuan investasi dan *individual income*. Alasan penambahan dua variabel tersebut yaitu Thai et al (2017) menyebutkan saran untuk penyelenggaraan seminar, konferensi, pertemuan atau kursus pelatihan dimana seorang investor memiliki sejumlah peluang untuk berdiskusi serta belajar pelajaran berharga. Oleh karena itu penulis menambah variabel pengetahuan investasi pada penelitian ini. Kemudian objek penelitian dilakukan pada mahasiswa perguruan tinggi yang terdapat galeri bursa efek di Kota Semarang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1. Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

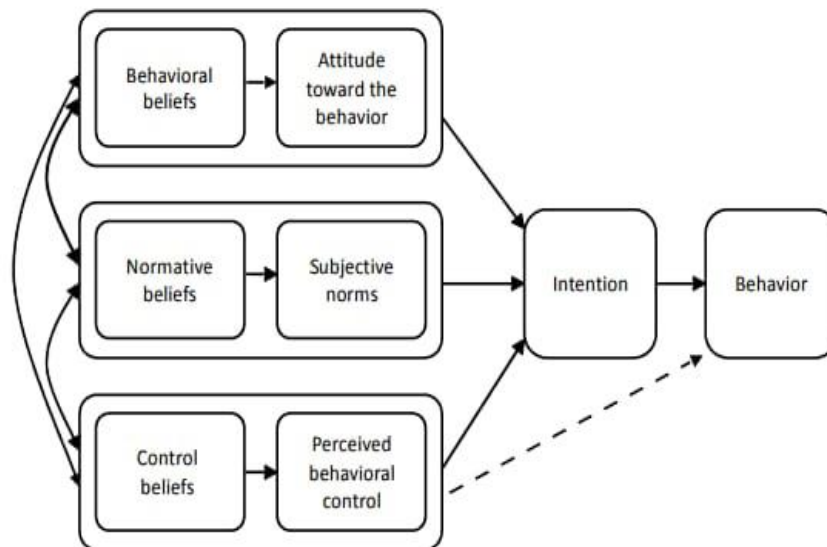
2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Teori ini dapat menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku seseorang. *Theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang dikemukakan oleh Icak Ajzen 1991. Menurut analisisnya, *Theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan) hanya dapat digunakan untuk perilaku yang sepenuhnya berada di bawah kontrol individu tersebut, dan tidak sesuai jika digunakan untuk menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya di bawah kontrol individu karena adanya faktor lain yang kemungkinan dapat menghambat atau mendukung tercapainya niat individu untuk berperilaku, sehingga Icak Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menambahkan satu faktor antesenden yaitu *Perceived Behavioral Control* (PBC), teori ini menyatakan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (teori perilaku terencana) menerangkan bahwa perilaku seseorang akan muncul karena adanya niat untuk berperilaku. *Theory of Planned Behavior* dikhususkan pada perilaku spesifik seseorang dan untuk semua perilaku secara umum. Niat seseorang untuk berperilaku dapat diprediksi oleh tiga hal, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), dan pengetahuan pengendalian diri (*perceived behavioral control*). *Attitude toward the behavior* merupakan

keseluruhan evaluasi seseorang mengenai positif atau negatifnya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. *Subjective norm* merupakan kepercayaan seseorang mengenai tuntutan dari orang lain yang dianggap penting baginya untuk bersedia menampilkan atau tidak menampilkan suatu perilaku tertentu sesuai dengan tuntutan. *Perceived behavioral control* adalah pengetahuan seseorang tentang kemampuannya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu (Icek Ajzen, 1991)

Gambar diagram *Theory of Planned Behavior* (TPB) tahun 1991 yang kemudian oleh Icek Ajzen dikembangkan pada tahun 2006 akan dijelaskan sebagai berikut

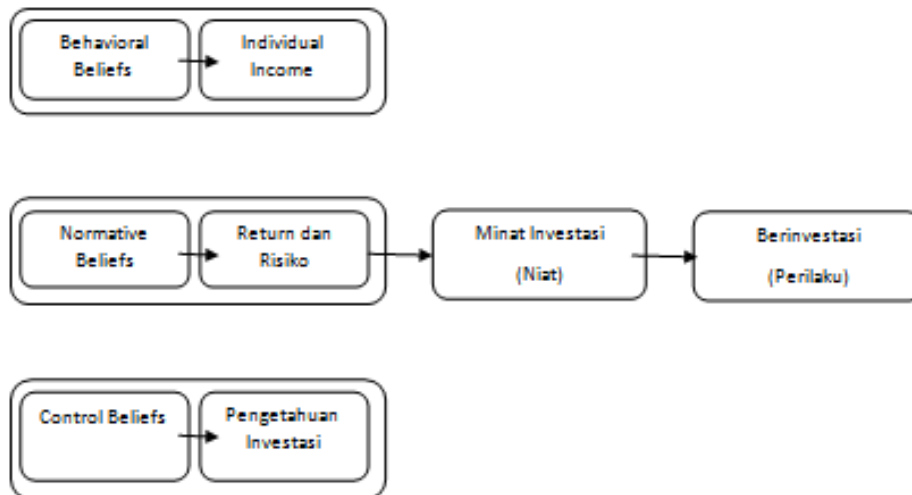


Gambar 2.1
Diagram TPB (Icek Ajzen,2006)

Behavioral Beliefs → *Attitude Toward the Behavioral (Individual Income)*

Nofmative Beliefs → *Subjective Norm (Return dan Risiko)*

Control Beliefs → *Perceived Behavioral Control* (Pengetahuan Pasar Modal)



Gambar 2.2
Pemetaan Teori

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan pengetahuan pengendalian diri akan memunculkan sebuah niat untuk melakukan perilaku. *Actual Behavioral Control* (Kontrol perilaku nyata) akan terjadi apabila seseorang ingin melakukan niat yang dimiliki. Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi minat menurut *Theory of Planned Behavior* yaitu :

1. *Attitude Toward the Behavior* (Sikap Terhadap Perilaku), Sikap terhadap perilaku merupakan suatu fungsi yang didasarkan oleh *behavioral beliefs*, yaitu belief seseorang terhadap konsekuensi positif dan atau negatif yang akan diperoleh seseorang apabila melakukan suatu perilaku (*salient outcome beliefs*). Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) didefinisikan sebagai tingkatan penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. *Attitude Toward the Behavior* ditentukan oleh kombinasi antara belief individu tentang

konsekuensi positif dan atau negatif dari perilaku yang dimunculkan (*behavioral beliefs*) dengan nilai subyektif seseorang terhadap konsekuensi berperilaku tersebut (*outcome evaluation*) (Icek Ajzen, 2006). Contoh dari faktor ini yaitu keadaan dimana mahasiswa dihadapkan pada pilihan untuk menggunakan pendapatannya untuk berinvestasi atau tidak. Jika dari beberapa faktor mendukung mahasiswa tersebut untuk melakukan investasi dan mahasiswa tersebut yakin akan menguntungkan, maka perasaan tersebut adalah positif. Sedangkan jika beberapa faktor tidak mendukung dan mahasiswa tersebut merasa investasi tidak menguntungkan maka perasaan tersebut adalah negatif. Pendapatan tersebut didapatkan dari uang saku dari orang tua maupun pendapatan dari hasil hasil ia bekerja.

2. *Subjective Norm* (Norma Subyektif)

Norma subyektif diartikan sebagai pengetahuan seseorang mengenai tekanan dari lingkungan sekitar untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Norma subyektif ditentukan oleh kombinasi antara belief seseorang tentang setuju dan tidak setuju seseorang atau kelompok yang dianggap penting bagi individu terhadap suatu perilaku (*normative beliefs*), dan motivasi individu untuk mematuhi anjuran tersebut (*motivation to comply*). Contoh dari faktor ini yaitu keadaan dimana yang tadinya seorang mahasiswa tidak yakin atau tidak minat untuk berinvestasi di pasar modal kemudian menjadi yakin atau minat untuk berinvestasi setelah melihat temannya atau orang lain mendapatkan keuntungan setelah berinvestasi atau bisa jadi seorang mahasiswa tersebut melihat temannya yang mengalami kerugian karena tidak memahami risiko dalam berinvestasi

menjadikan mahasiswa tersebut tidak minat dalam berinvestasi karena takut mengalami kerugian (risiko). Faktor dari luar atau dari orang lain inilah yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa tersebut dapat melihat keuntungan (*return*) yang didapat dan dapat mengetahui bagaimana terhindar dari risiko saat berinvestasi.

3. *Perceived Behavioral Control* (Pengetahuan Pengendalian Diri)

Pengetahuan pengendalian diri diartikan sebagai fungsi yang didasarkan pada control beliefs, yaitu beliefs seseorang tentang ada atau tidak adanya faktor pendukung atau penghambat untuk dapat memunculkan perilaku. Belief dapat diperoleh dari pengalaman terdahulu individu tentang suatu perilaku, informasi yang dimiliki individu tentang suatu perilaku yang diperoleh dengan melakukan observasi pada pengetahuan yang dimiliki diri maupun orang lain yang dikenal individu, dan juga oleh berbagai faktor lain yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan perasaan individu mengenai tingkat kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Semakin individu merasakan banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka lebih besar kontrol yang mereka rasakan atas perilaku tersebut dan begitu juga sebaliknya. Contoh dari faktor ini yaitu pengetahuan investasi yang telah didapatkan oleh mahasiswa tentang pentingnya pengetahuan investasi bisa berupa return dan risikonya jika mahasiswa menganggap bahwa investasi menguntungkan maka minat investasi pada mahasiswa tersebut akan meningkat, namun apabila mahasiswa tersebut menganggap bahwa investasi banyak risiko dan merugikan maka minat investasi mahasiswa tersebut akan menurun. Pengetahuan pasar

modal ini didapatkan dari mata kuliah yang di ambil di perkuliahan atau bisa dengan mengikuti seminar, workshop ataupun diskusi terkait investasi di pasar modal.

4. *Behavior* (Perilaku)

Yang di maksud perilaku disini yaitu berinvestasi. Pada banyak contoh, keputusan perilaku tergantung tidak hanya pada minat untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dengan demikian, pengetahuan pengendalian diri (*perceived behavioral control*) dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung lewat minat, dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung. Di model hubungan langsung ini ditunjukkan dengan panah yang menghubungkan *perceived behavioral control* langsung ke perilaku. Jadi, ketika individu memiliki pengetahuan investasi yang baik maka akan melakukan suatu perilaku yaitu berinvestasi karena individu tersebut yakin akan pengetahuannya yang cukup untuk melakukan investasi.

2.2. Kajian Variabel Penelitian

2.2.1. Minat Investasi di Pasar Modal

2.2.1.1. Definisi Minat

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Jika seseorang tertarik pada suatu hal atau pada aktivitas tertentu dan orang tersebut melakukan kegiatan tersebut tanpa adanya dorongan dari orang lain maka dapat disebut orang tersebut minat terhadap kegiatan yang sedang dia lakukan.

Hurlock(2004:114) berpendapat bahwa minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu tersebut menguntungkan maka mereka merasa berminat. Semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuat minat tersebut. Namun minat akan berkurang apabila tidak di salurkan.

Menurut Sudirman (2003 :76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju.

Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor *inner urge* yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya saja, kecenderungan terhadap belajar sehingga seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sebuah dimensi dalam aspek afektif yang dapat menyebabkan seseorang memiliki kecenderungan atau intensitas kesukaan yang berbeda antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya setelah melihat, mengamati dan mungkin membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhannya disertai dengan beberapa upaya yang telah direncanakan dengan perasaan yang senang tanpa beban.

2.2.1.2.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyaknya faktor, baik faktor dari dalam diri individu itu sendiri baik faktor dari luar individu itu sendiri. Minat dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan juga lingkungan.

Menurut Siti Rahayu Haditomo (1998: 189) menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu : “(1) Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu sifat pembawaan, dan (2) faktor dari luar (ekstrinsik), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan, yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau rasa senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor intrinsik) dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor ekstrinsik). Faktor intrinsik terdiri atas rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Untuk faktor

ekstrinsik sendiri terdiri atas pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh misalnya keadaan sosial ekonomi, serta cara orang tua mendidik anak. Pengaruh lingkungan sekolah misalnya kurikulum, metode mengajar serta materi yang disampaikan. Adapun faktor masyarakat meliputi teman bergaul serta kegiatan dalam masyarakat.

2.2.1.3. Definisi Investasi

Investasi merupakan menempatkan sejumlah dana atau modal yang dimiliki pada saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi keuntungan yang ingin didapat seseorang dalam berinvestasi berarti semakin tinggi pula risiko yang kemungkinan akan terjadi. Olehkarena itu dalam berinvestasi harus memiliki pengetahuan yang baik agar dapat terhindar dari risiko.

Investasi pada umumnya merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi, *to use (money) make more money out of something that expected to increase in value*, artinya investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal (Aziz,2010). Investasi juga dapat diartikan sebagai komponen pengeluaran agregat kedua setelah konsumsi.

Investasi bersumber dari dana masyarakat yang ditabung melalui lembaga-lembaga keuangan dimana tujuannya yaitu untuk disalurkan kepada perusahaan-perusahaan guna memperoleh laba. Proses investasi menunjukkan bagaimana investor seharusnya melakukan investasi dalam ekuritas, yaitu

sekuritas apa yang akan dipilih, berapa banyak investasi tersebut, dan kapan investasi tersebut akan dilakukan (Suad, 1996) dalam (Septyanto, Ekonomi, Esa, & Jakarta, 2013). Yang bisa dikatakan investasi disini tidak hanya dalam skala besar atau didalam lingkup perusahaan saja namun investasi ini dapat didalam kegiatan sehari-hari, misalkan seorang ibu yang sengaja membeli emas saat harga emas turun, tujuannya adalah untuk disimpan dan jika beberapa tahun harga emas naik maka emas tersebut akan dijual dan ibu tersebut akan mendapatkan keuntungan dari selisih harga jual tersebut.

Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004, investasi adalah suatu asset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, *dividen*, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan (Fahmi, 2015)

2.2.1.4. Tujuan Investasi

Ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi. Diantaranya yaitu :

- a. Melakukan investasi agar mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang akan berfikir bagaimana cara untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu agar di masa yang akan datang dapat menikmati kehidupan yang layak.
- b. Dengan berinvestasi dapat mengurangi tekanan inflasi. Melakukan investasi dalam pemilihan perusahaan dapat menghindarkan diri dari inflasi.

- c. Mendapatkan keuntungan jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam investasi saham investor mendapat keuntungan dari dividen dan capital gain.

2.2.1.5. Jenis-Jenis Investasi

Investasi dapat menimbulkan akumulasi capital yang nantinya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Adapun jenis-jenis investasi yang dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Investasi Riil (Investasi Nyata)

Investasi *riil* ini secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin, atau pabrik. Investasi *riil* ini terdiri atas investasi tetap (*fixed investment*) dan investasi persediaan (*inventory investment*). Kemudian investasi tetap dibedakan lagi atas investasi tetap perusahaan (*business fixed investment*) dan investasi untuk perusahaan (*residential investment*).

2. Investasi keuangan (*Financial Investment*)

Investasi *financial* adalah investasi yang berkaitan dengan pembelian surat berharga. Halim (2005 :2) menyatakan investasi keuangan dibagi dalam dua jenis. Pertama, investasi pada *financial asset* yang dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang. Kedua, investasi pada *financial asset* yang dilakukan di pasar modal misalnya saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya.

2.2.1.6. Instrumen Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual (pihak yang membutuhkan dana) dan pembeli (pihak yang

kelebihan dana), penjual dan pembeli disini adalah penjual dan pembeli instrumen keuangan dalam kerangka investasi.

Menurut Undang-Undang asar Modal No.8 tahun 1995, pasar modal yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya,serta lembaga dan rofesi yang berkaitan dengan efek. Efek sendiri yaitu surat berharga, surat engakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dan efek.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), definisi pasar modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang; pusat keuangan, bank dan firma yang meminjamkan uang secara besar-besaran serta pasar atau bursa modal yang memperjual belikan surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan asupan dana dengan memperjual belikan instrumen efek atau sekuritas dan juga terdapat pihak yang menyelenggarakan maupun memberikan fasilitas transaksi tersebut atau disebut dengan Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Sekuriatas atau sering disebut efek yaitu sebuah surat berharga aset finansial yang menyatakan klaim keuangan. Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 mendefinisikan efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan

hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek. Sekuritas atau efek diperdagangkan di pasar keuangan, terdiri dari pasar uang dan pasar modal. Pasar uang pada dasarnya merupakan pasar untuk sekuritas yang jangkanya pendek biasanya dikeluarkan oleh bank dan perusahaan ataupun pemerintah. Setelah diterbitkan oleh perusahaan, sekuritas dapat ditransaksikan atau diperdagangkan antar investor di bursa efek.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2003), instrumen pasar modal adalah semua surat-surat berharga (securities) yang diperdagangkan di bursa. Instrumen pasar modal ini umumnya bersifat jangka panjang. Sekuritas yang diperdagangkan adalah sebagai berikut :

1. Saham, menurut Darmadji dan Fakhrudin (2001), saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Bukti kepemilikan suatu perusahaan tersebut berbentuk selebar kertas. Menurut Anoraga dan Pakarti (2003), manfaat yang diperoleh dari investasi saham yaitu berupa; Dividen, merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemilik saham, kemudian *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli. Lalu ada juga manfaat non finansial yaitu dapat mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Suara). Pemegang saham dapat memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.
2. Waran, merupakan opsi jangka panjang yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham atas nama dengan harga tertentu atau hak

untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga tertentu yang telah ditentukan. Biasanya waran di jual bersamaan dengan surat berharga lainnya, seperti obligasi atau saham. Waran di terbitkan agar investor tertarik untuk membeli obligasi atau saham yang telah diterbitkan emiten tersebut.

3. *Right* (Sertifikat Bukti Right), bisa disebut juga sebagai hak memegang saham terlebih dahulu (HMETD) merupakan surat berharga yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk menukarkan (*exercise*) menjadi saham biasa. HMETD diberikan kepada para pemegang saham sehubungan dengan proses pengeluaran saham baru atau dikenal dengan istilah *right issue*. Ketika *right issue* maka pemegang saham lama (*existing shareholder*) memiliki hak lebih utama (*preemptive right*) atas saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan.
4. Obligasi, merupakan surat pengakuan hutang atas pinjaman yang diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari masyarakat pemodal dan memiliki kewajiban untuk membayar bunga secara berkala, dan juga kewajiban melunasi pokok hutang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Pihak yang membeli obligasi akan mendapatkan keuntungan melalui pembayaran kupon yang umumnya lebih besar dari tingkat suku bunga bank atau suatu ketika pula dapat memperoleh keuntungan lain yaitu dengan cara menjual onbligasi tersebut dengan harga yang lebih tinggi dari harga waktu belinya atau bisa disebut investor tersebut memperoleh *capital gain*.
5. Reksa Dana, merupakan salah satu alternatif investasi bagi investor yang memiliki kelebihan dana namun tidak memiliki waktu maupun keahlian untuk melakukan transaksi. Reksadana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun

dana dari masyarakat yang memiliki modal dan keinginan untuk melakukan investasi di pasar modal.

2.2.1.7. Definisi Minat Investasi

Minat investasi adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan terhadap investasi, bisa dikarenakan seseorang tersebut sudah belajar tentang pengetahuan investasi (mengikuti mata kuliah pasar modal, mengikuti seminar atau workshop seputar investasi di pasar modal ataupun mengikuti kegiatan di luar kampus seputar pasar modal) maupun karena faktor dari luar seperti melihat teman yang sudah berkecimpung di dunia investasi dan mendapatkan untung jadi ketertarikan individu terhadap investasi semakin besar.

2.2.1.8. Indikator Minat Investasi

Keputusan dalam melakukan investasi dapat diartikan sebagai penentu yang dibuat oleh investor menyangkut dengan dimana, kapan, bagaimana, dan berapa banyak uang yang akan diinvestasikan pada berbagai macam produk keuangan/instrumen dengan tujuan agar menghasilkan pendapatan ataupun apresiasi dalam nilai. Indikator investasi menurut Thai dkk (2017) adalah :

1. Rencana untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang. Pada dasarnya individu memiliki rencana untuk berinvestasi dalam waktu dekat dikarenakan mereka memiliki keyakinan bahwa berinvestasi di pasar modal sangat menjanjikan dan juga memiliki prospek yang bagus untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Hal ini akan membuat individu tersebut merasa siap dan memiliki tekad yang kuat untuk berinvestasi. Adanya sebuah kesiapan dan tekad ini tentunya akan meningkatkan semangat individu

tersebut untuk berusaha semaksimal mungkin agar mendapatkan keuntungan yang maksimal saat berinvestasi.

2. Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang. Individu yang memiliki keinginan untuk berinvestasi cenderung akan melakukan berbagai cara untuk mencari tahu tentang investasi agar saat berinvestasi dapat terhindar dari berbagai macam risiko dan dapat memaksimalkan keuntungan. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari informasi tentang investasi baik di dalam pembelajaran tentang pasar modal maupun di luar pembelajaran seperti mengikuti seminar, worksop ataupun membaca buku tentang investasi di pasar modal. Galeri Investasi BEI yang ada di kampus juga dapat berperan untuk meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi karena memberikan peluang bagi individu untuk bertanya dan berdiskusi berbagai hal terkait dengan investasi dipasar modal.
3. Probablilitas untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang. Individu cenderung memiliki kemungkinan atau probabilitas untuk berinvestasi pada waktu mendatang. Probabilitas tersebut muncul ketika seseorang memiliki waktu luang, seorang individu akan lebih senang membaca profil investor yang sukses daripada bermain. Probabilitas juga dapat muncul ketika individulebih memilih uang sisa konsumsinyaa untuk berinvestasi daripada untuk menabung. Selain itu probabilitas juga dapat muncul ketika individu mengetahui bahwa temannya mendapatkan banyak keuntungan dari berinvestasi.

2.2.2. Pengetahuan Investasi

2.2.2.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman yang dibangun oleh analisis informasi. Pengetahuan biasanya tertanam di dalam individu dan dapat ditingkatkan melalui informasi yang didapat serta hasil dari interaksi dengan orang lain.

Menurut Notoatmojo dalam Wawan dan Dewi (2010:11) Hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendirinya. Pada saat penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian pengetahuan terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Notoatmojo dalam Wawan dan Dewi (2010:12) menyimpulkan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Dalam pengalaman dan pengetahuan ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

1. Tahu (*Know*)
2. Memahami (*Coprehension*)
3. Aplikasi (*Application*)
4. Analisis (*Analysis*)
5. Sintesis (*Syntesis*)

6. Evaluasi (*Evaluation*)

2.2.2.2. Definisi Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi yaitu dimana individu mengerti informasi-informasi yang berkaitan dengan investasi di pasar modal. Informasi tersebut bisa didapatkan dari mata kuliah Pasar Modal ataupun individu dapat mencari tahu sendiri informasi tersebut dengan cara mengikuti seminar, worksop, searching di internet, atau diskusi tentang investasi di pasar modal.

Menurut Sharpe (2005:15) keputusan berinvestasi seseorang dilatar belakangi oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan. Pengetahuan tentang investasi ini akan mengarahkan jenis-jenis ivestasi yang dipilih. Investasi oleh banyak orang dipandang sebagai tugas yang berat, rumit, beresiko dan hanya cocok bagi yang memiliki uang lebih.

2.2.2.3. Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut Kusumawati (2011:110) Indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tujuan investasi

Mahasiswa mengetahui tujuandasar dari kegiatan berinvestasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimilikinya.

2. Mengetahui tentang risiko investasi

Mahasiswa sebatas mengetahui apa itu risiko investasi dan menilai dirinya sendiri seberapa jauh risiko investasi yang mereka pahami untuk dijadikan bekal investasi.

3. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau return investasi

Mahasiswa memahami bahwa sebelum melakukan investasi diperlukan pengetahuan dasar mengenai return investasi, yang kemudian menilai dirinya seberapa jauh pengetahuan return investasi yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.

4. Mengetahui hubungan risiko dan tingkat pengembalian (return)

Mahasiswa mengetahui dasar hubungan risiko dan return yang kemudian menilai dirinya seberapa jauh pengetahuan hubungan risiko dan return yang dimilikinya.

5. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.

Mahasiswa mengetahui bahwa pengetahuan instrumen investasi sebelum melakukan investasi itu sangat diperlukan, kemudian dirinya seberapa jauh pengetahuan tentang instrumen pasar modal.

2.2.3. Individual Income

2.2.3.1. Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan juga merupakan sumber penghasilan atau penerimaan seseorang untuk memenuhi kebutuhan

sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang pada waktu satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Atau dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Zulrisi, 2008).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

2.2.3.2. Indikator yang Mempengaruhi Pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan diterima oleh orang tersebut. Hal lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang adalah modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya,

akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut (Nazir, 2010). Arfida (2003) menjelaskan berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:

1. Sektoral merupakan struktur upah yang mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan sektor lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.
2. Jenis Jabatan dalam batas-batas tertentu sudah mencerminkan jenjang organisasi atau keterampilan. Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.
3. Geografis menyebabkan perbedaan upah karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.
4. Keterampilan menyebabkan perbedaan upah karena keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami, karena terkait dengan berat tidaknya pekerjaan.
5. Seks ini terkait dengan jenis kelamin, dimana seringkali upah golongan wanita lebih rendah daripada apa yang diterima laki-laki, *ceteris paribus*.
6. Ras, meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada. Hal ini mungkin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi *stereo type* tenaga menurut ras dan daerah asal.

7. Faktor lain yang menjadi penyebab perbedaan ini mungkin dapat diperpanjang dengan memasukkan faktor-faktor lain, seperti masa hubungan kerja, ikatan kerja dan lainnya.

2.2.4. Return Investasi

2.2.4.1. Definisi Return Investasi

Return merupakan keuntungan yang didapatkan individu, perusahaan maupun institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan. *Return* menjadi salah satu hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, investor dalam berinvestasi akan berusaha memaksimalkan *return* tanpa melupakan risiko yang akan dihadapinya.

Jayanto (2011) menyatakan bahwa *return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*), dihitung menggunakan data historis yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Hartono (2010:205) menyebutkan *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* merupakan jumlah pendapatan ditambah dengan kelebihan keuntungan (*capital gain*) atau kerugian (*capital loss*) yang diperoleh investor atas suatu investasi pada suatu aset atau sekuritas (Gumanti, 2011:210).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *return* adalah pandangan individu mengenai keuntungan yang diharapkan oleh investor ketika melakukan aktivitas di pasar modal. *Return* yang diharapkan oleh investor tidak terlepas dari adanya risiko. Pada dasarnya investor tidak bisa memastikan

return yang akan didapatkannya secara pasti, mereka hanya bisa memperkirakan keuntungan yang diharapkan dan perkiraan risiko yang akan diterima.

Tandelilin (2010:11) berpendapat bahwa hubungan antara *return* dan risiko yang disyaratkan investor bersifat positif, dimana semakin besar risiko yang harus ditanggung maka akan semakin besar *return* yang harus dikompensasikan. Sesuai dengan pepatah yang sering digunakan oleh para investor maupun trader di dunia pasar modal yaitu *high risk high return*. Pengujian prediktabilitas *return* dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pertama, mempelajari pola *return* seasional. Kedua, menggunakan data *return* dimasa lalu, baik untuk prediktabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Ketiga, mempelajari hubungan *return* dengan karakteristik perusahaan.

Return saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor fundamental, seperti *return on assets*, *return on equity*, *quick ratio*, *leverage ratio*, *asset growth*, *accounting beta*, *earning variability* dan *dividen payout*. Salah satu faktor fundamental tersebut seperti *return on asset* (ROA). Peningkatan ROA tentunya akan meningkatkan daya tarik para investor. Hal ini dikarenakan semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena *return* semakin besar (Indriani dan Widyarti, 2013). Faktor fundamental akan mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi dan stabil akan mendapatkan respon positif dari investor, dan umumnya investor akan bersedia membayar sahamnya dengan harga tinggi. *Return* akan mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya harga saham (Sudiyatno dan Suharmanto, 2011).

Namun ada hal lain yang diperhatikan oleh seseorang dalam memilih jenis investasi berdasarkan risiko dan *return*. Hal ini tergantung individu tersebut merupakan seorang trader atau investor. Karena keduanya merupakan hal yang berbeda. Investor merupakan seseorang yang berinvestasi lebih ke jangka panjang untuk kebutuhan dimasa yang akan datang, seorang investor akan lebih memilih saham-saham yang lebih aman dan baik secara fundamentalnya yang dianalisis dan dipercaya dalam jangka panjang akan mengalami kenaikan. Hal ini berbeda dengan seorang trader yang memilih saham-saham yang lebih *fluktuatif*, yang selalu bergerak naik-turun setiap harinya, trader lebih condong ke investasi jangka pendek dan hal ini pada dasarnya lebih beresiko.

2.2.4.2. Sumber-Sumber Return

Banyak faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi, menurut Christianiti dan Mahastanti (2011) salah satunya adalah *financial needs* seperti *return*. *Personal financial needs* adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor berkecimbung di dunia investasi yang dapat menjadi pedoman atau *guidance* bagi investor dalam investasi berikutnya (Raditya dkk, 2014).

Sedangkan Tandelilin (2010) menyebutkan bahwa terdapat dua komponen *return* yaitu *yield* dan *capital gain/loss*. Pertama, *yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. *Yield* yang diperoleh tersebut memiliki nilai yang berbeda-beda hal ini tergantung pada jenis investasi yang dipilih. Kedua, *capital gain/loss* merupakan kenaikan/penurunan harga saham/ instrumen surat berharga lainnya yang dapat memberikan keuntungan/kerugian bagi investor. *Capital*

gain/loss bisa berarti sebagai perubahan harga suatu sekuritas. Dari dua hal tadi yaitu *yield* dan *capital gain/loss* tersebut dapat dihitung total *return* investasi dengan jumlah *yield* dan *capital gain/loss* yang diperoleh.

2.2.4.3. Jenis-Jenis Return

Terdapat banyak sekali pendapat mengenai jenis dan macam *return*. Tandelilin (2010:10) menyatakan bahwa terdapat dua jenis *return*. Pertama, *return* harapan (*expected return*) merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa mendatang. Kedua, *return* aktual (*realized return*) yaitu tingkat *return* yang diperoleh investor.

Hal ini juga diungkapkan oleh Hartono (2010:205) yang menyebutkan bahwa *return* merupakan hasil dari investasi. Terdapat dua jenis *return*. Pertama, *return realisasian* adalah *return* yang telah terjadi, dapat dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini merupakan salah satu pengukur kinerja suatu perusahaan. *Return* ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian dan risiko dimasa mendatang. Kedua, *return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh akan diperoleh investor dimasa mendatang yang sifatnya belum terjadi. Karena pada dasarnya seorang investor akan memperhitungkan terlebih dahulu kemungkinan-kemungkinan *return* yang akan diterimanya, ini merupakan salah satu analisis untuk mengetahui *return* yang diperkirakannya.

2.2.4.4. Indikator Return Investasi

Menurut Thai dkk (2017) indikator untuk mengukur *return* adalah :

1. Keyakinan tingkat *return* investasi yang akan didapat sesuai harapan yang akan didapat saat berinvestasi bisa dijadikan sebagai pertimbangan investor melakukan investasi di pasar modal. Hal ini didukung adanya keyakinan bahwa setiap investasi dapat mendatangkan *return*. *Retrun* atau keuntungan tersebut dapat dipresiksi secara tepat agar sesuai dengan *return* yang diharapkan.
2. Keyakinan tingkat *return* yang akan didapat sama dengan atau lebih tinggi dari yang terakhir, adanya keyakinan tingkat kembalian yang akan diperoleh sama atau lebih tinggi dari tingkat *return* terakhir nanti saat berinvestasi dapat mendorong seseorang melakukan investasi. Keyakinan tingkat *return* harapan yang tinggi dapat mempengaruhi investasi.
3. Keyakinan kepuasan yang didapat dari keputusan investasi yang diambil, terkait bahwa investor merasa puas dengan keputusan investasi yang telah diambil karena *return* yang sesuai dengan risiko yang dipilih. Kepuasan investor terhadap *return* yang telah dipilih dengan risiko tertentu dapat diperoleh investor setelah melakukan berbagai analisis investasi. Salah satu alasan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. Jenis *return* yang akan diperoleh dapat berbeda sesuai dengan instrumen investasi yang dipilih sehingga kepuasan investor terhadap *return* yang diperoleh berbeda-beda.

2.2.5. Risiko Investasi

2.2.5.1. Definisi Risiko Investasi

Tentunya semua orang menyadari bahwa di dunia ini penuh dengan ketidak pastian, tidak ada yang tau hasil atau kejadian yang akan dialami diwaktu

yang mendatang. Ketidak pastian ini antara lain mengenai kapan, dimana dan berapa. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan sebuah risiko (dapat merugikan) bagi pihak yang terlibat. Dalam dunia bisnis, ketidakpastian beserta risiko sudah sangat melekat dan merupakan sesuatu yang tidak dapat di abaikan begitu saja dan harus sangat diperhatikan.

Vuk dan Pifar (2017) menyatakan bahwa risiko sebagai fungsi dari probabilitas kerugian yang mungkin terjadi. Risiko merupakan kemungkinan terjadinya kerugian yang akan dialami investor atau ketidakpastian atas *return* yang akan diterima di masa yang akan datang yang dapat diukur dalam bentuk kemungkinan (*probability*) bahwa beberapa hasil akan muncul yang bergerak dalam kisaran sangat baik ke sangat buruk (Gumanti, 2011). Sindhu dan Kumar (2014) menyatakan bahwa risiko adalah fitur yang melekat pada semua jenis investasi keuangan karena variabilitas dalam pengembalian investasi aktual dan diharapkan. Van Horne dan Warchowics (1992) dalam Hartono (2010) mendefinisikan risiko merupakan variabilitas *return* terhadap *return* yang diharapkan atau penyimpangan atau standar deviasi dari *outcome* yang diterima yang diekspektasikan. Risiko adalah kemungkinan perbedaan antara *return* aktual yang diterima dengan *return* yang didapat. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, semakin besar risiko investasi tersebut.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa risiko adalah pandangan investor yang memungkinkan tidak mendapatkan *return* sesuai harapan. Proses terjadinya pengetahuan risiko setiap investor maupun calon

investor dapat berbeda-beda bergantung pada apa yang mereka ketahui dan pahami tentang risiko investasi.

Setiap pengambilan keputusan investasi, risiko merupakan faktor yang penting untuk dipertimbangkan, karena besar kecilnya risiko yang terkandung dalam suatu alternatif investasi akan mempengaruhi pendapatan yang diharapkan (Hanim dan Ragimun, 2010). Pada setiap instrumen investasi yang akan dipilih, investor harus sadar akan adanya potensi risiko meskipun tingkatan risiko antar instrumen investasi berbeda (Sugiarto, 2011). Hal ini sesuai dengan prinsip *high risk high return*. Mahasiswa selama belajar di perguruan tinggi menerima informasi mengenai investasi dan risiko secara formal maupun informal. Informasi tersebut dapat memberikan pengetahuan yang berbeda-beda pada masing-masing mahasiswa sesuai karakteristik kepribadian dan pengetahuan intelektualnya. Informasi mengenai risiko investasi dapat diperoleh dari proses belajar mata kuliah seminar, pelatihan pasar modal, maupun pengalaman pribadi masing-masing.

2.2.5.2 Jenis-jenis Risiko

Setiap investor memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda terhadap risiko. Menurut Halim (2010) dalam Nelia dan Widyawati (2014) terdapat dua tipe investor. Pertama, investor yang menyukai risiko (*risk seeker* atau *risk taker*) yaitu investor yang apabila dihadapkan pada suatu pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih tinggi. Kedua, investor yang tidak menyukai risiko atau penghindar risiko (*risk averter*),

yaitu investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih rendah, cenderung mempertimbangkan keputusan investasinya secara matang dan terencana.

Ketika berinvestasi investor seharusnya tidak hanya memperhatikan *return*, tetapi juga harus memperhatikan risiko yang akan dialaminya. Hal ini karena *return* dan risiko tidak dapat terpisahkan. Menurut Tandelilin (2010:46) terdapat beberapa sumber risiko seperti risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko negara.

Fahmi (2009) dalam Prasetia *et al*, (2014) menyatakan bahwa risiko dapat dibedakan menjadi dua. Pertama, risiko sistematis (*systematic risk*) adalah risiko yang tidak bisa didiversifikasi atau dengan kata lain risiko yang sifatnya mempengaruhi secara menyeluruh. Contohnya krisis moneter pada tahun 1997. Kedua, risiko tidak sistematis yaitu hanya membawa dampak pada perusahaan yang terkait saja. Misalnya faktor struktur modal, struktur aset, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan dan lain sebagainya.

2.2.5.3. Indikator Risiko Investasi

Sindhu dan Kumar (2014) menyatakan bahwa risiko adalah fitur yang melekat pada semua jenis investasi keuangan karena variabilitas dalam pengembalian investasi aktual dan yang diharapkan. Menurut Thai dkk (2017) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur risiko yaitu:

1. Merasa Berisiko Berinvestasi di Pasar Modal yang Ditandai “Peringatan”, hal ini berarti investor merasa berisiko pada instrumen pasar modal yang diberi tanda peringatan dan seberapa besar tingkat risiko setiap investor berbeda-beda. Sebelum berinvestasi, investor melakukan persiapan terkait risiko dari instrumen investasi yang dipilih. Sehingga keyakinan investor tentang risiko pasar modal dapat diprediksi. Investor cenderung melakukan berbagai analisa untuk mengetahui apakah instrumen yang dipilih ditandai “peringatan”. Salah satu contoh analisisnya dengan analisis teknikal dengan melihat riwayat harga saham. Jika hasil analisa menemukan hasil bahwa saham tersebut masih aman, maka investor akan memilihnya untuk diinvestasikan.
2. Merasa Berisiko Berinvestasi di Pasar Modal yang Ditandai “Terkendali” yang berarti investor dapat merasakan berisiko pada instrumen pasar modal yang ditandai terkendali dan seberapa besar tingkat risiko setiap investor berbeda-beda. Risiko merupakan perbedaan *return* yang diharapkan dengan *return* yang diterima. Sebelum melakukan investasi, investor cenderung memilih instrumen investasi yang terkendali. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan berbagai analisis investasi. Salah satunya dengan analisis laporan keuangan secara periodik dari suatu perusahaan. Salah satu analisisnya dengan melihat laporan keuangan secara periodik dari suatu perusahaan. Jika dari hasil analisis diketahui perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi ternyata “terkendali”, maka investor akan cenderung melihatnya dan berinvestasi disana.
3. Merasa Berisiko Berinvestasi di Pasar Modal yang Memiliki Spekulasi Tinggi, yang berarti investor dapat merasa berisiko untuk berinvestasi dipasar modal

yang memiliki spekulasi tinggi karena semakin tinggi *return* maka semakin tinggi risiko yang dihadapi. Instrumen investasi yang memiliki spekulasi tinggi adalah saham. Pertimbangan untuk mengurangi risiko investasi dapat diketahui dari riwayat harga saham yang bagus. Prediksi terkait risiko yang mungkin dialami dapat diketahui dengan analisis fundamental dan teknikal.

2.3. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Hasil
1.	Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Minat Berinvestasi pada Pasar Modal di Kota Palembang	Hamonangan (2007)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat berinvestasi di pasar modal
2.	<i>A Conceptual Paper on Factors Affecting Investment Decision of Malaysian Investor</i>	Riffin dan Ahmad (2012)	<i>Return</i> mempengaruhi minat Investasi. Risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap

			Minat Investasi
3.	<i>Financial Literacy and investment decisions of UAE investors</i>	AL-Tamim (2014)	Edukasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi
4.	<i>Influence of Risk Preception of Investors on investment Decision : An Emprical Analysis</i>	Sindhu dan Kumar (2014)	Pemahaman investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal
5.	Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Pengetahuan terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di akultas Ekonomi	Raditya T (2014)	Variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi, variabel pengetahuan terhadap return berpengaruh pada minat investasi. Variabel penghasilan tidak mampu menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini
6.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Adha Riyadi (2016)	Variabel manfaat investasi, modal

	Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga)		minimal, dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Sedangkan variabel return dan edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Variabel lainnya berpengaruh terhadap variabel minat investasi
7	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, <i>Return</i> , Pengetahuan Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa	Tandio dan Widanaputra (2016)	<i>Return</i> mempengaruhi minat investasi .Risiko tidak mempengaruhi minat investasi
8	<i>Determinants of Investment Intentions: An Individual Retail Investor's Perspective</i>	Njugana <i>et al.</i> , (2016)	Pengetahuan investasi yang mengandung return dan risiko berpengaruh terhadap

	<i>from Nairobi Securities Exchange</i>		niat berinvestasi.
9	<i>Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets</i>	Thai, Trang, & Tho (2017)	Risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi
10	Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI	Ahmad Dahlan Malik (2017)	Risiko mempengaruhi minat investasi . Pendapatan mempengaruhi minat investasi . Pengetahuan tidak mempengaruhi minat investasi . Pengetahuan <i>return</i> tidak mempengaruhi minat investasi.

2.4. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengetahuan sangatlah penting bagi seseorang. Dengan adanya pengetahuan dapat menambah wawasan dan mempermudah seseorang untuk menentukan sebuah keputusan, begitu pula pada pengetahuan di pasar modal. Dengan pengetahuan pada pasar modal atau investasi memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi tersebut. Dalam berinvestasi di pasar modal seseorang harus memiliki pengetahuan yang cukup agar dapat menganalisis efek-efek mana yang akan di beli agar tidak mengalami kerugian (*capital loss*) atau kejahatan seperti penipuan dalam dunia investasi.

Teori pada penelitian ini yaitu *theory of planned behavior* menurut Icek Ajzen(1991) yang mampu memverifikasi pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi seseorang. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat menurut *Theory of Planned Behavior*. Salah satu dari faktor tersebut yaitu menyebabkan seseorang memiliki minat untuk melakukan sesuatu adalah faktor pengetahuan pengendalian diri (*perceived behavior control*). Dari hasil penelitian ini pengetahuan mengenai pengetahuan pasar modal mampu menumbuhkan minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dengan pengetahuan pasar modal yang cukup mahasiswa dapat mengetahui keuntungan-keuntungan yang akan di dapatkan dan juga dapat mengantisipasi terhadap risiko-risiko yang akan terjadi. Dalam penelitian ini terbukti bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi di pasar modal seseorang maka semakin tinggi pula minat investasi pada pasar modal.

Untuk meningkatkan pengetahuan seputar investasi di pasar modal bisa dengan cara belajar sendiri, mengikuti seminar, mengikuti workshop ataupun yang

lainnya. Di dunia pasar modal sendiri banyak sekali program yang diadakan baik oleh pemerintah, oleh pihak perusahaan sekuritas bahkan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang investasi di pasar modal.

Banyak sekali program program yang diselenggarakan agar meningkatkan pengetahuan seputar pasar modal. Seperti program edukasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu SPM (Sekolah Pasar Modal) yang bekerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT. Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI). Ada pula program “Yuk Nabung Saham” atau sering disebut YNS yang merupakan program andalan BEI dan OJK yang saat ini sedang gencar gencarnya dikampanyekan di sekolah maupun di kampus yang memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pasar modal.

Beberapa penelitian juga membuktikan pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat berinvestasi mahasiswa, yaitu penelitian dari Ari Wibowo (2019) yang menyatakan variabel independen memiliki pengaruh 34,1% terhadap variabel dependen atau pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Jadi semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa maka akan meningkatkan minat investasi mahasiswa tersebut.

H1 : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa di Kota Semarang.

2.4.2. Pengaruh *Individual Income* Terhadap Minat Investasi

Pendapatan/penghasilan individu merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan seseorang dalam memilih produk investasi tertentu. Merawati dan Putra (2015) mendefinisikan gaji sebagai jumlah penghasilan berpengaruh positif terhadap kepemilikan saham di pasar modal. Seiring meningkatnya penghasilan, maka sensitifitas penghasilan pada risiko akan menurun dan minat untuk berinvestasi di pasar modal akan meningkat. Disini juga dijelaskan bahwa individu dengan tingkat penghasilan rendah akan cenderung memilih investasi dengan risiko rendah, namun jika penghasilan meningkat maka seseorang akan memilih investasi dengan risiko tinggi pula.

Teori pada penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen yang mampu memverifikasi pengaruh pengetahuan *individual income* terhadap minat investasi. *Theory of Planned Behavior* menyatakan terdapat 3 faktor yang mempengaruhi niat/*intention*. Salah satu faktor penyebab seseorang memiliki suatu niat dan cenderung akan melakukan suatu perilaku adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). Faktor inilah yang akan mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan uang sakunya atau pendapatannya. Dari hasil penelitian ini *individual income* investasi mampu mempengaruhi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal.

Penghasilan pada mahasiswa sendiri dapat berasal dari mereka bekerja, uang saku dari orang tua, ataupun beasiswa yang diterimanya. Beberapa pemasukan itulah yang akan dijadikan sebagai sumber penghasilan yang akan diinvestasikan pada pasar modal. Karena pada dasarnya untuk berinvestasi di pasar modal tidak memerlukan uang yang banyak, hanya dengan uang Rp.100.000,-

mahasiswa sudah bisa menabung saham dan mendapatkan keuntungan dari investasi maupun trading saham. Sehingga hal ini kembali lagi pada individu dalam pengelolaan penghasilan atau pemasukannya. Penelitian Merawati & Putra (2015) menunjukkan pengaruh positif *individual income* terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Nilai dari pengaruh tersebut yaitu sebesar 25% . Selain itu penelitian dari Benzoni & Chyruk (2009) menunjukkan hasil yang sama yaitu *individual income* atau pendapatan seseorang berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula minat investasi dalam pasar modal.

H2 : *Individual Income* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa di Kota Semarang.

2.4.3. Pengaruh *Return* Terhadap Minat Investasi

Return merupakan keuntungan yang di dapatkan oleh para investor. Ketika harga jual lebih besar dari harga beli maka selisih harga tersebut dinamakan *capital gain*. Keuntungan lainnya yang di dapatkan yaitu pembagian deviden, perusahaan tiap tahunnya akan membagikan keuntungan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Ada pula keuntungan *non financial* yaitu dapat mengikuti RUPS atau Rapat Umum Pemegang Suara.

Teori yang mempengaruhi *return* terhadap minat investasi adalah *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Azjen. Kontrol perilaku pengetahuan (*perceived behavior control*) merupakan salah satu dari tiga faktor yang menyebabkan timbulnya minat seseorang terhadap sesuatu. Dari hasil

penelitian ini pengetahuan *return* investasi mampu mempengaruhi mahasiswa untuk menumbuhkan/meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal.

Menurut hasil penelitian Tandio (2016) dan Raditya (2014), *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi, artinya semakin baik pengetahuan *return* yang akan didapat maka semakin tinggi minat investasi. Nilai pengaruh *return* terhadap minat investasi pada penelitian Tandio (2016) sebesar 42%, sedangkan pada penelitian Raditya (2016) sebesar 27,2%. Dengan demikian maka penawaran *return* mampu menaikkan minat berinvestasi di pasar modal.

H3 : *Return* berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa di Kota Semarang.

2.4.4. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi

Risiko merupakan kemungkinan terjadinya kerugian yang akan dialami oleh investor atau ketidakpastian atas *return* yang akan diterima dimasa mendatang yang dapat diukur dalam bentuk probabilitas bahwa beberapa hasil akan muncul yang bergerak dalam kisaran sangat baik ke sangat buruk. Risiko dan *Return* merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena pertimbangan untuk melakukan suatu investasi adalah *trade off* dari *return* dan risiko.

Theory of planned behavior adalah teori yang mampu menjelaskan pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi yang dikemukakan oleh Ajzen (2011). Salah satu faktor penyebab seseorang melakukan suatu perilaku karena adanya minat terhadap sesuatu adalah kontrol perilaku pengetahuan (*perceived behavior control*). Dari hasil penelitian ini risiko investasi mampu mempengaruhi mahasiswa untuk menumbuhkan minat investasi di pasar modal. Hasil penelitian

ini membuktikan bahwa semakin baik pengetahuan risiko investasi, maka semakin tinggi pula minat investasi yang akan dilakukan oleh mahasiswa.

Pengetahuan risiko setiap individu berbeda namun saat ini terdapat anggapan bahwa risiko bukan sebagai penghalang untuk berinvestasi bagi para calon investor maupun investor itu sendiri. Dengan demikian investor cenderung berani mengambil risiko. Hal ini sejalan dengan penelitian Malik (2016), bahwa pengetahuan risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi, artinya semakin baik pengetahuan risiko yang akan didapat maka semakin tinggi pula minat investasi. Nilai pengaruh pengetahuan risiko terhadap minat investasi pada penelitian Raditya (2014) sebesar 43%, sedangkan pada penelitian Malik (2017) sebesar 42%.

H4 : Risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang.

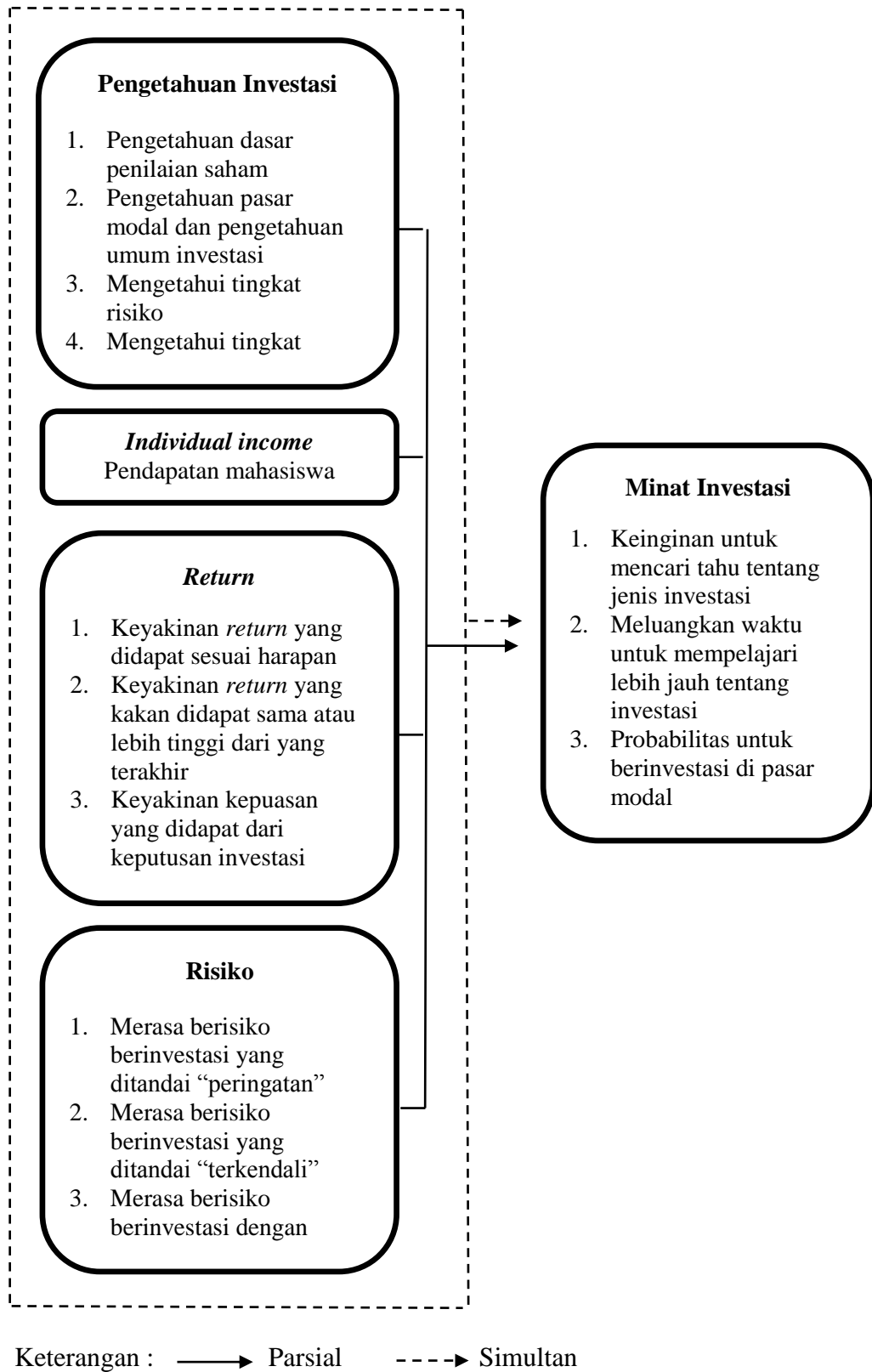
2.4.5. Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Individual Income*, *Return* dan Risiko Terhadap Minat Investasi

Teori yang berhubungan dengan variabel pengetahuan pasar modal, *individual income*, *return* dan risiko terhadap minat investasi adalah *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991) yang dikembangkan oleh Icek Azjen. Seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi akan cenderung mempertimbangkan berbagai hal. Mereka akan memikirkan dengan matang hal-hal yang akan terkait dengan investasinya termasuk pengetahuan, pendapatan yang dimilikinya, *return* serta risiko yang akan dihadapinya dalam berinvestasi.

Pengetahuan pasar modal merupakan salah satu hal dasar yang akan mendasari seseorang berfikir untuk berinvestasi di pasar modal. Berbekal dengan pengetahuan inilah seseorang akan berani mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dengan bekal pengetahuan tersebut, individu akan melihat hal lain yang berpengaruh secara langsung jika dia memutuskan untuk berinvestasi yaitu pendapatan yang dimilikinya, karena pendapatan lah yang nantinya akan dijadikan sumber atau modal dalam berinvestasi. Pendapatan ini akan dikelola dengan pengetahuan yang dimiliki untuk memprediksi untung atau rugi saat berinvestasi. Ada kemungkinan investor akan mengalami rugi atau untung, hal ini dikarenakan adanya *return* yang akan didapat saat memilih suatu instrumen investasi. Sesuai dengan teori *return* dan risiko yang berbanding lurus, sehingga investor dapat melakukan berbagai analisis untuk mempertimbangkan risiko yang mungkin akan didapat dengan pengetahuan yang dimilikinya.

H5 : Pengetahuan investasi, *individual income*, *return* dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pasar modal mahasiswa di Kota Semarang Tahun 2020

Dari kerangka berpikir diatas dapat dibuat paradigma penelitian untuk variabel independen yaitu : Pengetahuan investasi, *individual income*, *return* dan risiko, serta variabel dependennya yaitu minat investasi dapat digambarkan pada Gambar 2.2 berikut :



Gambar 2.3.
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*) dengan analisis statistik inferensial hubungan kausalitas yang mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk pengumpulan data sendiri menggunakan kuesioner dengan penganalisaan data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik bantuan program *IBM SPSS 21.0*.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada perguruan tinggi di Kota Semarang yang telah memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) dengan pertimbangan kriteria sebagai berikut :

Status sebagai mahasiswa aktif 2019/2020 Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Perguruan Tinggi program Sarjana di Kota Semarang yang memiliki Galeri Investasi.

Para mahasiswa Fakultas Ekonomi yang di kampusnya terdapat galeri investasi sebelumnya sudah di bekali pengetahuan investasi di pasar modal ketika menjadi mahasiswa baru. Pengenalan galeri investasi tersebut sekaligus memperkenalkan instrumen -instrumen yang terdapat di pasar modal oleh karena itu populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi yang sudah dibekali pengetahuan seputar investasi di pasar modal.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 33.072 dengan rincian pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Nama Perguruan Tinggi	Populasi
1	UIN Wali Songo	1215
2	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	1847
3	Universitas Dian Nuswantoro	3534
4	Universitas Diponegoro	2785
5	Universitas Katolik Soegijapranata	863
6	Universitas Semarang	7503
7	Universitas Negeri Semarang	4284
8	Universitas Stikubank	2432
9	Universitas Wahid Hasyim Semarang	1989
10	Universitas Islam Sultan Agung	3831
11	Universitas PGRI Semarang	1240
12	STIE BPD Jateng	1095
13	Universitas Pandanaran	454
Jumlah Total		33072

Sumber : forlap ristekdikti 2020

3.2.2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel mahasiswa ditentukan menggunakan rumus Solvin dengan toleransi kesalahan 10% .Penetapan jumlah responden yang akan digunakan sebagai sampling ditentukan berdasarkan Rumus Solvin. Berikut rumusnya :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian)/ toleransi kesalahan (10%) atau 0,1

Berdasarkan rumus, maka

$$n = \frac{33072}{1 + 33072 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{33072}{331,72}$$

n = 99,69 dibulatkan menjadi 100 responden

Berdasarkan perhitungan dari Rumus Solvin yang telah dihitung seperti di atas, dapat diketahui jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 sampel.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* atau *sampling accidental* (insidental) merupakan teknik penentuan sampel siapa saja yang secara kebetulan, berkeinginan, atau insidental bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan dan akan dijadikan sampel atau sumber data.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* oleh peneliti kepada responden. Dari jumlah total 13 perguruan tinggi program sarjana (S1) di Kota Semarang yang memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dengan teknik *convenience sampling*. Adapun rincian jumlah responden yang mengisi kuesioner penelitian yang dihimpun dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Kuesioner Penelitian yang Dihimpun

No.	Nama Perguruan Tinggi	Ukuran Sampel	Sampel
1	UIN Wali Songo	(1215x100)/33072	4
2	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	(1847x100)/33072	6
3	Universitas Dian Nuswantoro	(3534x100)/33072	11
4	Universitas Diponegoro	(2785x100)/33072	8
5	Universitas Semarang	(7503x100)/33072	22
6	Universitas Negeri Semarang	(4284x100)/33072	13

7	Universitas Stikubank	(2432x100)/33072	7
8	Universitas Wahid Hasyim Semarang	(1989x100)/33072	6
9	Universitas Islam Sultan Agung	(3831x100)/33072	12
10	Universitas PGRI Semarang	(1240x100)/33072	4
11	STIE BPD Jateng	(1095x100)/33072	3
12	Universitas Pandanaran	(454X100)/33072	1
13	Universitas Katolik Soegijapranata	(863x100)/33072	3
Total			100

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2020

Total kuesioner yang diberikan kepada responden sebanyak 100 kuesioner. Jumlah kuesioner tersebut dibagikan kepada 13 perguruan tinggi program Sarjana (S1) di Kota Semarang yang memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI). Adapun penjelasan mengenai data tingkat pengembalian kuesioner yaitu :

1. Jumlah kuesioner yang di sebar melalui whatsapp ke 100 responden (100%)
2. Jumlah kuesioner yang tidak lengkap berjumlah 0 (0%)
3. Jumlah kuesioner yang dapat diolah sebagai sampel berjumlah 100 (100%)

3.3. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu minat investasi sebagai variabel terikat (variabel dependen) dan Pengetahuan investasi, *individual income*, *retun* dan risiko sebagai variabel bebas (variabel independen).

Berikut definisi dari masing-masing variabel :

a. Minat Investasi

Minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang mulai dari keinginan mereka untuk mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan investasi di pasar modal melalui berbagai sumber seperti sumber dari buku, internet, media cetak ataupun media elektronik, dan mengikuti berbagai kegiatan yang mengedukasi tentang investasi.

. Adapun indikator dari minat investasi yaitu:

(1) Rencana berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang

Membuka rekening saham untuk memulai berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang.

(2) Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang

Dengan adanya keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal saat berinvestasi di pasar modal, mahasiswa memaksimalkan untuk mencari informasi agar dapat memilih saham yang tepat dengan keuntungan maksimal, hal ini bisa dengan cara bertanya pada ahlinya, mencari tahu di buku atau internet dan bisa juga dengan bertanya pada teman yang berkompeten dalam hal investasi.

(3) Probabilitas untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang.

Menjadi sukses di waktu mendatang karena berinvestasi.

b. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan kemampuan dasar yang di miliki seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengenai segala hal terkait investasi di pasar modal dengan tujuan agar mempermudah melakukan investasi dan sebagai usaha untuk meminimalisir terjadinya risiko saat melakukan investasi. Pengetahuan ini bisa didapatkan melalui proses perkuliahan maupun secara mandiri. Adapun indikatonya yaitu;

(1) Mengetahui tujuan investasi

Mahasiswa memiliki alasan-alasan saat memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal untuk dijadikan sumber penghasilan daripada investasi dalam bentuk lain.

(2) Mengetahui pasar modal dan pengetahuan umum lainnya mengenai investasi

Mahasiswa Fakultas Ekonomi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis mendapatkan mata kuliah yang membahas tentang investasi seperti mata kuliah manajemen investasi, pasar modal dan pasar uang, penganggaran atau sejenisnya. Selain itu di Fakultas juga menyediakan sekolah pasar modal (SPM) yang dapat diikuti oleh mahasiswa sehingga dapat mengetahui yang di maksud investasi di pasar modal.

(3) Mengetahui tingkat risiko investasi

Sebelum melakukan investasi, mahasiswa sebaiknya melakukan beberapa analisis yang bisa meminimalisir terjadinya risiko saat berinvestasi, mengetahui analisis risiko pada instrumen saham seperti kebangkrutan

perusahaan, tidak mendapatkan dividen karena kerugian yang di alami perusahaan atau risiko investasi saham dibandingkan dengan investasi lainnya.

(4) Mengetahui tingkat *return* investasi

Mahasiswa harus memiliki kemampuan menganalisis perusahaan yang memiliki kemungkinan akan memebrikan keuntungan yang tinggi jika berinvestasi, dan mengetahui jenis jenis keuntungan yang di dapatkan seperti *capital gain* dan dividen.

c. Individual Income

Pendapatan mahasiswa sendiri terdiri dari uang saku yang diperoleh dari orang tua ataupun penghasilan dari individu tersebut bekerja serta dapat pula dari beasiswa jika ada.

d. Return Investasi

Return adalah keuntungan yang didapatkan mahasiswa saat berinvestasi. Jadi ketika mahasiswa membeli saham di harga rendah dan menjualnya di harga yang tinggi maka selisih dari harga tersebut adalah keuntungannya. Pemahaman *return* yang baik akan meningkatkan minat investasi pada mahasiswa. Indikator untuk mengukur *return* investasi yaitu

(1) Keyakinan return investasi yang didapat sesuai harapan.

Setiap investasi bisa mendapatkan keuntungan, mahasiswa dapat memprediksi keuntungan secara tepat dan tingkat *return* yang di dapat bisa sesuai dengan harapan dengan melakukan analisis yang tepat.

(2) Keyakinan return yang akan didapatkan sama atau lebih tinggi dari yang terakhir.

Mahasiswa mendapatkan *return* yang berbeda di setiap investasi, dengan berinvestasi mahasiswa mendapatkan keuntungan sesuai dengan jenis sahamnya.

(3) Keyakinan kepuasan yang didapatkan dari keputusan investasi yang diambil.

Mendapatkan *return* yang tinggi adalah tujuan utama mahasiswa. Mengetahui keuntungan lainnya seperti dividen yang dibagikan perusahaan tiap tahunnya.

e. Risiko Investasi

Risiko merupakan pandangan mahasiswa ketika hasil yang di dapat tidak sesuai dengan harapannya. Atau biasanya harga saham yang di jual jauh lebih murah dibanding waktu harga belinya. Kerugian tersebut bisa juga terjadi ketika perusahaan mengalami kebangkrutan sehingga investor atau mahasiswa tidak mendapatkan dividen. Adapun indikator dari risiko yaitu :

(1) Merasa berisiko di pasar modal yang diberi tanda “peringatan”

Mahasiswa harus bisa mempertimbangkan risiko dari setiap investasi yang di pilih. Dengan melakukan analisis teknikal mahasiswa dapat memprediksi dan dapat meminimalisir terjadinya risiko.

(2) Merasa berisiko dipasar modal yang diberi tanda “terkendali”

Mahasiswa tidak memilih investasi pada saham yang fluktuatif dan mempertimbangkan saham yang kesehatan perusahaannya baik untuk prospek kedepannya agar tidak mengalami kerugian.

(3) Merasa berisiko di pasar modal yang memiliki spekulasi tinggi.

Mahasiswa melakukan analisis fundamental dan teknikal untuk meminimalisir terjadinya risiko dan berani untuk mengambil risiko yang tinggi ketika analisis dirasa sudah tepat.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan angket tertutup atau disebut juga *close form questioner* yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberi tanda *checklist* pada jawaban yang dipilih. Pengguna kuesioner diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawabannya telah tersedia sehingga untuk menjawab hanya memerlukan waktu yang singkat. Kuesioner tersebut dibagikan kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memelili Galeri Investasi di Kota Semarang.

Bentuk kuesioner yang digunakan adalah skala likert (*likert scale*). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pengetahuan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan lima pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan.

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban Responden

No	Alternatif Jawaban Pernyataan Positif	Skor	Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif	Skor
1.	Selalu/Sangat Setuju	5	Selalu/Sangat Setuju	1
2.	Sering/Setuju	4	Sering/Setuju	2

3.	Kadang-Kadang/Kurang Setuju	3	Kadang-Kadang/Kurang Setuju	3
4.	Jarang/Tidak Setuju	2	Jarang/Tidak Setuju	4
5.	Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1	Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2015)

3.5. Uji Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah. Jadi uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur atau tidak. Uji validitas ini menggunakan *IBM SPSS Statistic 21.0*. Uji ini dengan membandingkan nilai r hitung dengan tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini jumlah sampel dalam uji validitas adalah 32, sehingga besarnya df yaitu $32-2=30$ dengan nisli signifikansi 5% didapat r tabel 0,361. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan indikator tersebut valid. Uji validitas dilakukan pada 30 responden dengan 50 item pertanyaan. Berikut disajikan Tabel 3.4 hasil uji validitas :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Investasi	1	0,899**	0,361	Valid
	2	0,763**		Valid
	3	0,923**		Valid
	4	0,694**		Valid
	5	0,846**		Valid
	6	0,729**		Valid
	7	0,692**		Valid
	8	0,836**		Valid
	9	0,849**		Valid
	10	0,878**		Valid
	11	0,706**		Valid
	12	0,779**		Valid
	13	0,687**		Valid
	14	0,614**		Valid
Pengatahuan Investasi	15	0,604**	0,361	Valid
	16	0,565**		Valid
	17	0,687**		Valid
	18	0,751**		Valid
	19	0,751**		Valid

	20	0,509**		Valid
	21	0,737**		Valid
	22	0,816**		Valid
	23	0,490**		Valid
	24	0,679**		Valid
	25	0,682**		Valid
	26	0,315		Tidak Valid
	27	0,730**		Valid
	28	0,339		Tidak Valid
	29	0,747**		Valid
	30	0,593**		Valid
	31	0,599**		Valid
	32	0,544**		Valid
<i>Individual Income</i>	33	1	0,361	Valid
	34	0,687**		Valid
	35	0,571**		Valid
	36	0,729**		Valid
<i>Return</i>	37	0,731**	0,361	Valid
	38	0,812**		Valid
	39	0,560**		Valid
	40	0,583**		Valid

	41	0,653**		Valid
	42	0,583**		Valid
Risiko	43	0,715**	0,361	Valid
	44	0,789**		Valid
	45	0,698**		Valid
	46	0,829**		Valid
	47	0,727**		Valid
	48	0,847**		Valid
	49	0,649**		Valid
	50	0,869**		Valid

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan dari tabel diatas, diperoleh hasil bahwa dari 50 pertanyaan terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu pada nomor 26 dan 28. Kemudian r tabel diperoleh nilai dengan melihat sampel 32-2 maka didapatkan 30 responden dengan melihat taraf signifikan 0,05 yaitu 0,361. Selanjutnya pernyataan yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai dalam angket penelitian, karena tidak dapat dipakai dalam mengukur variabel pengetahuan investasi dan pertanyaan yang tidak valid tersebut sudah terwakilkan oleh pertanyaan lain didalam indikator yang sama. Oleh karena itu jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 pertanyaan.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau

handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas mampu menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diharapkan. uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistic 21.0*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 Nunnally, semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel. Berikut ini merupakan hasil dari uji reabilitas uji instrumen terhadap 30 responden :

Table 3.5
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Minat Investasi	0,771	Reliabel
2.	Pengetahuan Investasi	0,752	Reliabel
3.	<i>Individual Income</i>	1	Reliabel
4.	<i>Return</i>	0,761	Relaibel
5.	Risiko	0,782	Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Untuk membuat tabel kriteria dengan panjang kelas yang sama, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan nilai tertinggi dari data yang digunakan
2. Menetapkan nilai terendah dari data yang digunakan
3. Menentukan rentang dengan rumus = nilai tertinggi – nilai terendah
4. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan

Dalam penelitian ini banyaknya kelas disesuaikan dengan kriteria skor pada penelitian, yakni ada 5 kriteria, sehingga kelas intervalnya sebanyak 5 kelas :

1. Menentukan interval dengan rumus = rentang / banyak kelas
2. Memilih ujung bawah kelas sebagai interval pertama
3. Membuat tabel kriteria

3.6.2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uji regresi linear berganda (*multiple linier regression analysis*). Pengujian regresi linear berganda yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis.

3.6.2.1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa digunakan atau tidak. Uji prasyarat yang diujikan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

3.6.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016 :160). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini diabaikan maka uji statistik ini menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ghozali juga mengemukakan bahwa terdapat beberapa metode uji normalitas, salah satunya dengan analisis grafik *P-Plot* dan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikansi residualnya. *Alpha (a)* yang digunakan sebesar 5%, jika nilai *Asymptotic Significance (2-tailed)* berada dibawah *alpha(a)* 5% maka dapat disimpulkan terjadi non-normalitas. Namun jika nilai *Asymptotic Significance (2-tailed)* berada di atas *alpha* 5% maka disimpulkan model regresi memenuhi asumsi kenormalan dalam distribusi variabel pengganggu dan residual.

3.6.2.1.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh apakah model empiris sebaiknya linear kuadrat atau kubik. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan alat analisis data *software IBM SPSS Statistic 21.0*. Uji linearitas

dapat dilihat pada bagian *Linearity* tabel ANOVA. Apabila nilai *Linearity* memiliki signifikansi $< 0,05$ maka model yang digunakan tepat dan dapat dikatakan mempunyai hubungan linear.

3.6.2.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda yang berbasis OLS (*Ordinary Least Square*). Carl menjelaskan bahwa inti metode OLS adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap obesrvasi terhadap garis tersebut. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini karena pengambilan data hanya dilakukan satu kali.

3.6.2.2.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas beryujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam persamaan regresi (Ghozali, 2016:106). Namun jika nilai *tolerance* $< 10\%$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpilkam bahwa ada multikolinieritas antara variabel independen dalam persamaan regersi.

3.6.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain, dengan kata lain uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat penyebaran data penelitian. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini menggunakan uji white, uji yang dilakukan dengan cara meregres residual kuadrat (U^2_t) dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian variabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai Chi Square hitung lebih kecil ($<$) dari nilai Chi Square tabel maka tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Jika sebaliknya, Chi Square hitung lebih besar ($>$) dari Nilai Chi Square tabel maka terdapat gejala Heteroskedastisitas.

3.6.2.3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Gujarati menjelaskan bahwa analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen. Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi berganda ini

bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan investasi (X1), *individual income* (X2), *return* (X3), risiko (X4) dan minat investasi (Y).

Cara menentukan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$NI = \alpha + a_1FL + a_2II + a_3RT + a_4RS + e$$

Keterangan :

NI : Variabel dependen (Minat Investasi)

α : Konstanta

$a_1 a_2 a_3$: Koefisien regresi

FL : Pengetahuan Investasi

II : *Individual Income*

RT : *Return*

RS : Risiko

e : Varian yang tidak dijelaskan oleh variabel independen

3.6.2.4. Uji Hepotesis

3.6.2.4.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F tabel dan F hitung yang terdapat pada tabel

Analysis of variance. Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, kriteria yang digunakan adalah :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.2.4.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* ($\alpha=5\%$). Hasil uji coba t pada output SPSS akan tampak pada tabel *coefficient*.

Sedangkan penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria yaitu variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu dapat diketahui juga dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.6.2.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Semakin besar nilai determinasi (R^2) maka semakin besar pula

kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika nilai determinasi (R^2) kecil maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen didalam menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik termasuk dalam penelitian ini. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel.

3.6.2.4.4. Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh masing-masing variabel yakni pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui koefisien determinasi parsial dapat digunakan program *IBM SPSS Statistic 21.0*. dengan menguadratkan nilai *correlations partial* dalam tabel *coefficients* kemudian diubah kedalam bentuk presentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Variabel yang diolah dalam penelitian ini yaitu Minat Investasi (Y), Pengetahuan Investasi (X_1), *Individual Income* (X_2), *Return* (X_3), dan Risiko (X_4) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang yang memiliki Galeri Investasi. Variabel penelitian ini menggunakan skala dan hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan *IBM SPSS Statistic 21.0*.

4.1.1.1. Analisis Deskriptif Minat Investasi

Hasil analisis statistik deskriptif minat investasi disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskriptif Minat Investasi

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	100	48,00	21,00	69,00	4905,00	49,0500	10,54703
Valid N (listwise)	100						

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan *output IBM SPSS Statistic 21.0* diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) dari variabel minat investasi adalah sebesar 49,05 dengan standar deviasi sebesar 10,54703. Nilai terkecil (*minimum*) adalah 21 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 69. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat kategori minat investasi berdasarkan Tabel 4.2 distribusi kategori minat investasi sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kategori Minat investasi

No	Interv al	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
1	62 – 73	Sangat Tinggi	14	14%	49,05
2	50 – 61	Tinggi	34	34%	
3	38 – 49	Cukup Tinggi	38	38%	
4	26 – 37	Rendah	13	13%	
5	14 - 25	Sangat Rendah	1	1%	
Jumla h			100	100%	Cukup Tinggi

Sumber : DataPenelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui rata-rata (*mean*) dari variabel Minat Investasi adalah 49,05 jika dibulatkan berada pada interval 38-49 yang menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa di Kota Semarang dalam kategori cukup tinggi, dengan banyaknya responden yang menjawab ada 38 (38%), sedangkan terdapat 14 (14%) yang memiliki interval 62-73 yang menunjukkan bahwa minat investasi dalam kategori sangat tinggi. Terdapat 34 (34%) yang memiliki interval 50-61 yang menunjukkan bahwa minat investasi dalam kategori tinggi. Terdapat 13 (13%) yang memiliki interval 26-37 yang menunjukkan bahwa minat investasi dalam kategori rendah. Sedangkan untuk kategori sangat rendah terdapat 1 responden (1%) dengan interval 14-25. Sehingga dapat diambil

kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki minat yang cukup tinggi untuk berinvestasi.

4.1.1.2. Analisis Deskriptif Pengetahuan Investasi

Hasil analisis statistik deskriptif pengetahuan investasi disajikan dalam Tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Deskriptif Pengetahuan Investasi

Descriptive Statistics							
	N	Rang e	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	100	54,00	26,00	80,00	5857,0 0	58,570 0	10,19631
Valid N (listwise)	100						

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan output *IBM SPSS Statistic 21.0* diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) dari pengetahuan investasi adalah sebesar 58,57 dengan standar deviasi sebesar 10,19631. Nilai terkecil (*minimum*) adalah 26 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 80. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat kategori pengetahuan investasi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Pengetahuan Investasi

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
1	68-80	Sangat Tinggi	18	18%	58,57
2	55-67	Tinggi	56	56%	
3	42-54	Cukup Tinggi	19	19%	
4	29-41	Rendah	6	6%	
5	16-28	Sangat Rendah	1	1%	
Jumlah			100	100%	Tinggi

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui rata-rata (mean) dari variabel Pengetahuan Investasi adalah 58,57 yang berada pada interval 55-67 yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mahasiswa di Kota Semarang dalam kategori tinggi, dengan banyaknya responden yang menjawab ada 56 (56%), sedangkan terdapat 18 (18%) yang memiliki interval 68-80 yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dalam kategori sangat tinggi. Terdapat 19 (19%) yang memiliki interval 42-54 yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dalam kategori cukup tinggi. Terdapat 6 (6%) yang memiliki interval 29-41 yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dalam kategori rendah. Sedangkan sisanya sebanyak 1 orang responden (1%) pada interval 16-28 menunjukkan pengetahuan investasinya sangat rendah. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan investasi yang tinggi.

4.1.1.3. Analisis Deskriptif *Individual Income*

Hasil analisis statistik deskriptif *individual income* disajikan dalam Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Deskriptif *Individual Income*

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Individual Income	100	4,00	1,00	5,00	283,00	2,8300	,86521
Valid N (listwise)	100						

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan output *IBM SPSS Statistic 21.0* diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) dari *individual income* adalah sebesar 2,83 dengan standar deviasi sebesar 0,86521. Nilai terkecil (*minimum*) adalah 1 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 5. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat kategori *Individual income* pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategori *Individual Income*

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
1	5	Sangat Tinggi	5	5%	2,83
2	4	Tinggi	14	14%	
3	3	Cukup Tinggi	41	41%	
4	2	Rendah	39	39%	
5	1	Sangat Rendah	1	1%	
Jumlah			100	100%	Cukup Tinggi

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas diketahui rata-rata (*mean*) dari variabel *individual income* adalah 2,83 yang berada pada interval 3 yang menunjukkan bahwa pendapatan/uang saku mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang selama sebulan dalam kategori cukup tinggi, dengan banyaknya responden yang menjawab ada 41 (41%) sedangkan terdapat 5 responden (5%) yang memiliki uang saku/pendapatannya pada interval 5 yang menunjukkan bahwa *individual income* dalam kategori sangat tinggi. Terdapat 14 responden (14%) yang memiliki *individual income* dengan interval 4 yang menunjukkan bahwa *individual income* dalam kategori tinggi. Terdapat 39 responden (39%) yang memiliki *individual income* dengan interval 2 yang menunjukkan bahwa *individual income* dalam kategori rendah. Sedangkan sisanya sebanyak 1 orang responden (1%) pada interval 1 yang menunjukkan bahwa *individual income* dalam kategori sangat

rendah. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki *individual income* yang cukup tinggi.

4.1.1.4. Analisis Deskriptif *Return* investasi

Hasil analisis statistik deskriptif *return* disajikan dalam Tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Deskriptif *Return* Investasi

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Return	100	21,00	22,00	43,00	3284,0	32,840	4,72629
Valid N (listwise)	100				0	0	

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan output *IBM SPSS Statistic 21.0* diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) dari *return* adalah sebesar 32,84 dengan standar deviasi sebesar 4,72629. Nilai terkecil (*minimum*) adalah 22 dan nilai terbesar (*maximum*) adalah 43. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat kategori *return* sebagai pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Kategori *Return* Investasi

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
1	41-48	Sangat Tinggi	8	8%	32,84%
2	33-40	Tinggi	38	38%	
3	24-32	Cukup Tinggi	54	54%	
4	17-24	Rendah	0	0%	
5	9-16	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			100	100%	Cukup Tinggi

Sumber: Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut diketahui rata-rata (*mean*) dari variabel

pengetahuan terhadap *Return* adalah 32,84 yang berada pada interval 24-32 yang menunjukkan bahwa pengetahuan *return* investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang cukup tinggi, dengan banyaknya responden yang menjawab ada 54 (54%) sedangkan terdapat 8 responden (8%) yang berada pada interval 41-48 yang menunjukkan bahwa pengetahuan *return* dalam kategori sangat tinggi. Terdapat 38 responden (38%) yang berada pada interval 33-40, menunjukkan bahwa pengetahuan *return* investasi dalam kategori tinggi. Sedangkan pada interval 17-24 kategori rendah dan 9-16 kategori sangat rendah sejumlah 0 (0%) atau tidak ada. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan terhadap *return* investasi yang cukup tinggi.

4.1.1.5. Analisis Deskriptif Risiko Investasi

Hasil analisis statistik deskriptif risiko investasi disajikan dalam Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Deskriptif Risiko Investasi

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Risiko	100	20,00	20,00	40,00	3148,00	31,4800	4,54046
Valid N (listwise)	100						

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2019

Berdasarkan *output IBM SPSS Statistic 21.0* diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) dari variabel risiko investasi adalah sebesar 31,48 dengan standar

deviasi sebesar 4,54046. Nilai terkecil (*minimum*) adalah 20 dan nilai terbesar (*maksimum*) adalah 40. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dilihat kategori risiko investasi berdasarkan Tabel 4.10 distribusi kategori risiko investasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kategori Risiko Investasi

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
1	36-42	Sangat Tinggi	23	23%	31,48
2	29-35	Tinggi	53	53%	
3	22-28	Cukup Tinggi	23	23%	
4	15-21	Rendah	1	1%	
5	8-14	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			100	100%	Tinggi

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas diketahui rata-rata (*mean*) dari variabel Pengetahuan risiko Investasi adalah 31,48 yang berada pada interval 29 - 35 yang menunjukkan bahwa risiko investasi menurut mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang dalam kategori tinggi, dengan banyaknya responden yang menjawab ada 53 (53%), sedangkan terdapat 23 responden (23%) yang memiliki interval 36 - 42 yang beranggapan bahwa risiko investasi dalam kategori sangat tinggi. Terdapat 23 responden (23%) yang memiliki interval 22 - 28 yang beranggapan bahwa risiko investasi dalam kategori cukup tinggi. Terdapat 1 responden (1%) yang memiliki interval 15 - 21 yang beranggapan bahwa risiko investasi dalam kategori rendah. Sedangkan pada interval 8 – 14 dalam kategori sangat rendah berjumlah 0 (0%). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki anggapan bahwa berinvestasi

di pasar modal memiliki pengetahuan terhadap risiko yang tinggi.

4.1.2. Analisis Statistik Inferensial

4.1.2.1. Hasil Uji Prasyarat

4.1.2.1.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data atau residual terdistribusi secara normal atau tidak. Hal ini dikarenakan suatu model regresi dapat dikatakan baik jika memiliki data yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian *Kolmogorov Smirnov*, data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali,2016:16). Uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel *Kolmogorov Smirnov*. Tabel 4.11 dibawah ini merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*:

Tabel 4.11
Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,05096067
	Absolute	,058
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,040
Kolmogorov-Smirnov Z		,575
Asymp. Sig. (2-tailed)		,895

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan uji statistik pada Tabel 4.11 dapat diketahui besarnya nilai *kolmogorov Smirnov* sebesar 0,575 dengan tingkat signifikansi pada 0,05. Nilai signifikansi pada model diatas diketahui lebih besar 0,895. Karena nilai signifikansi berada diatas 0,05 ($0,895 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data minat investasi, pengetahuan investasi, *individual income*, *return* dan risiko memiliki distribusi normal

4.1.2.1.2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 21.0*. Uji linearitas dapat dilihat pada bagian *linearity* tabel ANOVA. Apabila nilai *linearity* memiliki signifikansi $< 0,05$ maka model yang digunakan tepat dan dapat dikatakan mempunyai hubungan linear.

4.1.2.1.2.1. Uji Linearitas Minat Investasi dengan Pengetahuan Investasi

Tabel 4.12

Hasil Uji Linearitas Minat Investasi dengan Pengetahuan investasi

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Pengetah uan Investasi	(Combine d)	6628,921	36	184,137	2,646	,000
	Betwee n Groups	4044,712	1	4044,712	58,127	,000
	Linearity Deviation from Linearity	2584,209	35	73,835	1,061	,410
	Within Groups	4383,829	63	69,585		
Total		11012,750	99			

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai tersebut memiliki signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat

pengaruh linear secara signifikan antara variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

4.1.2.1.2.2. Uji Linearitas Minat Investasi dengan *Individual Income*

Tabel 4.13

Hasil Uji Linearitas Minat Investasi dengan *Individual Income*

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Individual Income	(Combined)	4848,835	4	1212,209	18,683	,000
	Between Groups	4726,574	1	4726,574	72,847	,000
	Linearity	122,261	3	40,754	,628	,599
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	6163,915	95	64,883		
Total		11012,750	99			

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai tersebut memiliki signifikansi $< 0,05$ maka model minat investasi dengan *individual income* memiliki hubungan yang linear.

4.1.2.1.2.3. Uji Linearitas Minat Investasi dengan *Return*

Tabel 4.14

Hasil Uji Linearitas Minat Investasi dengan *Return*

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Return	(Combined)	7240,957	18	402,275	8,639	,000
	Between Groups	6324,433	1	6324,433	135,818	,000
Linearity						

Deviation from Linearity	916,524	17	53,913	1,158	,318
Within Groups	3771,793	81	46,565		
Total	11012,750	99			

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai tersebut memiliki signifikansi $< 0,05$ maka model minat investasi dengan *return* memiliki hubungan yang linear.

4.1.2.1.2.4. Uji Linearitas Minat Investasi dengan Risiko

Tabel 4.15

Hasil Uji Linearitas Minat Investasi dengan Risiko

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	7115,284	18	395,294	8,215	,000
Between Groups	5530,198	1	5530,198	114,933	,000
Deviation from Linearity	1585,087	17	93,240	1,938	,026
Within Groups	3897,466	81	48,117		
Total	11012,750	99			

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai tersebut memiliki signifikansi $< 0,05$ maka model minat investasi dengan risiko memiliki hubungan yang linear.

4.1.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.2.2.1. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan mencari besarnya *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* > 10% dan nilai *VIF* < 10, maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam persamaan regresi. Namun jika nilai *tolerance* < 10% dan nilai *VIF* > 10, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel dalam persamaan regresi. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-11,039	4,981		-2,216	,029		
1 Pengetahuan Investasi	,225	,077	,218	2,923	,004	,625	1,601
Individual Income	2,684	,960	,220	2,794	,006	,558	1,791
Return	,647	,267	,290	2,425	,017	,243	4,122
Risiko	,574	,249	,247	2,305	,023	,301	3,320

a. Dependent Variable: Minat Investasi
Sumber Data Penelitian diolah Tahun 2020

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.1.2.2.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:139). Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *white*. Jika nilai Chi Square hitung lebih kecil (<) dari Nilai Chi Square tabel maka tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Jika sebaliknya, Chi Square hitung lebih besar (>) dari Nilai Chi Square tabel maka terdapat gejala Heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.17:

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,269 ^a	,073	,034	51,01480

a. Predictors: (Constant), Risiko, Pengetahuan Investasi, Individual Income, Return

b. Dependent Variable: Res2

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.17 Untuk mendapatkan Chi Square hitung adalah $n \times R \text{ Square}$ yaitu $100 \times 0,073 = 7,3$. Sedangkan untuk mencari Chi Square Tabel adalah $Df : K-1$ yaitu $4-1 = 3$, didapatkan Tabel Chi Square adalah 7,815. Jadi Chi

Square hitung lebih kecil dari Chi Square tabel ($7,3 < 7,81$). Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.1.2.3. Hasil Persamaan Regresi

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-11,039	4,981		-2,216	,029
	Pengetahuan Investasi	,225	,077	,218	2,923	,004
	Individual Income	2,684	,960	,220	2,794	,006
	Return	,647	,267	,290	2,425	,017
	Risiko	,574	,249	,247	2,305	,023

a. Dependent Variable: Minat Investasi
Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Tabel 4.18 diatas merupakan hasil uji persamaan regresi. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari analisis yang didapat pada Tabel 4.18 maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$NI = \alpha + a_1PI + a_2II + a_3RT + a_4RS + e$$

$$NI = -11,039 + 0,225PI + 2,684II + 0,647RT + 0,574RS + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta (*Constant*) sebesar -11,039 yang menunjukkan tanda negatif memiliki arti bahwa jika variabel pengetahuan investasi (PI), *individual income*

(II), *return* (RT), dan risiko (RS) sama dengan nol (0) maka variabel minat investasi (MI) sebesar -11,039

2. Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi (PI) bernilai 0,225 berarti bahwa setiap kenaikan tingkat pengetahuan investasi sebesar satu satuan dan faktor lainnya dianggap konstan, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,225. Sehingga semakin baik tingkat pengetahuan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang, maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi didunia pasar modal.
3. Koefisien regresi variabel *individual income* (II) bernilai 2,684 berarti bahwa setiap kenaikan pendapatan individu sebesar satu satuan dan faktor lain dianggap konstan, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 2,684. Sehingga semakin tinggi pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang, maka semakin tinggi pula minat investasinya.
4. Koefisien regresi variabel pengetahuan *return* investasi (RT) bernilai 0,647 berarti bahwa setiap kenaikan pengetahuan *return* investasi sebesar satu satuan dan faktor lain dianggap konstan, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,647. Sehingga semakin tinggi pengetahuan *return* investasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang, maka semakin tinggi pula minat investasinya.
5. Koefisien regresi variabel risiko investasi (RS) bernilai 0,574 berarti bahwa setiap kenaikan pengetahuan risiko investasi sebesar satu satuan dan faktor yang lain dianggap konstan, maka minat investasi akan mengalami kenaikan

sebesar 0,574. Sehingga semakin tinggi pengetahuan risiko investasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Semarang, maka akan semakin tinggi pula minat berinvestasi di pasar modal.

4.1.2.4. Hasil Uji Hipotesis

4.1.2.4.1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F tabel dengan F hitung yang terdapat pada tabel *analysis of variance*. Hasil *output* uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7387,952	4	1846,988	48,407	,000 ^b
	Residual	3624,798	95	38,156		
	Total	11012,750	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Risiko, Pengetahuan Investasi, Individual Income, Return

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.19 diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 48,407 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,70. Dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat investasi atau dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi, *individual income*, *return* dan risiko secara simultan

berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4.1.2.4.2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Secara parsial model regresi dalam penelitian ini dapat diuji kebermaknaannya mengguankan uji t. menurut uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_a ditolak. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 4.20 berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-11,039	4,981		-2,216	,029
1	Pengetahuan Investasi	,225	,077	,218	2,923	,004
	Individual Income	2,684	,960	,220	2,794	,006
	Return	,647	,267	,290	2,425	,017
	Risiko	,574	,249	,247	2,305	,023

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.20 hasil uji parsial, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi nilainya sebesar 2,923 dengan nilai signifikansi 0,004. Sedangkan untuk nilai t tabel adalah

1,9847 Dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai t hitung diatas lebih besar dari tabel dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

2. Pengaruh *Individual Income* terhadap Minat Investasi, nilainya sebesar 2,794 dengan nilai signifikansi 0,006. Sedangkan untuk nilai t tabel adalah 1,9847 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai t hitung di atas lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *individual income* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.
3. Pengaruh *Return* terhadap Minat Investasi nilai sebesar 2,425 dengan nilai signifikansi 0,017. Sedangkan untuk nilai t tabel adalah 1,9847 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai t hitung di atas lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.
4. Pengaruh Risiko terhadap Minat Investasi nilainya sebesar 2,305 dengan nilai signifikansi 0,023. Sedangkan untuk nilai t tabel adalah 1,9847 dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai t hitung di atas lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4.1.2.4.3. Hasil Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi terlihat pada tabel model summary kolom *Adjusted R Square*. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut ini :

Tabel 4.21
Hasil Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,671	,657	6,177

a. Predictors: (Constant), Risiko, Pengetahuan Investasi, Individual Income, Return

Sumber: Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.21 diketahui nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,657 dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko investasi mampu menjelaskan minat investasi mahasiswa sebesar 65,7% (0,657 x 100%) dan sisanya sebesar 34,3% (100% - 65,7%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

4.1.2.4.4. Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Hasil koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa dilihat pada Tabel 4.22 berikut :

Tabel 4.22.
Hasil Koefisien Determinasi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	-11,039	4,981		-2,216	,029			
1 Pengetahuan Investasi	,225	,077	,218	2,923	,004	,606	,287	,172
Individual Income	2,684	,960	,220	2,794	,006	,655	,276	,164
Return	,647	,267	,290	2,425	,017	,758	,241	,143
Risiko	,574	,249	,247	2,305	,023	,709	,230	,136

a. Dependent Variable: Minat Investasi
Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.22 sebelumnya terlihat bahwa nilai koefisien determinasi parsial untuk pengetahuan investasi yaitu sebesar 0,287. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi $(0,287^2) \times 100 = 8,23\%$. Jika dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi berpengaruh sebesar 8,23% terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang.

Individual income memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 0,276. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi $(0,276^2) \times 100\% = 7,62\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *individual income* mahasiswa berpengaruh sebesar 7,62% terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang.

Return investasi memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 0,241. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi $(0,241^2) \times 100\% = 5,80\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *return investasi* berpengaruh sebesar 5,80% terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang.

Risiko investasi memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 0,230. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi $(0,230^2) \times 100\% = 5,29\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko investasi berpengaruh sebesar 5,29% terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultasn Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang.

4.2 Pembahasan

Ringkasan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.23 sebagai berikut :

Tabel 4.23.
Hasil Hipotesis

H	Pernyataan	Koef Beta	Sig	Hasil
H1	Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal	0,218	0,004	Diterima
H2	<i>Individual Income</i> berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal	0,220	0,006	Diterima
H3	<i>Return</i> investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal	0,290	0,017	Diterima
H4	Risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal	0,247	0,023	Diterima

Sumber : Data Penelitian diolah Tahun 2020

4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat **diterima**. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan investasi mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi, begitu pula sebaliknya, semakin rendah pengetahuan keuangan mahasiswa maka semakin rendah pula minat investasi mahasiswa.

Dari hasil analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan investasi, rata-rata tingkat pengetahuan investasi mahasiswa dalam kategori tinggi. Hal ini berarti pengetahuan investasi memiliki peran yang bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang dalam hubungannya dengan minat berinvestasi dipasar modal. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan seputar investasi di pasar modal yang akan mendasari seseorang untuk mengambil keputusan dalam menggunakan uangnya untuk

berinvestasi atau untuk yang lainnya.

Teori pada penelitian ini yaitu *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Azjen (1991) mampu memverifikasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. *Theory of Planned Behavior* menyatakan terdapat 3 faktor yang mempengaruhi minat/*intention*. Salah satu faktor penyebab seseorang melakukan suatu perilaku adalah control perilaku pengetahuan (*perceived behavior control*). Dari penelitian ini pengetahuan investasi mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Pada penelitian ini terbukti bahwa semakin baik pengetahuan investasi maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamonangan (2007), Merawati & Putra (2015), Wibowo (2019), dan Njugana (2016) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minaberinvestasi mahasiswa. Karena pengetahuan investasi merupakan salah satu faktor yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan mengenai keinginannya dalam melakukan investasi di pasar modal.

Pengetahuan investasi yaitu dimana individu mengerti informasi-informasi yang berkaitan dengan investasi di pasar modal. Informasi tersebut bisa didapatkan dari mata kuliah Pasar Modal ataupun individu dapat mencari tahu sendiri informasi tersebut dengan cara mengikuti seminar, worksop, searching di internet, atau diskusi tentang investasi di pasar modal. Mahasiswa sendiri telah memiliki pengetahuan tentang investasi yang diperoleh di perkuliahan, selain itu Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu gencar dalam melakukan seminar maupun

pelatihan mengenai pasar modal baik pada kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum. Hal ini akan semakin meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mahasiswa mengenai pentingnya investasi dan pengetahuan keuangan lainnya. Ketika mahasiswa mengetahui betapa pentingnya berinvestasi dan pengetahuan investasinya meningkat maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan semakin tinggi yang akan mendorong mereka untuk ikut berinvestasi di pasar modal.

4.2.2. Pengaruh *Individual Income* terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan bahwa *individual income* (pendapatan individu) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang dapat **diterima**. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *individual income* (pendapatan individu) mahasiswa maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat pendapatan mahasiswa maka semakin rendah pula minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel *individual income*, rata-rata pendapatan mahasiswa dalam kategori rendah. Hal ini berarti *individual income* mempunyai peran dalam mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang.

Teori pada penelitian ini yaitu *theory of planned behavior* menurut Azjen (1991) yang mampu memverifikasi pengaruh *individual income* terhadap minat investasi mahasiswa. *Theory of planned behavior* menyatakan terdapat 3 faktor

yang mempengaruhi minat/*intention*. Salah satu faktor penyebab seseorang memiliki suatu minat/niat dan cenderung akan melakukan suatu perilaku adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). Faktor inilah yang akan mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan uang sakunya atau pendapatannya. Dari hasil penelitian ini *individual income* mampu mempengaruhi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal.

Pandangan mahasiswa sendiri dapat berasal dari uang saku maupun penghasilannya ketika bekerja serta beasiswa yang diterimanya. Pemasukan tersebut yang akan dijadikan sebagai sumber penghasilan yang akan diinvestasikan di pasar modal. Karena pada dasarnya untuk berinvestasi di pasar modal tidak memerlukan uang yang banyak, hanya dengan uang Rp. 100.000,- mahasiswa sudah bisa menabung saham dan dapat memperoleh keuntungan dari investasi maupun trading saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Merawati dan Putra (2015) yang menunjukkan pengaruh positif *individual income* terhadap minat investasi mahasiswa. Selain itu penelitian dari Benzoni dan Chyruk (2009) menunjukkan hasil yang sama yaitu *individual income* atau pendapatan seseorang berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula minat investasi dalam pasar modal.

4.2.3. Pengaruh *Return* Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian hipotesis ketiga (H3) yang menyebutkan bahwa *return* investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota

Semarang dapat **diterima**. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan *return* investasi maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah pengetahuan *return* maka semakin rendah pula minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan *return* investasi, rata-rata pengetahuan *return* investasi dalam kategori tinggi. Hal ini berarti *return* investasi mempunyai peranan yang bermanfaat dan penting bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam hubungannya dengan minat investasi di pasar modal.

Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* oleh Ajzen (1991) yaitu pengaruh pengetahuan *return* investasi terhadap minat investasi dapat terverifikasi. *Theory of planned behavior* menyatakan terdapat 3 faktor yang mempengaruhi minat/*intention*. Inti dari teori ini yaitu individu saat akan melakukan sebuah perilaku yang didasari oleh minat/niat. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah control perilaku pengetahuan (*perceived behavior control*). Dari hasil penelitian ini *return* investasi mampu mempengaruhi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal. Pada penelitian ini terbukti bahwa semakin baik pengetahuan *return* investasi, maka semakin tinggi pula minat investasi yang akan dilakukan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Tandio (2016) dan Raditya (2014) yang menyebutkan bahwa *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan *return* investasi maka semakin tinggi minat investasi. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa pengetahuan *return* investasi memiliki pengaruh yang mampu meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal.

Besarnya *return* yang akan diterima investor tergantung pada usaha yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai analisis teknikal dengan melihat nilai-nilai *return* historis instrumen pasar modal yang dipilih, analisis fundamental seperti melihat informasi akuntansi atau laporan keuangan perusahaan maupun analisis pasar seperti melihat perkembangan ekonomi dalam negeri. Hal ini dikarenakan informasi mengenai keuangan perusahaan dalam menghasilkan penapatan dapat membantu investor untuk menilai kemampuan perusahaan (Wijayanto:2010).

Hasil dari prediksi *return* yang mungkin diperoleh, akan memudahkan investor untuk menentukan besaran *return* tersebut dengan risiko tertentu, sehingga bisa memutuskan apakah investasi yang dipilih layak untuk direalisasikan. Hal ini berarti ketika investor menginginkan *return* yang tinggi dari suatu investasi, maka hal tersebut dapat.

4.2.4. Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian hipotesis keempat (H4) yang menyebutkan bahwa pengetahuan risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang dapat **diterima**. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan risiko investasi maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa, begitu pula sebaliknya, semakin buruk pengetahuan risiko maka semakin rendah minat investasi mahasiswa.

Dari hasil analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan risiko investasi, rata-rata pengetahuan risiko investasi dalam kategori tinggi. Hal ini berarti pengetahuan risiko investasi memiliki peran yang bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang dalam hubungannya dengan minat investasi di pasar modal.

Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Azjen (1991) mampu memverifikasi pengaruh pengetahuan risiko investasi terhadap minat investasi. Teori ini menyatakan bahwa seseorang dalam bertindak didasarkan karena adanya minat. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah kontrol perilaku pengetahuan (*perceived behavior control*). Dari hasil penelitian ini pengetahuan risiko investasi mampu mempengaruhi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik pengetahuan risiko investasi, maka semakin tinggi pula minat investasi yang akan dilakukan mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Malik (2016), bahwa pengetahuan risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, artinya semakin tinggi pengetahuan risiko yang akan didapat maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat dikarenakan mayoritas mahasiswa merupakan tipe *risk taker* atau investor yang berani mengambil risiko.

Dari penelitian ini didapat bahwa investor cenderung bertipe *risk taker* bukan tipe *risk aversion*. *Risk taker* merupakan tipe investor yang berani mengambil risiko atau menyukai risiko. Sedangkan *risk aversion* merupakan tipe investor yang takut terhadap risiko. Kecenderungan tipe investor *risk aversion*

dapat terjadi karena investor dapat memiliki control terhadap seberapa besar risiko yang mampu ditanggung. Investor cenderung memiliki kemampuan untuk memilih dan menentukan investasi mana yang berisiko tinggi, sedang ataupun rendah. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisis fundamental, teknikal, maupun pasar.

4.2.5. Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Individual Income*, *Return*, dan Risiko terhadap Minat Investasi secara Simultan.

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian hipotesis kelima (H5) yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi secara signifikan dapat **diterima**. Hal tersebut terbukti bahwa pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa.

Teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Azjen (1991). Teori ini sesuai dengan penelitian ini terkait dengan variabel pengetahuan investasi, *individual income*, *return* dan risiko yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* dan hasil penelitian sebelumnya maka pengaruh antara pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko investasi yang secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Sejauh pengetahuan peneliti, belum ada peneliti sebelumnya yang menyatakan kelima variabel ini secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat investasi. Pengaruh secara simultan ini belum menggambarkan secara rinci masing-masing

variabelnya, pengaruh tersebut hanya terjadi apabila kelima variabel ini bergabung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat investasi yang meliputi pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko investasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat investasi sebesar 8,23% pada mahasiswa di Kota Semarang.
2. Ada pengaruh positif *individual income* terhadap minat investasi sebesar 7,62% pada mahasiswa di Kota Semarang.
3. Ada pengaruh positif pengetahuan *return* terhadap minat investasii sebesar 5,80% pada mahasiswa di Kota Semarang.
4. Ada pengaruh positif pengetahuan risiko investasi terhadap minat investasi sebesar 5,29% pada mahasiswa di Kota Semarang.
5. Semakin baik tingkat pengetahuan investasi, *individual income*, *return*, dan risiko investasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

5.2. Saran

Dasri hasil penelitian, maka disarankan :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian meningkatkan pengetahuan investasi dapat melalui berbagai cara, baik belajar sendiri maupun melalui internet, buku, mengikuti berbagai kegiatan seputar pengetahuan investasi seperti seminar dan workshop, dan juga mengikuti kuliah dengan sungguh-sungguh. Selain itu juga bisa mengikuti komunitas belajar ekonomin yang ada di kampus seperti KSPM (Kelompok *Study* Pasar Modal), KSEI (Kelompok *Study* Ekonomi Islam) atau yang lainnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *individual income* terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa dapat meningkatkan pendapatannya, untuk meningkatkan pendapatannya mahasiswa harus berbisnis atau bekerja yang tidak mengganggu kegiatan perkuliahan mereka.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan *return* dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa dapat meningkatkan rasa keingintahuannya dan berpikir kritis terkait investasi di pasar modal.
4. Bagi Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ada di Kota Semarang diharapkan dapat meningkatkan edukasi maupun seminar pelatihan terkait pasar modal dan kondisiekonomi kepada seluruh

mahasiswa, terlebih mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai wadah untuk menampung minat berinvestasi mereka agar terealisasikan dalam berinvestasi secara langsung di dunia pasar modal dengan baik.

5. Berdasarkan hasil *Adjust R Square* diperoleh sebesar 65,7%. Oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel lain seperti *financial literacy*.
6. Variabel *Return* dan Risiko investasi dapat di jelaskan pada variabel pengetahuan investasi.
7. Gunakan Judul dan isu yang menarik untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *Theory of Planned Behavior*. Organizational Human Behavior and Human Decision Processes. 50, 179-211. University of Massachusetts at Amherst.
- Ali, Azwadi. (2011). Predicting Individual Investors Intention to Invest: An Analysis of Attitude as a Mediator. *International Journal of Economics and Management Engineering*, Vol.5, No.2, University of Victoria.
- Aren, Selim *and* Sibel Dincaydemir. (2015). The Moderation of Financial Literacy on the Relationship Between Individual Factors and Risky Investment Intention. *Canadian Center of Science and Education*, Vol.8, No. 6, ISSN 1913-9012.
- Bashir, Mohsin *and* Amir Nishar. (2013). Factors of Short Term Investment Decision Making. *International Journal of Management and Organizational Studies*, Vol.2 No.4, ISSN 2305-2600.
- Bodie, Zvie, dkk. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi (Edisi Sembilan-Buku Satu)*. Terjemahan R.B. Hartanto dan Z. Dalimunthe. Jakarta: Salemba Empat.
- Christansti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. (2011). Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan 1*. Vol 3 No.3. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wicana.
- Elizabeth B. Hurlock. (2004) *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fachrudin, K.R. (2016). The Influence of Education and Experience toward Investment Decision with Moderated by Financial Literacy. *Polish Journal of Management Studies*. Vol. 14 No.2. Medan: University of Sumatera Utara.
- Fuad, Fanny Rifqi El dan Rudi Kurniawan. (2012). Pengaruh DPR, GRE, dan Systematic Risk terhadap PER: Uji Konsistensi Model. *Journal of Economics and Policy, JEJAK 5 (2)*, ISSN 1979-715X. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gumanti, Tatang Ary. (2011). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba empat.

- Hanim, Aniful, dan Ragimun. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Daerah: Studi Kasus di Kabupaten Jember Jawa Timur. *Jurnal EMBA*, Vol.14 No.3, ISSN 1410-3249. Jember: Universitas Jember.
- Hartono, Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Indriani, Astiwi dan Endang Tri Widyanti. (2013). Penentu-penentu Struktur Modal Perusahaan yang Sahamnya Masuk Jakarta Islamic Index. *Jurnal Dinamika Manajemen*, JDM 4 (1), ISSN 2337-5434. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Jagongo, Ambrose *and* Vincent S. Mutswenje. (2014). A Survey of the Factors Influencing Investments Decisions: The Case of Individual Investors at the NSE. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol.4, No.4, February 2014.
- Jayanto, Prabowo Yudo. (2011). Faktor-faktor Ketidapatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Dinamika Manajemen*, JDM 2 (1), ISSN 2337-5434. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kurniadi, Rintistya. (2012). Pengaruh CAR, NIM, LDR terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, AAJ 1 (1), ISSN 2252-6765. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol. 1 No.2. Palembang: STIE Musi Palembang.
- Kustitik. (2013). Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Keputusan Investasi melalui Pendidikan.. *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 2 (1), ISSN 2252-6544. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Lawrence, Steven Sugiarto. (2013). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Harga Komoditas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia. *Finesta*, Vol.1, No.2, 18-23. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Malik, Ahmad Dahlan. (2017). Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 3 No.1. Gresik: Universitas Internasional Semen Indonesia.

- Masrurun, Ilham dan Heri Yanto. (2015). Determinan Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Accounting Analysis Journal*, AAJ 4 (4) (2015), ISSN 2252-6765. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Melati, Inaya Sari, dkk. (2018). Does Financial Background Affect Entrepreneur Students's Creativity: An Investigation of How Rich and Poor Students Start Their Business. *Journal of Entrepreneurship Education*, Vol. 21, No. 1 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mumtaz, Fahmi. (2010). Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?. <http://www.mumtaz.wordpress.com>
- Nelia, Ika Aftita dan Nurul Widyawati. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Return Saham Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 3 No.4. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Njugana, Peter Kamau, et al. Determinants of Investment Intentions: An Individual Retail Investor's Perspective from Nairobi Securities
- Nugroho, Listyawan Ardi. (2011). Pengaruh Modal Usaha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetia, Ta'dir Eko, dkk. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol.2 No.2, Juni 2014, ISSN 2303-1174. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Putra, Dwi dan Wiwin Rahmanti. (2013). Return dan Risiko Saham pada Perusahaan Perata Laba dan Bukan Perata Laba.. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, JDA 5 (1), Maret 2013, ISSN 2085-4277. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Raditya, Daniel (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Pengetahuan terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Tesis*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Raut, *et al.* (2018) Extending the Theory of Planned Behaviour : Impact of Past Behavioural Biases on the Investment Decision of Indian Investors. *Asian Journal of Business and Accounting*, 11(1), pp.265-291.
- Robbins, Stephen P. and Timothy A. Judge. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Rosyida, Ajeng Gama dan Imron Mawardi (2015). Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return) Risiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013, *JESTT* 2 (4), April 2015. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sari, Oktavina Tiara. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.. *Management Analysis Journal*, MAJ 2 (2), ISSN 2252-6552. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sindhu and Rajitha Kumar. (2014). Influence of Risk Perception of Investors on Investment Decisions: An Empirical Analysis. *American Research Institute for Policy Development*, Vol.2, No.2, pp 15-25, ISSN 2333-6072.
- Situmorang, Masri, dkk. (2014). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*. Vol. 1 No.2. Oktober 2014. Riau: Universitas Riau.
- Sivaramakrishnan, et al. (2017) Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), pp.818-841.
- Sudiyatno dan Suharmanto. (2011). Kinerja Keuangan Konvensional, Economic Calue Added, dan Return Saham. *Jurnal Dinamika Manajemen*, JDM 2 (2), ISSN 2337-5434. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudjana. (1996). *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugiarto, Agung. (2011). Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER, dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, JDA 3 (1), Maret 2011, ISSN 2085-4277. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, Timothius dan A. A. G. P. Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Pengetahuan Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 16 No.3, September 2016. Denpasar: Universitas Udayana.
- Trang, Phung Thai Minh and Nguyen Huu Tho. (2017). Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol.7, No.1, ISSN 2146-4138.

- Vuk, Kristjan, *et al.* Should I, Would I, Could I: Trust and Risk Influences on Intention to Invest. *Dynamic Relationship Management Journal*, Vol.6, No.1, 61-67.
- Widhiastuti, Ratieh dan Arief Yulianto. (2017). Analysis of Technology Acceptance Model in Understanding of Students Behavior Intention in Use of Sikadu. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12 (1), ISSN 2502-5074. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wijayanto, Andhi. (2010). Analisis Pengaruh ROA, EPS, Financial Leverage, Proceed terhadap Initial Return. *Jurnal Dinamika Manajemen, JDM 1 (1)*, ISSN 2337-5434. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wulandari, Putu Ayu, dkk. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Pengetahuan Kemudahan, Modal, Return, dan Pengetahuan Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi secara Online (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 8 No.2. Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha
- Yuwono, Supriya Raharja. (2011). Pengaruh Karakteristik Investor terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia.

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Yth. Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Arina Rusda

NIM : 7101416141

Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi S1

Memohon kesediaan dari Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara untuk dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian berikut. Kuesioner berkaitan dengan penyusunan skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Individual Income*, *Return* dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang”**.

Saya memohon ketersediaan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari bahwa dalam pengisian kuesioner ini akan menyita waktu Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara, akan tetapi kontribusi Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara sangat penting bagi penelitian ini secara keseluruhan.

Pada saat menjawab pertanyaan kuesioner ini diharapkan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara bersikap terbuka dan jujur. Seluruh informasi yang responden berikan akan saya rahasiakan dan jawaban-jawaban tersebut hanya untuk penelitian ilmiah serta tidak disajikan untuk personal.

Atas perhatian dan kesediaan responden mengisi kuesioner ini saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Dewi Arina Rusda.

KUESIONER

Identitas Responden

Mohon Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara mengisi daftar pertanyaan berikut ini. Untuk jawaban pilihan dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (√)

1. Nama :
2. Jurusan :
3. No Hp/WA :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat, bantuan, dan kesediaan Mahasiswa/ Mahasiswi/ Saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesionerini
2. Berikan tanda *checklist* (√) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia
3. Ada 5 (lima)pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu :
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - N : Netral
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

Minat Investasi

Minat Investasi dapat diartikan sebagai suatu kehendak individu untuk mengorbankan dana yang dimiliki untuk mendapat imbalan yang bernilai lebih pada masa yang akan datang dengan melakukan investasi di pasar modal.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi						
1.	Saya membaca buku panduan berinvestasi sebelum memulai investasi					
2.	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi					
3.	Saya mencari tahu kelebihan dari jenis investasi					

	yang akan saya ambil					
4.	Saya akan mengikuti SPM (Sekolah Pasar Modal) yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia					
5.	Saya akan membuka akun rekening saham dalam waktu dekat					
Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi						
6	Saya mengikuti seminar tentang investasi pasar modal untuk meningkatkan pengetahuan saya					
7	Saya mengikuti mata kuliah mengenai pasar modal dengan antusias					
8	Saya mencari informasi mengenai investasi pasar modal melalui browsing di internet					
9	Saya membaca artikel mengenai investasi ketika ada waktu luang					
10	Saya bertanya kepada teman yang berkompeten mengenai investasi					
Probabilitas untuk berinvestasi di pasar modal						
11	Saya sering mengunjungi galeri investasi Bursa Efek Indonesia yang ada di kampus					
12	Saya senang membaca profil investor sukses.					
13	Saya lebih memilih untuk berinvestasi daripada menabung.					
14	Saya ingin berinvestasi karena teman mendapat banyak keuntungan dari investasi.					

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar mengenai kegiatan investasi berupa pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan dasar penilaian saham						
15	Sebagai calon investor, mengetahui instrumen yang ada pada pasar modal sangat penting.					
16	Sekolah Pasar Modal (SPM) membantu investor untuk mengetahui perusahaan mana yang sahamnya baik untuk di beli					
17	Mata kuliah pasar modal membantu saya dalam menentukan instrumen saham untuk investasi					
18	Saya membeli saham ketika harganya relatif rendah					
19	Saya menjual saham ketika harganya lebih tinggi dari harga waktu beli					
Mengetahui pasar modal dan pengetahuan umum lainnya mengenai investasi						
20	Saya dapat melakukan transaksi saham melalui perusahaan sekuritas					
21	Saya mengikuti komunitas pasar modal yang ada di kampus					
22	Unilever(UNVR) merupakan perusahaan yang tergolong dalam saham <i>Blue Chip</i>					
23	Ketika saya membeli saham dari suatu perusahaan berarti saya memiliki perusahaan					

	tersebut					
Mengetahui tingkat risiko investasi						
24	Saya mengalami <i>capital loss</i> ketika saya menjual saham dengan harga lebih rendah dari harga beli					
25	Saya tidak mendapat deviden ketika perusahaan yang saya punya mengalami kebangkrutan					
26	Saya memilih saham yang memiliki tingkat risiko rendah					
27	Riwayat harga saham yang bagus merupakan pertimbangan saya untuk mengurangi risiko					
28	Saya merasa berisiko memilih saham “gorengan”(fluktuatif)					
Mengetahui tingkat <i>return</i> investasi						
29	Saya berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan <i>return</i>					
30	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang tinggi					
31	Setiap instrumen investasi yang dipilih akan mendatangkan <i>return</i> yang berbeda					
32	Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan					

Individual Income

Individual income adalah suatu hasil yang diterima seseorang dari berusaha atau bekerja. Namun disini pendapatan untuk mahasiswa sendiri dibagi menjadi dua yaitu dari hasil bekerja dan uang saku dari orang tua.

33. Total pendapatan atau uang saku per bulan

Kurang dari 500.000	
500.000 – 1.000.000	
1.000.000 – 1.500.000	
1.500.000 – 2.000.000	
Lebih dari 2.000.000	

Return Investasi

Return merupakan keuntungan yang di harapkan oleh investor saat membeli atau menjual sekuritas di pasar modal.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Keyakinan <i>return</i> investasi yang didapat sesuai harapan						
34	Setiap investasi dapat mendatangkan keuntungan					
35	Keuntungan saat berinvestasi dapat diprediksi secara tepat					
36	Tingkat <i>return</i> yang dihasilkan saat berinvestasi sesuai dengan harapan					
Keyakinan <i>return</i> yang akan didapat sama atau lebih tinggi dari yang terakhir						
37	Tingkat <i>return</i> dapat sama atau lebih tinggi dari					

	tingkat <i>return</i> terakhir					
38	<i>Return</i> dapat mendatangkan rasa kepuasan bagi para investor					
39	Ketika harga saham sudah lebih tinggi dari harga ketika beli saya akan menjualnya					
Keyakinan kepuasan yang didapat dari keputusan investasi yang diambil						
40	Setiap investor mengharapkan <i>return</i> setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukan.					
41	<i>Capital gain</i> merupakan keuntungan dari saham.					
42	Dividen merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari laba perusahaan tiap tahunnya					

Risiko

Risiko adalah pandangan investor yang memungkinkan tidak mendapatkan *return* sesuai harapannya.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Merasa beresiko berinvestasi di pasar modal yang ditandai “peringatan”						
43	Penurunan harga saham dalam investasi dapat di prediksi					
44	Sebelum berinvestasi, investor harus mempertimbangkan fundamental dari perusahaan					
45	Saya mempelajari analisis teknikal agar tepat menentukan harga saham ketika akan dibeli					

46	Saya tidak membeli saham ketika PER (<i>Price Earning Ratio</i>)nya sudah tinggi					
Merasa beresiko berinvestasi di pasar modal yang ditandai “terkendali”						
47	Saya tidak membeli saham yang sangat fluktuatif					
48	Manajemen perusahaan yang bagus merupakan pertimbangan saya untuk dapat mengurangi risiko.					
Merasa beresiko berinvestasi di pasar modal yang memiliki spekulasi tinggi						
49	Saat berinvestasi saya berani mengambil risiko jika harga saham tersebut tiba-tiba anjlok					
50	Saya selalu memantau perkembangan harga saham dari analisis teknikal melalui chart					

LAMPIRAN 2

DATA TABULASI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. Variabel Minat Investasi

No	SOAL														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	1	3	4	35
2	4	5	5	1	4	5	5	5	3	4	5	4	5	1	56
3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	21
4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	1	2	3	3	39
5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	55
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	67
7	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	3	5	61
8	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	63
9	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	56
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	67
11	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	46
12	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	59
13	4	5	5	5	5	4	1	5	5	4	4	2	5	1	55
14	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	59
15	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	2	2	4	4	49
16	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	51
17	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	45
18	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	54
19	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	67
20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
21	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	63
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
23	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	67
24	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	59
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	54
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	67
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68
28	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	60
29	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	53
30	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	66

1. Pengetahuan Investasi dan *Individual Income*

NO	SOAL																		JUMLAH	SOAL	JUMLAH
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	
1	5	4	4	4	4	5	1	4	3	4	3	3	3	3	5	4	5	5	69	1.000.000-1.500.000	3
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	85	Lebih dari 2.000.000	5
3	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57	500.000-1.000.000	2
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	500.000-1.000.000	2
5	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	49	1.000.000-1.500.000	3
6	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	4	4	4	67	500.000-1.000.000	2
7	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	5	4	4	50	Lebih dari 2.000.000	5
8	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	2	3	4	5	5	59	1.500.000-2.000.000	4
9	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	68	1.000.000-1.500.000	3
10	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	1.500.000-2.000.000	4
11	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	51	500.000-1.000.000	2
12	3	3	4	3	3	4	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	49	500.000-1.000.000	2
13	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	50	500.000-1.000.000	2
14	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	62	1.000.000-1.500.000	3
15	3	2	3	3	3	4	2	2	5	4	4	2	3	3	4	3	3	3	48	500.000-1.000.000	2
16	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	1.000.000-1.500.000	3
17	3	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	55	kurang dari 500.000	1
18	4	3	4	4	4	5	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	54	kurang dari 500.000	1
19	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	73	1.500.000-2.000.000	4
20	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	70	kurang dari 500.000	1
21	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	66	1.500.000-2.000.000	4
22	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	5	4	3	4	3	50	500.000-1.000.000	2

23	3	3	4	4	4	5	2	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	53	1.000.000-1.500.000	3
24	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	70	500.000-1.000.000	2
25	3	3	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	57	1.000.000-1.500.000	3
26	4	4	3	4	4	5	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	53	1.000.000-1.500.000	3
27	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	68	500.000-1.000.000	2
28	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57	1.500.000-2.000.000	3
29	4	4	3	4	4	5	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	53	500.000-1.000.000	2
30	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73	Lebih dari 2.000.000	5

2. Variabel *Return* dan Risiko

NO	SOAL										JUMLAH	SOAL										JUMLAH
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44	45	46	47	48	49	50				
1	3	2	3	3	2	4	5	4	4	30	2	4	4	4	5	3	3	4	29			
2	3	2	3	3	5	5	5	5	5	36	4	5	5	4	3	5	5	5	36			
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22	2	2	3	3	2	3	2	3	20			
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	31	3	4	5	3	3	4	4	4	30			
5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	3	4	4	4	4	4	4	4	31			
6	4	1	3	3	3	5	5	5	5	34	3	5	5	5	3	5	3	5	34			
7	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39	3	4	5	5	5	5	5	5	37			
8	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41	4	5	4	5	5	5	5	5	38			
9	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31	3	4	4	4	4	4	4	5	32			
10	1	3	2	3	5	5	5	5	5	34	5	5	4	5	5	5	4	5	38			
11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	3	4	4	4	4	4	4	4	31			
12	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	3	5	4	4	5	4	5	5	35			

13	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42	5	5	4	5	5	5	5	39
14	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	24
15	2	2	3	3	4	4	5	5	5	33	4	5	5	5	5	3	5	37
16	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	4	31
17	3	3	3	3	3	4	5	4	4	32	3	4	3	4	3	3	3	27
18	3	4	4	3	4	3	5	4	4	34	3	5	4	4	4	5	3	33
19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	3	4	4	4	4	5	4	32
20	4	4	3	3	3	3	5	5	5	35	3	3	4	3	5	4	5	32
21	4	3	3	4	5	5	5	5	5	39	4	5	5	5	5	5	4	38
22	3	3	4	4	4	4	3	5	5	35	3	5	4	4	5	4	3	33
23	4	3	4	4	5	5	5	5	5	40	4	5	5	5	4	5	4	37
24	4	2	2	3	4	3	4	5	4	31	5	4	4	5	5	5	4	37
25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	3	31
26	5	4	4	5	5	4	5	5	4	41	5	5	5	5	5	5	5	40
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3	5	4	4	4	4	3	31
28	5	3	3	3	5	4	5	5	5	38	4	5	4	4	5	4	4	34
29	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36	3	4	4	3	3	4	4	29
30	5	3	4	4	5	4	5	5	5	40	3	5	5	5	5	5	4	37

SOA L30	Pearson Correlation	,880**	,666**	,437*	,440*	,440*	0,308	0,35	0,355	0,202	0,31	0,36	0,11	0,183	0,07	0,34	1	,826**	,722**	,593**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0,02	0,02	0,02	0,098	0,06	0,054	0,286	0,1	0,05	0,55	0,332	0,73	0,07	0	0	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOA L31	Pearson Correlation	,947**	,624**	,399*	,463**	,463**	0,339	0,33	0,331	0,054	0,24	0,27	0,03	0,105	0,01	0,3	,826**	1	,799**	,599**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0,03	0,01	0,01	0,067	0,07	0,074	0,779	0,19	0,15	0,89	0,581	0,97	0,11	0	0	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOA L32	Pearson Correlation	,855**	,607**	0,36	,481**	,481**	,424*	0,16	0,171	-0,08	0,28	0,18	0,15	0,102	-0,07	0,2	,722**	,799**	1	,544**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0,05	0,01	0,01	0,019	0,39	0,366	0,662	0,14	0,35	0,44	0,593	0,73	0,29	0	0	0,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUM LAH	Pearson Correlation	,604**	,565**	,687**	,751**	,751**	,509**	,737**	,816**	,490**	,679**	,682**	0,32	,730**	0,34	,747**	,593**	,599**	,544**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0,001	0	0	0	0,004	0	0	0,006	0	0	0,09	0	0,07	0	0,001	0	0	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Variabel *Individual Income*

Correlations

		SOAL3	jumlah
		3	
SOAL3	Pearson Correlation	1	1,000**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
jumlah	Pearson Correlation	1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel *Return*

Correlations

		SOAL34	SOAL35	SOAL36	SOAL37	SOAL38	SOAL39	SOAL40	SOAL41	SOAL42	Jumlah
SOAL34	Pearson Correlation	1	,404*	,599**	,532**	,416*	,140	,300	,304	,138	,687**
	Sig. (2-tailed)		,027	,000	,002	,022	,460	,107	,103	,467	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL35	Pearson Correlation	,404*	1	,689**	,468**	,413*	,004	,138	-,002	-,047	,571**
	Sig. (2-tailed)	,027		,000	,009	,023	,984	,467	,992	,803	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL36	Pearson Correlation	,599**	,689**	1	,600**	,455*	,270	,254	,158	,124	,729**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,011	,149	,175	,405	,515	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,532**	,468**	,600**	1	,623**	,365*	,099	,283	,274	,731**
SOAL37	Sig. (2-tailed)	,002	,009	,000		,000	,047	,602	,130	,144	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,416*	,413*	,455*	,623**	1	,516**	,322	,523**	,518**	,812**
SOAL38	Sig. (2-tailed)	,022	,023	,011	,000		,004	,083	,003	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,140	,004	,270	,365*	,516**	1	,385*	,425*	,477**	,560**
SOAL39	Sig. (2-tailed)	,460	,984	,149	,047	,004		,035	,019	,008	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,300	,138	,254	,099	,322	,385*	1	,621**	,486**	,583**
SOAL40	Sig. (2-tailed)	,107	,467	,175	,602	,083	,035		,000	,006	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,304	-,002	,158	,283	,523**	,425*	,621**	1	,801**	,653**
SOAL41	Sig. (2-tailed)	,103	,992	,405	,130	,003	,019	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,138	-,047	,124	,274	,518**	,477**	,486**	,801**	1	,583**
SOAL42	Sig. (2-tailed)	,467	,803	,515	,144	,003	,008	,006	,000		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,687**	,571**	,729**	,731**	,812**	,560**	,583**	,653**	,583**	1
Jumlah	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas Variabel Risiko

Correlations

	SOAL43	SOAL44	SOAL45	SOAL46	SOAL47	SOAL48	SOAL49	SOAL50	JUMLA H
Pearson Correlation	1	,488**	,290	,601**	,437*	,550**	,455*	,468**	,715**
SOAL43 Sig. (2-tailed)		,006	,121	,000	,016	,002	,011	,009	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,488**	1	,576**	,682**	,498**	,643**	,301	,680**	,789**
SOAL44 Sig. (2-tailed)	,006		,001	,000	,005	,000	,106	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,290	,576**	1	,538**	,306	,693**	,400*	,628**	,698**
SOAL45 Sig. (2-tailed)	,121	,001		,002	,100	,000	,029	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,601**	,682**	,538**	1	,588**	,721**	,283	,690**	,829**
SOAL46 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002		,001	,000	,130	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,437*	,498**	,306	,588**	1	,425*	,465**	,618**	,727**
SOAL47 Sig. (2-tailed)	,016	,005	,100	,001		,019	,010	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,550**	,643**	,693**	,721**	,425*	1	,460*	,767**	,847**
SOAL48 Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,019		,010	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,455*	,301	,400*	,283	,465**	,460*	1	,535**	,649**
SOAL49 Sig. (2-tailed)	,011	,106	,029	,130	,010	,010		,002	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,468**	,680**	,628**	,690**	,618**	,767**	,535**	1	,869**
SOAL50 Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000	,000	,000	,000	,002		,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUMLA	Pearson Correlation	,715**	,789**	,698**	,829**	,727**	,847**	,649**	,869**	1
H	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. HASIL UJI RELIABILITAS

1. Hasil Uji Realiabilitas Variabel Minat Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,771	,958	15

2. Hasil Uji Realiabilitas Variabel Pengetahuan Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,752	,932	19

3. Hasil Uji Realiabilitas Variabel *Individual Income*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
1,000	1,000	2

4. Hasil Uji Realiabilitas Variabel *Return*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,761	,879	10

5. Hasil Uji Realiabilitas Variabel Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,782	,926	9

LAMPIRAN 4

PERHITUNGAN KATEGORI ANALISIS DESKRIPTIF

a. Analisa Deskriptif Minat Investasi (MI)

Untuk menentukan kategori deskriptif minat investasi, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Nilai Maksimal = Skor Maksimal x Jumlah Soal

$$= 5 \times 14 = 70$$
2. Nilai Minimal = Skor Minimal x Jumlah Soal

$$= 1 \times 14 = 14$$
3. Rentang = Nilai Maksimal – Nilai Minimal

$$= 70 - 14 = 56$$
4. Interval = $\frac{\text{Rentang Kelas} + 1}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{56 + 1}{5}$$

$$= 11,4 / 12$$

Tabel 3.6

Kategori Indikator Minat Investasi

No	Interval	Kriteria
1	62-73	Sangat Tinggi
2	50-61	Tinggi
3	38-49	Cukup Tinggi
4	26-37	Rendah
5	14-25	Sangat Rendah

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

b. Analisis Deskriptif Pengetahuan Investasi

Untuk menentukan kategori deskriptif pengetahuan investasi, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai maksimal} &= \text{Skor minimal} \times \text{Jumlah soal} \\
 &= 5 \times 16 = 80 \\
 \\
 \text{Nilai Minimal} &= \text{Skor minimal} \times \text{Jumlah soal} \\
 &= 1 \times 16 = 16 \\
 \\
 \text{Rentang} &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\
 &= 80 - 16 = 64 \\
 \\
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas} + 1}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{64 + 1}{5} \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

Tabel 3.7

Kategori Indikator Pengetahuan Investasi

No	Interval	Kriteria
1	68-80	Sangat Tinggi
2	55-67	Tinggi
3	42-54	Cukup Tinggi
4	29-41	Rendah
5	16-28	Sangat Rendah

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

c. Analisis Deskriptif *Individual income*

Untuk menentukan kategori deskriptif *individual income*, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai maksimal} &= \text{Skor minimal} \times \text{Jumlah soal} \\
 &= 5 \times 1 = 5 \\
 \text{Nilai Minimal} &= \text{Skor minimal} \times \text{Jumlah soal} \\
 &= 1 \times 1 = 1 \\
 \text{Rentang} &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\
 &= 5 - 1 = 4 \\
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas} + 1}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{4 + 1}{5} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Tabel 3.8

Kategori Indikator *Individual Income*

No	Interval	Kriteria
1	5	Sangat Tinggi
2	4	Tinggi
3	3	Cukup Tinggi
4	2	Rendah
5	1	Sangat Rendah

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

d. Analisis Deskriptif *Return Investasi*

Untuk menentukan kategori deskriptif return investasi, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai maksimal} &= \text{Skor minimal} \times \text{Jumlah soal} \\
 &= 5 \times 9 = 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Minimal} &= \text{Skor minimal} \times \text{Jumlah soal} \\
 &= 1 \times 9 = 9 \\
 \text{Rentang} &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\
 &= 45 - 9 = 36 \\
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas} + 1}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{36 + 1}{5} \\
 &= 7,4/8
 \end{aligned}$$

Tabel 3.9**Kategori Indikator *Return* Investasi**

No	Interval	Kriteria
1	41-48	Sangat Tinggi
2	33-40	Tinggi
3	25-32	Cukup Tinggi
4	17-24	Rendah
5	9-16	Sangat Rendah

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

e. Analisis Deskriptif Risiko Investasi

Untuk menentukan kategori deskriptif return investasi, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai maksimal} &= \text{Skor minimal} \times \text{Jumlah soal} \\
 &= 5 \times 8 \\
 &= 40 \\
 \text{Nilai minimal} &= \text{Skor minimal} \times \text{Jumlah soal} \\
 &= 1 \times 8 = 8 \\
 \text{Rentang} &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\
 &= 40 - 8 = 32 \\
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang Kelas} + 1}{\text{Banyak Kelas}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \text{Banyak Kelas} \\
 & = \frac{32 + 1}{5} \\
 & = 6,6 / 7
 \end{aligned}$$

Tabel 3.9**Kategori Indikator Risiko Investasi**

No	Interval	Kriteria
1	36-42	Sangat Tinggi
2	29-35	Tinggi
3	22-28	Cukup Tinggi
4	15-21	Rendah
5	8-14	Sangat Rendah

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara Responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Arina Rusda

NIM : 7101416141

Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi S1

Memohon kesediaan dari Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara untuk dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian berikut. Kuesioner berkaitan dengan penyusunan skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Individual Income*, *Return* dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Semarang”**

Saya memohon ketersediaan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari bahwa dalam pengisian kuesioner ini akan menyita waktu Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara, akan tetapi kontribusi Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara sangat penting bagi penelitian ini secara keseluruhan.

Pada saat menjawab pertanyaan kuesioner ini diharapkan Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara bersikap terbuka dan jujur. Seluruh informasi yang responden berikan akan saya rahasiakan dan jawaban-jawaban tersebut hanya untuk penelitian ilmiah serta tidak disajikan untuk personal.

Atas perhatian dan kesediaan responden mengisi kuesioner ini saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Dewi Arina Rusda

LAMPIRAN 5
ANGKET PENELITIAN
KUESIONER

Identitas Responden

Mohon untuk Mahasiswa/Mahasiswi/Saudara mengisi daftar pertanyaan berikut ini. Untuk jawaban pilihan dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (√)

Nama :

Universitas :

Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat, bantuan, dan kesediaan Mahasiswa/i untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.
2. Berikan tanda *checklist* (√) pertanyaan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Minat Investasi

Minat Investasi dapat diartikan sebagai suatu kehendak individu untuk mengorbankan dana yang dimiliki untuk mendapat imbalan yang bernilai lebih pada masa yang akan datang dengan melakukan investasi di pasar modal.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi						
1.	Saya membaca buku panduan berinvestasi sebelum memulai investasi					

2.	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi					
3.	Saya mencari tahu kelebihan dari jenis investasi yang akan saya ambil					
4.	Saya akan mengikuti SPM (Sekolah Pasar Modal) yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia					
5.	Saya akan membuka akun rekening saham dalam waktu dekat					
Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi						
6	Saya mengikuti seminar tentang investasi pasar modal untuk meningkatkan pengetahuan saya					
7	Saya mengikuti mata kuliah mengenai pasar modal dengan antusias					
8	Saya mencari informasi mengenai investasi pasar modal melalui browsing di internet					
9	Saya membaca artikel mengenai investasi ketika ada waktu luang					
10	Saya bertanya kepada teman yang berkompeten mengenai investasi					
Probabilitas untuk berinvestasi di pasar modal						
11	Saya sering mengunjungi galeri investasi Bursa Efek Indonesia yang ada di kampus					
12	Saya senang membaca profil investor sukses.					
13	Saya lebih memilih untuk berinvestasi daripada					

	menabung.					
14	Saya ingin berinvestasi karena teman mendapat banyak keuntungan dari investasi.					

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar mengenai kegiatan investasi berupa pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan dasar penilaian saham						
15	Sebagai calon investor, mengetahui instrumen yang ada pada pasar modal sangat penting.					
16	Sekolah Pasar Modal (SPM) membantu investor untuk mengetahui perusahaan mana yang sahamnya baik untuk di beli					
17	Mata kuliah pasar modal membantu saya dalam menentukan instrumen saham untuk investasi					
18	Saya membeli saham ketika harganya relatif rendah					
19	Saya menjual saham ketika harganya lebih tinggi dari harga waktu beli					
Mengetahui pasar modal dan pengetahuan umum lainnya mengenai investasi						
20	Saya dapat melakukan transaksi saham melalui perusahaan sekuritas					
21	Saya mengikuti komunitas pasar modal yang ada di kampus					

22	Unilever(UNVR) merupakan perusahaan yang tergolong dalam saham <i>Blue Chip</i>					
23	Ketika saya membeli saham dari suatu perusahaan berarti saya memiliki perusahaan tersebut					
Mengetahui tingkat risiko investasi						
24	Saya mengalami <i>capital loss</i> ketika saya menjual saham dengan harga lebih rendah dari harga beli					
25	Saya tidak mendapat deviden ketika perusahaan yang saya punya mengalami kebangkrutan					
26	Riwayat harga saham yang bagus merupakan pertimbangan saya untuk mengurangi risiko					
Mengetahui tingkat <i>return</i> investasi						
27	Saya berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan <i>return</i>					
28	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang tinggi					
29	Setiap instrumen investasi yang dipilih akan mendatangkan <i>return</i> yang berbeda					
30	Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan					

Individual Income

Individual income adalah suatu hasil yang diterima seseorang dari berusaha atau bekerja. Namun disini pendapatan untuk mahasiswa sendiri dibagi menjadi dua yaitu dari hasil bekerja dan uang saku dari orang tua.

31. Total pendapatan atau uang saku per bulan

Kurang dari 500.000	
500.000 – 1.000.000	
1.000.000 – 1.500.000	
1.500.000 – 2.000.000	
Lebih dari 2.000.000	

Return Investasi

Return merupakan keuntungan yang di harapkan oleh investor saat membeli atau menjual sekuritas di pasar modal.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Keyakinan <i>return</i> investasi yang didapat sesuai harapan						
32	Setiap investasi dapat mendatangkan keuntungan					
33	Keuntungan saat berinvestasi dapat diprediksi secara tepat					
34	Tingkat <i>return</i> yang dihasilkan saat berinvestasi sesuai dengan harapan					
Keyakinan <i>return</i> yang akan didapat sama atau lebih tinggi dari yang terakhir						
35	Tingkat <i>return</i> dapat sama atau lebih tinggi dari					

	tingkat <i>return</i> terakhir					
36	<i>Return</i> dapat mendatangkan rasa kepuasan bagi para investor					
37	Ketika harga saham sudah lebih tinggi dari harga ketika beli saya akan menjualnya					
Keyakinan kepuasan yang didapat dari keputusan investasi yang diambil						
38	Setiap investor mengharapkan <i>return</i> setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukan.					
39	<i>Capital gain</i> merupakan keuntungan dari saham.					
40	Dividen merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari laba perusahaan tiap tahunnya					

Risiko

Risiko adalah pandangan investor yang memungkinkan tidak mendapatkan *return* sesuai harapannya.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Merasa beresiko berinvestasi di pasar modal yang ditandai “peringatan”						
41	Penurunan harga saham dalam investasi dapat di prediksi					
42	Sebelum berinvestasi, investor harus mempertimbangkan fundamental dari perusahaan					
43	Saya mempelajari analisis teknikal agar tepat menentukan harga saham ketika akan dibeli					

44	Saya tidak membeli saham ketika PER (<i>Price Earning Ratio</i>)nya sudah tinggi					
Merasa beresiko berinvestasi di pasar modal yang ditandai “terkendali”						
45	Saya tidak membeli saham yang sangat fluktuatif					
46	Manajemen perusahaan yang bagus merupakan pertimbangan saya untuk dapat mengurangi risiko.					
Merasa beresiko berinvestasi di pasar modal yang memiliki spekulasi tinggi						
47	Saat berinvestasi saya berani mengambil risiko jika harga saham tersebut tiba-tiba anjlok					
48	Saya selalu memantau perkembangan harga saham dari analisis teknikal melalui chart					

LAMPIRAN 6

HASIL ANKET PER VARIABEL

1. Variabel Minat Investasi

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	Jumlah	Kategori
1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44	Cukup Tinggi
2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	44	Cukup Tinggi
3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	31	Rendah
4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	51	Tinggi
5	4	2	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	50	Tinggi
6	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	55	Tinggi
7	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	62	Sangat Tinggi
8	3	3	3	3	4	5	2	4	4	4	3	4	3	3	48	Cukup Tinggi
9	5	3	3	2	2	2	1	5	5	5	2	1	1	5	42	Cukup Tinggi
10	4	2	5	3	5	5	3	3	3	3	2	4	3	3	48	Cukup Tinggi
11	2	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	4	1	2	38	Cukup Tinggi
12	5	3	4	4	5	5	2	4	3	3	3	5	2	4	52	Tinggi
13	3	2	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	48	Cukup Tinggi
14	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	2	3	5	4	54	Tinggi
15	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	54	Tinggi
16	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	44	Cukup Tinggi
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	51	Tinggi
18	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	34	Rendah
19	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	42	Cukup Tinggi
20	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	45	Cukup Tinggi
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	53	Tinggi

22	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	46	Cukup Tinggi
23	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	43	Cukup Tinggi
24	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	44	Cukup Tinggi
25	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	31	Rendah
26	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	51	Tinggi
27	4	2	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	50	Tinggi
28	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	48	Tinggi
29	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	62	Sangat Tinggi
30	3	3	3	3	4	5	2	4	4	4	3	4	3	3	48	Cukup Tinggi
31	5	3	3	2	2	2	1	5	5	5	2	1	1	5	42	Cukup Tinggi
32	4	2	5	3	5	5	3	3	3	3	2	4	3	3	48	Cukup Tinggi
33	2	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	4	1	2	38	Cukup Tinggi
34	2	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	4	1	2	38	Cukup Tinggi
35	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	35	Cukup Tinggi
36	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	63	Sangat Tinggi
37	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	56	Tinggi
38	4	5	5	5	5	4	1	5	5	4	4	2	5	1	55	Tinggi
39	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	2	2	4	4	50	Tinggi
40	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	51	Tinggi
41	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	54	Tinggi
42	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	59	Tinggi
43	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	48	Cukup Tinggi
44	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	32	Rendah
45	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	44	Cukup Tinggi
46	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	48	Cukup Tinggi
47	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	36	Rendah
48	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	36	Rendah
49	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	4	45	Cukup Tinggi

50	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	36	Rendah
51	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	46	Cukup Tinggi
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Cukup Tinggi
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Rendah
54	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4	4	3	2	50	Tinggi
55	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	58	Tinggi
56	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	48	Cukup Tinggi
57	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	35	Rendah
58	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	34	Rendah
59	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Rendah
60	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	55	Tinggi
61	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	44	Cukup Tinggi
62	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48	Cukup Tinggi
63	3	2	4	2	4	4	3	2	2	1	2	2	2	3	36	Cukup Tinggi
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Rendah
65	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43	Cukup Tinggi
66	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	47	Cukup Tinggi
67	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	48	Cukup Tinggi
68	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	61	Tinggi
69	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	49	Cukup Tinggi
70	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	49	Cukup Tinggi
71	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	1	3	4	35	Rendah
72	4	5	5	1	4	5	5	5	3	4	5	4	5	1	56	Tinggi
73	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	21	Sangat Rendah
74	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	1	2	3	3	39	Cukup Tinggi
75	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	4	4	55	Tinggi
76	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	67	Sangat Tinggi

77	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	3	5	61	Tinggi
78	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	63	Sangat Tinggi
79	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	56	Tinggi
80	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	67	Sangat Tinggi
81	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	46	Cukup Tinggi
82	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	59	Tinggi
83	4	5	5	5	5	4	1	5	5	4	4	2	5	1	55	Tinggi
84	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	59	Tinggi
85	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	2	2	4	4	49	Cukup Tinggi
86	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	51	Tinggi
87	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	45	Cukup Tinggi
88	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	54	Tinggi
89	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	67	Sangat Tinggi
90	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69	Sangat Tinggi
91	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	63	Sangat Tinggi
92	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68	Sangat Tinggi
93	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	67	Sangat Tinggi
94	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	59	Tinggi
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	54	Tinggi
96	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	67	Sangat Tinggi
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68	Sangat Tinggi
98	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	60	Tinggi
99	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	53	Tinggi
100	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	66	Sangat Tinggi

**VARIABEL MINAT
INVESTASI**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
1	62 – 73	sangat Tinggi	14	14%	49,05
2	50 – 61	Tinggi	34	34%	
3	38 – 49	Cukup Tinggi	38	38%	
4	26 – 37	Rendah	13	13%	
5	14 - 25	Sangat Rendah	1	1%	
Jumlah			100	100%	Cukup Tinggi

2. Variabel Pengetahuan Investasi

No	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	jumlah	Kategori
1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51	Cukup Tinggi
2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	57	Tinggi
3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	38	Rendah
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	66	Tinggi
5	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	54	Cukup Tinggi
6	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	65	Tinggi
7	4	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	66	Tinggi
8	5	4	5	5	5	4	4	4	5	1	4	3	3	4	4	3	63	Tinggi
9	5	4	1	4	4	1	1	3	1	2	1	4	4	4	4	2	45	Cukup Tinggi
10	5	4	4	4	3	2	4	2	3	4	5	4	3	5	4	4	60	Tinggi
11	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	38	Rendah
12	5	4	2	5	4	3	3	2	5	5	4	5	2	4	4	4	61	Tinggi
13	5	4	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	2	67	Tinggi

41	5	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	68	Sangat Tinggi
42	5	3	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	5	5	4	4	69	Sangat Tinggi
43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	Tinggi
44	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52	Cukup Tinggi
45	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	57	Tinggi
46	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	56	Tinggi
47	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	55	Tinggi
48	2	1	3	3	2	1	4	2	2	4	3	2	1	3	3	3	39	Rendah
49	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	74	Sangat Tinggi
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	26	Sangat Rendah
51	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	56	Tinggi
52	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	46	Cukup Tinggi
53	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	48	Cukup Tinggi
54	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	69	Sangat Tinggi
55	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	59	Tinggi
56	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	64	Tinggi
57	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	42	Cukup Tinggi
58	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55	Tinggi
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	55	Tinggi
60	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	2	4	3	4	65	Tinggi
61	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	55	Tinggi
62	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	67	Tinggi
63	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	61	Tinggi
64	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	48	Tinggi
65	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	55	Tinggi
66	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40	Rendah
67	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	49	Cukup Tinggi

68	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	5	5	4	61	Tinggi
69	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	51	Tinggi
70	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	63	Tinggi
71	5	4	4	4	4	5	1	4	3	4	3	3	5	4	5	5	63	Tinggi
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	Sangat Tinggi
73	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61	Tinggi
74	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	Tinggi
75	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56	Cukup Tinggi
76	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	73	Sangat Tinggi
77	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	5	4	4	56	Tinggi
78	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	5	5	68	Sangat Tinggi
79	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	71	Sangat Tinggi
80	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	77	Sangat Tinggi
81	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	59	Tinggi
82	3	3	4	3	3	4	2	3	4	5	4	3	3	3	3	3	53	Cukup Tinggi
83	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	55	Tinggi
84	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	62	Tinggi
85	3	2	3	3	3	4	2	2	5	4	4	3	4	3	3	3	51	Cukup Tinggi
86	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54	Cukup Tinggi
87	3	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	59	Tinggi
88	4	3	4	4	4	5	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	59	Tinggi
89	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	Sangat Tinggi
90	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	75	Sangat Tinggi
91	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	72	Sangat Tinggi
92	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	52	Cukup Tinggi
93	3	3	4	4	4	5	2	3	4	3	4	5	3	3	3	3	56	Tinggi
94	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	76	Sangat Tinggi

95	3	3	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4	4	3	3	5	59	Tinggi
96	4	4	3	4	4	5	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	58	Tinggi
97	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	71	Sangat Tinggi
98	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	61	Tinggi
99	4	4	3	4	4	5	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	58	Tinggi
100	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	77	Sangat Tinggi

**VARIABEL PENGETAHUAN
INVESTASI**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
1	68-80	Sangat Tinggi	18	18%	58,57
2	55-67	Tinggi	56	56%	
3	42-54	Cukup Tinggi	19	19%	
4	29-41	Rendah	6	6%	
5	16-28	Sangat Rendah	1	1%	
jumlah			100	100%	Tinggi

3. Variabel *Individual Income*

No	Pendapatan	Score	Kategori
1	500.000-1.000.000	2	Rendah
2	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
3	500.000-1.000.000	2	Rendah
4	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
5	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
6	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
7	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
8	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
9	500.000-1.000.000	2	Rendah
10	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
11	500.000-1.000.000	2	Rendah
12	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
13	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
14	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
15	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
16	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
17	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
18	500.000-1.000.000	2	Rendah
19	500.000-1.000.000	2	Rendah
20	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
21	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
22	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi

23	500.000-1.000.000	2	Rendah
24	500.000-1.000.000	2	Rendah
25	500.000-1.000.000	2	Rendah
26	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
27	500.000-1.000.000	2	Rendah
28	500.000-1.000.000	2	Rendah
29	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
30	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
31	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
32	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
33	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
34	500.000-1.000.000	2	Rendah
35	500.000-1.000.000	2	Rendah
36	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
37	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
38	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
39	500.000-1.000.000	2	Rendah
40	500.000-1.000.000	2	Rendah
41	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
42	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
43	500.000-1.000.000	2	Rendah
44	500.000-1.000.000	2	Rendah
45	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi

46	500.000-1.000.000	2	Rendah
47	500.000-1.000.000	2	Rendah
48	500.000-1.000.000	2	Rendah
49	500.000-1.000.000	2	Rendah
50	< 500.000	1	Sangat Rendah
51	500.000-1.000.000	2	Rendah
52	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
53	500.000-1.000.000	2	Rendah
54	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
55	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
56	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
57	500.000-1.000.000	2	Rendah
58	500.000-1.000.000	2	Rendah
59	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
60	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
61	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
62	500.000-1.000.000	2	Rendah
63	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
64	500.000-1.000.000	2	Rendah
65	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
66	500.000-1.000.000	2	Rendah
67	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
68	> 2.000.000	5	Sangat tinggi
69	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
70	500.000-1.000.000	2	Rendah
71	500.000-1.000.000	2	Rendah
72	> 2.000.000	5	Sangat tinggi

73	500.000-1.000.000	2	Rendah
74	500.000-1.000.000	2	Rendah
75	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
76	> 2.000.000	5	Sangat tinggi
77	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
78	> 2.000.000	5	Sangat tinggi
79	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
80	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
81	500.000-1.000.000	2	Rendah
82	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
83	500.000-1.000.000	2	Rendah
84	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
85	500.000-1.000.000	2	Rendah
86	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
87	500.000-1.000.000	2	Rendah
88	500.000-1.000.000	2	Rendah
89	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
90	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
91	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
92	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
93	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
94	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
95	500.000-1.000.000	2	Rendah
96	1.500.000-2.000.000	4	Tinggi
97	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
98	1.000.000-1.500.000	3	Cukup Tinggi
99	500.000-1.000.000	2	Rendah

100	> 2.000.000	5	Sangat tinggi
-----	-------------	---	---------------

**VARIABEL *INDIVIDUAL*
*INCOME***

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
1	5	Sangat Tinggi	5	5%	2,83
2	4	Tinggi	14	14%	
3	3	Cukup Tinggi	41	41%	
4	2	Rendah	39	39%	
5	1	Sangat Rendah	1	1%	
jumlah			100	100%	Cukup Tinggi

4. Variabel *Return* Investasi

No	S32	S33	S34	S35	S36	S37	S38	S39	S40	JUMLAH	Kategori
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Cukup Tinggi
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	Cukup Tinggi
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	Cukup Tinggi
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	Cukup Tinggi
5	4	2	3	3	4	4	4	3	3	30	Cukup Tinggi
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Cukup Tinggi
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	Tinggi
8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	Cukup Tinggi
9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	Cukup Tinggi
10	4	3	3	4	4	5	4	4	4	35	Tinggi
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	Cukup Tinggi

12	5	3	3	4	4	4	4	4	4	35	Tinggi
13	2	3	2	3	3	3	3	3	4	26	Cukup Tinggi
14	4	3	4	4	4	5	4	4	4	36	Tinggi
15	3	3	3	4	5	5	4	5	4	36	Tinggi
16	3	3	4	3	4	3	4	4	4	32	Cukup Tinggi
17	2	2	2	3	4	5	5	3	4	30	Cukup Tinggi
18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	Cukup Tinggi
19	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30	Cukup Tinggi
20	4	3	3	4	5	5	5	5	4	38	Tinggi
21	4	4	4	3	5	4	3	3	5	35	Tinggi
22	4	3	4	2	3	3	3	4	4	30	Cukup Tinggi
23	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30	Cukup Tinggi
24	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30	Cukup Tinggi
25	3	3	3	3	2	3	4	4	3	28	Cukup Tinggi
26	4	4	4	3	4	5	4	3	5	36	Tinggi
27	4	2	3	3	4	3	2	3	3	27	Cukup Tinggi
28	5	4	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup Tinggi
29	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43	Sangat Tinggi
30	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33	Tinggi
31	2	2	3	3	4	4	3	4	5	30	Cukup Tinggi
32	3	4	3	3	2	3	3	4	5	30	Cukup Tinggi
33	3	4	4	3	3	4	4	3	4	32	Cukup Tinggi
34	4	4	3	3	3	3	3	2	3	28	Cukup Tinggi
35	4	3	4	2	3	3	3	3	3	28	Cukup Tinggi
36	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40	Tinggi
37	3	3	3	3	4	4	4	4	5	33	Tinggi
38	5	4	4	4	5	5	4	5	4	40	Tinggi

39	3	2	3	3	4	5	5	5	5	35	Tinggi
40	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32	Cukup Tinggi
41	3	4	4	3	4	3	5	4	4	34	Tinggi
42	4	3	4	3	4	4	4	5	4	35	Tinggi
43	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	Cukup Tinggi
44	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	Cukup Tinggi
45	3	3	4	5	3	5	4	3	4	34	Tinggi
46	2	3	3	4	3	3	4	4	4	30	Cukup Tinggi
47	2	3	3	3	3	3	4	4	3	28	Cukup Tinggi
48	2	3	3	3	3	3	4	4	4	29	Cukup Tinggi
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi
50	3	4	2	3	3	2	2	3	3	25	Cukup Tinggi
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Cukup Tinggi
52	3	3	3	3	4	4	3	4	3	30	Cukup Tinggi
53	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	Cukup Tinggi
54	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40	Tinggi
55	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41	Sangat Tinggi
56	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30	Cukup Tinggi
57	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	Cukup Tinggi
58	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	Cukup Tinggi
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Cukup Tinggi
60	4	2	3	3	3	4	4	4	3	30	Cukup Tinggi
61	4	4	3	3	3	3	4	4	3	31	Cukup Tinggi
62	5	5	5	3	3	3	3	4	4	35	Tinggi
63	4	4	4	3	3	3	4	3	3	31	Cukup Tinggi
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	Cukup Tinggi
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	Cukup Tinggi

66	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	Cukup Tinggi
67	3	3	3	3	5	4	4	3	4	32	Cukup Tinggi
68	4	3	3	4	5	5	5	5	5	39	Tinggi
69	4	3	3	4	4	3	4	3	3	31	Cukup Tinggi
70	4	4	3	3	4	5	5	4	4	36	Tinggi
71	3	2	3	3	2	4	5	4	4	30	Cukup Tinggi
72	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42	Sangat Tinggi
73	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22	Cukup Tinggi
74	3	3	4	4	4	4	3	3	4	32	Cukup Tinggi
75	3	5	3	5	5	5	5	5	4	40	Tinggi
76	4	4	4	3	3	5	5	5	5	38	Tinggi
77	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39	Tinggi
78	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41	Sangat Tinggi
79	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31	Cukup Tinggi
80	1	3	2	3	5	5	5	5	5	34	Tinggi
81	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	Tinggi
82	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	Sangat Tinggi
83	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42	Sangat Tinggi
84	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	Tinggi
85	2	2	3	3	4	4	5	5	5	33	Tinggi
86	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32	Cukup Tinggi
87	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	Cukup Tinggi
88	3	4	4	3	4	3	5	4	4	34	Tinggi
89	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	Sangat Tinggi
90	4	4	3	3	3	3	5	5	5	35	Tinggi
91	4	3	3	4	5	5	5	5	5	39	Tinggi
92	3	3	4	4	4	4	3	5	5	35	Tinggi

93	4	3	4	4	5	5	4	4	5	38	Tinggi
94	4	2	2	5	4	5	4	5	4	35	Tinggi
95	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30	Cukup Tinggi
96	5	4	4	5	5	4	5	5	4	41	Sangat Tinggi
97	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	Tinggi
98	5	3	3	3	5	4	5	5	5	38	Tinggi
99	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36	Tinggi
100	5	3	4	4	5	4	5	5	5	40	Tinggi

**VARIABEL RETURN
INVESTASI**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
1	41-48	Sangat Tinggi	8	8%	32,84%
2	33-40	Tinggi	38	38%	
3	24-32	Cukup Tinggi	54	54%	
4	17-24	Rendah	0	0%	
5	9-16	Sangat Rendah	0	0%	
jumlah			100	100%	Cukup Tinggi

5. Variabel Risiko Investasi

No	S41	S42	S43	S44	S45	S46	S47	S48	Jumlah	Kategori
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Tinggi
2	3	4	4	4	3	4	3	4	29	Tinggi
3	2	4	4	3	3	4	2	4	26	Cukup Tinggi
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
5	4	3	4	4	3	3	4	4	29	Tinggi
6	4	4	3	3	3	4	2	2	25	Cukup Tinggi
7	5	5	5	5	5	5	4	5	39	Sangat Tinggi
8	2	4	4	5	4	4	3	5	31	Tinggi
9	1	5	5	5	5	5	4	5	35	Tinggi
10	3	5	4	4	4	5	4	4	33	Tinggi
11	2	4	3	4	4	4	4	4	29	Tinggi
12	5	4	4	4	4	4	4	4	33	Tinggi
13	5	3	5	4	5	2	5	4	33	Tinggi

14	4	4	4	3	3	5	3	4	30	Tinggi
15	4	4	4	3	3	5	5	5	33	Tinggi
16	4	4	4	3	3	5	3	4	30	Tinggi
17	2	4	4	4	5	4	5	4	32	Cukup Tinggi
18	4	5	4	4	3	3	3	4	30	Tinggi
19	4	4	4	4	4	4	3	4	31	Tinggi
20	4	5	4	4	4	4	3	3	31	Tinggi
21	4	4	4	4	4	5	4	4	33	Tinggi
22	3	4	4	4	3	3	4	4	29	Tinggi
23	4	4	4	4	4	4	3	4	31	Tinggi
24	3	4	4	4	3	4	3	4	29	Tinggi
25	2	4	4	3	3	4	2	4	26	Cukup Tinggi
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Tinggi
27	4	3	4	4	3	3	4	4	29	Tinggi
28	4	4	3	3	3	4	2	2	25	Cukup Tinggi
29	5	5	5	5	5	5	4	5	39	Sangat Tinggi
30	2	4	4	5	4	4	3	5	31	Tinggi
31	1	5	5	5	5	5	4	5	35	Tinggi
32	3	5	4	4	4	5	4	4	33	Tinggi
33	2	4	3	4	4	4	4	4	29	Tinggi
34	2	4	3	4	4	4	4	4	29	Tinggi
35	3	4	4	4	3	3	4	4	29	Tinggi
36	4	5	4	5	5	5	5	5	38	Sangat Tinggi
37	3	4	4	4	4	4	4	5	32	Tinggi
38	5	5	4	5	5	5	5	5	39	Sangat Tinggi
39	4	5	5	5	5	5	3	5	37	Sangat Tinggi
40	4	4	4	4	4	3	4	4	31	Tinggi

41	3	5	4	4	4	5	3	5	33	Tinggi
42	5	4	4	5	5	5	4	5	37	Sangat Tinggi
43	4	4	4	4	3	3	3	3	28	Tinggi
44	3	4	4	4	4	4	4	5	32	Tinggi
45	4	3	4	4	4	4	3	4	30	Tinggi
46	3	4	3	3	3	3	3	3	25	Cukup Tinggi
47	3	4	3	3	3	3	3	3	25	Cukup Tinggi
48	3	4	3	3	3	5	5	5	31	Tinggi
49	4	5	5	5	4	4	4	4	35	Tinggi
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Tinggi
51	4	4	3	4	3	4	3	4	29	Tinggi
52	3	3	3	4	5	5	4	5	33	Tinggi
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Tinggi
54	4	5	4	5	5	5	5	5	38	Sangat Tinggi
55	5	5	5	4	5	5	4	5	38	Sangat Tinggi
56	3	4	3	4	3	3	4	4	28	Cukup Tinggi
57	2	2	3	3	3	3	3	3	22	Cukup Tinggi
58	3	4	3	3	3	4	3	3	26	Cukup Tinggi
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Tinggi
60	1	4	4	4	2	4	1	5	25	Cukup Tinggi
61	3	4	4	4	3	3	3	4	28	Cukup Tinggi
62	3	3	4	4	4	4	4	4	30	Tinggi
63	4	4	4	3	3	4	3	3	28	Cukup Tinggi
64	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup Tinggi
65	2	4	4	4	3	4	3	3	27	Cukup Tinggi
66	4	4	3	3	3	4	3	3	27	Cukup Tinggi
67	2	4	4	4	3	4	3	4	28	Cukup Tinggi

68	4	5	5	5	5	5	4	5	38	Sangat Tinggi
69	4	3	4	3	3	4	3	3	27	Cukup Tinggi
70	4	4	4	4	3	3	4	4	30	Tinggi
71	2	4	4	4	5	3	3	4	29	Tinggi
72	4	5	5	4	3	5	5	5	36	Sangat Tinggi
73	2	2	3	3	2	3	2	3	20	Rendah
74	3	4	5	3	3	4	4	4	30	Tinggi
75	5	4	5	5	5	4	5	5	38	Sangat Tinggi
76	3	5	5	5	3	5	3	5	34	Tinggi
77	3	4	5	5	5	5	5	5	37	Sangat Tinggi
78	5	5	4	5	5	5	5	5	39	Sangat Tinggi
79	3	4	4	4	4	4	4	5	32	Tinggi
80	5	5	4	5	5	5	4	5	38	Sangat Tinggi
81	3	4	4	4	4	4	4	4	31	Tinggi
82	5	5	4	5	5	4	5	5	38	Sangat Tinggi
83	5	5	4	5	5	5	5	5	39	Sangat Tinggi
84	3	3	4	3	4	4	5	4	30	Tinggi
85	4	5	5	5	5	5	3	5	37	Sangat Tinggi
86	4	4	4	4	4	3	4	4	31	Tinggi
87	3	4	3	4	3	3	3	4	27	Cukup Tinggi
88	3	5	4	4	4	5	3	5	33	Tinggi
89	5	5	5	5	4	5	4	5	38	Sangat Tinggi
90	3	3	4	3	5	4	5	5	32	Tinggi
91	4	5	5	5	5	5	4	5	38	Sangat Tinggi
92	3	5	4	4	5	4	3	5	33	Tinggi
93	4	5	5	5	4	5	4	5	37	Sangat Tinggi
94	5	4	4	5	5	5	4	5	37	Sangat Tinggi

95	4	4	4	4	4	4	3	4	31	Tinggi
96	5	5	5	5	5	5	5	5	40	Sangat Tinggi
97	3	5	4	4	4	4	3	4	31	Tinggi
98	4	5	4	4	5	4	4	4	34	Tinggi
99	3	4	4	3	3	4	4	4	29	Tinggi
100	3	5	5	5	5	5	4	5	37	Sangat Tinggi

**VARIABEL RISIKO
INVESTASI**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi	Rata-rata
1	36-42	Sangat Tinggi	23	23%	31,48
2	29-35	Tinggi	53	53%	
3	22-28	Cukup Tinggi	23	23%	
4	15-21	Rendah	1	1%	
5	8-14	Sangat Rendah	0	0%	
jumlah			100	100%	Tinggi

LAMPIRAN 7
HASIL UJI DENGAN SPSS

A. ANALISIS DESKRIPTIF

1. Analisis Deskriptif Minat Investasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	100	48,00	21,00	69,00	4905,00	49,0500	10,54703
Valid N (listwise)	100						

2. Analisis Deskriptif Pengetahuan Investasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	100	54,00	26,00	80,00	5857,00	58,5700	10,19631
Valid N (listwise)	100						

3. Analisis Deskriptif *Individual Income*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Individual Income	100	4,00	1,00	5,00	283,00	2,8300	,86521
Valid N (listwise)	100						

4. Analisis Deskriptif *Return* Investasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Return Valid N (listwise)	100 100	21,00	22,00	43,00	3284,00	32,8400	4,72629

5. Analisis Deskriptif Risiko Investasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Risiko Valid N (listwise)	100 100	20,00	20,00	40,00	3148,00	31,4800	4,54046

B. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,05096067
	Absolute	,058
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,040
Kolmogorov-Smirnov Z		,575
Asymp. Sig. (2-tailed)		,895

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. UJI LINEARITAS

1. Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Pengetah uan Investasi	(Combine d)	6628,921	36	184,137	2,646	,000
	Between n	4044,712	1	4044,712	58,127	,000
	Groups Deviation	2584,209	35	73,835	1,061	,410
	from Linearity					
	Within Groups	4383,829	63	69,585		
Total		11012,750	99			

2. Individual Income terhadap Minat Investasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Individual Income	(Combine d)	4848,835	4	1212,209	18,683	,000
	Between n	4726,574	1	4726,574	72,847	,000
	Groups Deviation	122,261	3	40,754	,628	,599
	from Linearity					
	Within Groups	6163,915	95	64,883		
Total		11012,750	99			

3. Return terhadap Minat Investasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Return	(Combined)	7240,957	18	402,275	8,639	,000
	Between n Groups Linearity	6324,433	1	6324,433	135,8 18	,000

Deviation from Linearity	916,524	17	53,913	1,158	,318
Within Groups	3771,793	81	46,565		
Total	11012,750	99			

4. Risiko terhadap Minat Investasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Risiko	(Combined)	7115,284	18	395,294	8,215	,000
	Between Groups	5530,198	1	5530,198	114,933	,000
	Deviation from Linearity	1585,087	17	93,240	1,938	,026
	Within Groups	3897,466	81	48,117		
	Total	11012,750	99			

D. UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-11,039	4,981		-2,216	,029		
1 Pengetahuan Investasi	,225	,077	,218	2,923	,004	,625	1,601
Individual Income	2,684	,960	,220	2,794	,006	,558	1,791
Return	,647	,267	,290	2,425	,017	,243	4,122
Risiko	,574	,249	,247	2,305	,023	,301	3,320

a. Dependent Variable: Minat Investasi

E. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,269 ^a	,073	,034	51,01480

a. Predictors: (Constant), Risiko, Pengetahuan Investasi, Individual Income, Return

b. Dependent Variable: Res2

F. UJI REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,039	4,981		-2,216	,029
	Pengetahuan Investasi	,225	,077	,218	2,923	,004
	Individual Income	2,684	,960	,220	2,794	,006
	Return	,647	,267	,290	2,425	,017
	Risiko	,574	,249	,247	2,305	,023

a. Dependent Variable: Minat Investasi

G. HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7387,952	4	1846,988	48,407	,000 ^b
	Residual	3624,798	95	38,156		
	Total	11012,750	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Risiko, Pengetahuan Investasi, Individual Income, Return

H. UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11,039	4,981		-2,216	,029
1 Pengetahuan Investasi	,225	,077	,218	2,923	,004
1 Individual Income	2,684	,960	,220	2,794	,006
1 Return	,647	,267	,290	2,425	,017
1 Risiko	,574	,249	,247	2,305	,023

a. Dependent Variable: Minat Investasi

I. UJI DETERMINASI SIMULTAN (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,671	,657	6,177

a. Predictors: (Constant), Risiko, Pengetahuan Investasi, Individual Income, Return

J. UJI DETERMINASI PARTIAL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-11,039	4,981		-2,216	,029			
1 Pengetahuan Investasi	,225	,077	,218	2,923	,004	,606	,287	,172
1 Individual Income	2,684	,960	,220	2,794	,006	,655	,276	,164

Return	,647	,267	,290	2,425	,017	,758	,241	,143
Risiko	,574	,249	,247	2,305	,023	,709	,230	,136

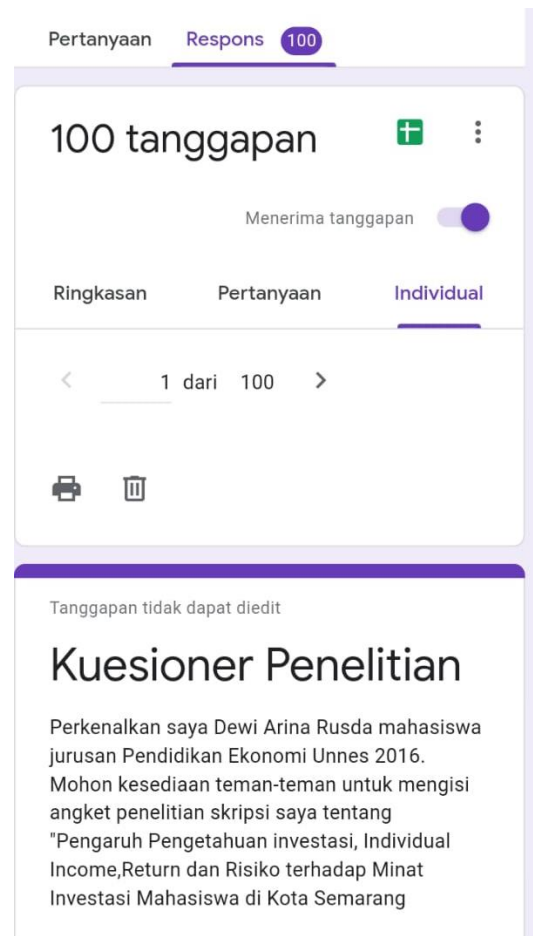
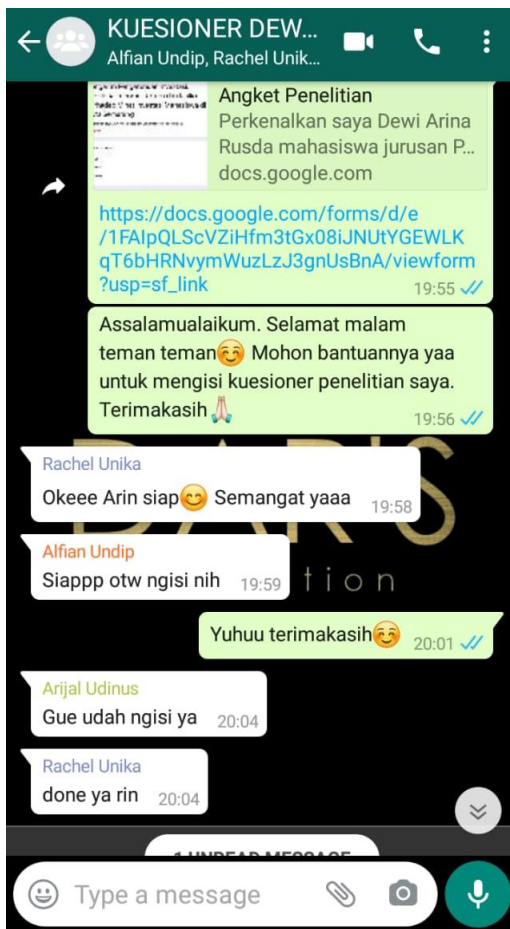
a. Dependent Variable: Minat Investasi

HASIL UJI HIPOTESIS

H	Pernyataan	Koef Beta	Sig	Hasil
H1	<i>Financial Literacy</i> berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal	0,218	0,004	Diterima
H2	<i>Individual Income</i> berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal	0,220	0,006	Diterima
H3	<i>Return</i> investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal	0,290	0,017	Diterima
H4	Risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal	0,247	0,023	Diterima

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI



Lampiran 9 Daftar Nama Responden Angket Uji Coba

No	Nama
1	Istiqomah
2	Salma Balqis
3	Muhammad Taufiq
4	Adyeshha Nur S
5	Ridju
6	Mahendrayana
7	Yusuf Wijoyanto
8	Jemmy
9	Astar
10	Aristianto
11	Yana
12	Rachel Seprilina
13	Dessy Ratna
14	Krisna Setyawan
15	Rico Priadana
16	Shinta Paris
17	Bibit Robiatun
18	Ratna Purnasari
19	Rofi Akbar
20	Galih Pratikto
21	Thalita Alma
22	Umi Rahma
23	Redho Fredifta
24	Fajar rastra
25	Iqbal Assegaf
26	Tirta Wahyono
27	Abiyu Farhan
28	Salsabila
29	Retno Utami
30	Eliza Makhbubah

Lampiran 10 Daftar Nama Responden Angket Penelitian

No	Nama	Universitas
1	Malik Maulana	UIN Walisongo
2	Istiqomah	UIN Walisongo
3	Choirun Nisa	UIN Walisongo
4	Nur Khayati	UIN Walisongo
5	Pramesthi Fanany	UNTAG
6	Aksendia Maury	UNTAG
7	Salma Balqis	UNTAG
8	Adrianus Parenda	UNTAG
9	Pertiwi Eka Sandi	UNTAG
10	Akbar Palumeri	UNTAG
11	Arizal Akbar	UDINUS
12	Muhammad Taufiq	UDINUS
13	Ady Hakamu Sabik	UDINUS
14	Yanottama Putri	UDINUS
15	Dimas Privananda	UDINUS
16	Alvonxiana Aurelya	UDINUS
17	Wahyu Pangestu	UDINUS
18	Afton Nizarly	UDINUS
19	Ghozi Ghifari	UDINUS
20	Irfan Fauzi	UDINUS
21	Fashihul Lisan	UDINUS
22	Alfian Alfarizi	UNDIP
23	Zulkarnain	UNDIP
24	Muhammad Mabror	UNDIP
25	Yoshinta Ayunika	UNDIP
26	Adysha Nur Salma	UNDIP
27	Aldo Octaviano	UNDIP
28	Sondhi Adhie	UNDIP
29	Vinaka W	UNDIP
30	Hibatul Wafi	USM
31	Zainal Abidin	USM
32	Haffiz Nur Adila	USM
33	Gabriela Novandra	USM
34	Yuyun Wahyu Triana	USM
35	Ade Fajar Safitri	USM
36	Yunita Noviasari	USM
37	Abi Rifqi Ramadhan	USM
38	Abdul Hakim	USM
39	Naufal Febiandika	USM
40	Ulil Hidayat	USM

41	Anggita Putri	USM
42	Pandu Ramadhan	USM
43	Afgarlnza Iqbal M	USM
44	Nirma Lailani	USM
45	Adesta Yudha P	USM
46	Halissa Riski Putri	USM
47	Syafira Amalia	USM
48	Dwi Indarso	USM
49	Janu Wahyu S	USM
50	Nindya Pratama	USM
51	Aji Mahendra	USM
52	Chelly Aprilia W	UNNES
53	Rico Priadana Loris	UNNES
54	Mahendrayana	UNNES
55	Krisna Setiyawan	UNNES
56	Annisa Dian	UNNES
57	Fajar Rastra	UNNES
58	Khoirul Ulum	UNNES
59	Shinta Paris	UNNES
60	Bibit Robiatun	UNNES
61	Salsabila	UNNES
62	Talitha Alma	UNNES
63	Trita Wahyono	UNNES
64	Galih Pratikto	UNNES
65	Amanda Aulia	UNISBANK
66	Yusuf Wijoyanto	UNISBANK
67	Rofiul Bahrie	UNISBANK
68	Antin Kumala	UNISBANK
69	Renny Silviana	UNISBANK
70	Ananda Devia	UNISBANK
71	Indah Kartika Dewi	UNISBANK
72	Irela Ananda R	UNWAHAS
73	Emma Anggraini	UNWAHAS
74	Fandhika	UNWAHAS
75	Twinta Anugerah	UNWAHAS
76	Diah Allvionita	UNWAHAS
77	Natasyasalsabila	UNWAHAS
78	Carla Maha Putri	UNISSULA
79	Abelia Ervin Riyana	UNISSULA
80	Aditya Hendratama	UNISSULA
81	Budi Kurniawan	UNISSULA
82	Naufal Zayyan	UNISSULA

83	Sekar Ayu Lestari	UNISSULA
84	Yusuf Ibrahim	UNISSULA
85	Zhafran Haidar	UNISSULA
86	Meinar Cahyani	UNISSULA
87	Zulfikar Sofyanto	UNISSULA
88	Della Rosa	UNISSULA
89	Yulvica	UNISSULA
90	Yoga Prambudi S	PGRI SEMARANG
91	Rahmania Aji	PGRI SEMARANG
92	Vischa Anggraeni	PGRI SEMARANG
93	Sari Safitri	PGRI SEMARANG
94	Yana	UNPAND
95	Rachel Seprilina	UNIKA
96	Nadya Anindya	UNIKA
97	Oppy Aryani	UNIKA
98	Heru Pratomo	STIE BPD JATENG
99	Alfian Fakhir Fauzi	STIE BPD JATENG
100	Alvina Damayanti	STIE BPD JATENG